

# **PROFIL ADAPTABILITAS KARIER PESERTA DIDIK SMK**

(Studi Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut  
Tahun Ajaran 2020/2021)

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh

Tiara Iskandar Pratiwi

NIM 1700610

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Tiara Iskandar Pratiwi**

**NIM 1700610**

**PROFIL ADAPTABILITAS KARIER PESERTA DIDIK SMK  
(Studi Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin  
Garut Tahun Ajaran 2020/2021)**

**Disetujui dan disahkan oleh:**

**Pembimbing I,**



**Dr. Nani M Sugandhi, M. Pd.**

**NIP 19570830 198101 2 001**

**Pembimbing II,**



**Dadang Sudrajat, M. Pd.**

**NIP 19680828 199802 1 002**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Ipah Saripah, M. Pd.**

**NIP 19771014 200112 2 001**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Profil Adaptabilitas Karier Peserta didik SMK (Studi Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021” ini beserta seluruh isinya merupakan benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.”

Bandung, 26 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tiara', with a stylized flourish extending to the right.

Tiara Iskandar Pratiwi

NIM 1700610

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Nani M Sugandhi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu mendorong, memotivasi, memberikan masukan dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Dadang Sudajat, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu mendorong, memotivasi, memberikan masukan dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Ipah Saripah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memfasilitasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Edwin dan Ibu Fiji selaku tenaga kependidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling yang selalu membantu memenuhi segala kebutuhan administrasi dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepala sekolah SMK Nuurul Muttaqin Garut yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dibinanya.
7. Seluruh Guru SMK Nuurul Muttaqin Garut yang telah membantu penulis membagikan angket kepada peserta didik.
8. Seluruh peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut yang telah bersedia dan berpartisipasi sebagai partisipan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan dalam menghadapi lika-liku penyelesaian skripsi, Wanda Arsyah, Raden Waldan, Novitasari, Syifa Nadiah, Syifa Nurul, dan teman-teman lainnya.
10. Rekan-rekan satu bimbingan, Isnaini Solehah, Raisah Melawati, dan Lulu Ilma Nu'nah.
11. Orang tua dan seluruh keluarga Penulis yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran penyusunan

skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga apa yang telah dilakukan pihak-pihak tersebut dalam memberikan segala upaya untuk mendukung penulis, senantiasa dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Bandung, 26 Agustus 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tiara', with a stylized flourish extending to the right.

Tiara Iskandar Pratiwi

NIM 1700610

## ABSTRAK

**Tiara Iskandar Pratiwi. (2021). “Profil Adaptabilitas Karier Peserta didik SMK (Studi Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021”. Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.**

Pada zaman dengan karier yang semakin beragam, terfragmentasi, dan global, kemampuan untuk beradaptasi dan menavigasi perkembangan seseorang dalam konteks pekerjaan menjadi hal yang sangat penting. Adaptabilitas karier adalah konstruksi psikososial yang menunjukkan kesiapan dan sumber daya individu untuk mengatasi tugas perkembangan vokasional saat ini dan yang akan datang, transisi pekerjaan, dan trauma pribadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran adaptabilitas karier pada peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut dari berbagai dimensi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif serta sampel jenuh sebanyak 369 orang peserta didik kelas XI. Instrumen yang digunakan adalah *Career Maturity Inventory from-C (CMI-C)* yang dikembangkan oleh Savickas & Porfeli (2011). Hasil penelitian menunjukkan (1) sebesar 58,5% peserta didik berada pada kategori matang dalam kesiapan pilihan karier, yang menunjukkan peserta didik adaptif dalam pengambilan keputusan karier dan kesiapan untuk membuat pilihan pekerjaan, (2) dalam dimensi perhatian karier, peserta didik berada pada kategori adaptif, (3) berdasarkan dimensi keingintahuan karier dan keyakinan karier, peserta didik berada pada kategori tidak adaptif, (4) berdasarkan dimensi konsultasi karier peserta didik berada pada kategori konsultatif. Penelitian ini menghasilkan program bimbingan karierhipotetik untuk meningkatkan adaptabilitas karier peserta didik.

Kata kunci: adaptabilitas karier, kesiapan pilihan karier, peserta didik SMK, remaja

## ABSTRACT

**Tiara Iskandar Pratiwi. (2021). "Career Adaptability Profile of Vocational High School Students (Study of Career Adaptability of Class XI Students of SMK Nuurul Muttaqin Garut for Academic Year 2020/2021" Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education, University of Indonesia Education.**

In an age of increasingly diverse, fragmented, and global careers, the ability to adapt and navigate one's development in a work context is critical. Career adaptability is a psychosocial construct that indicates an individual's readiness and resources to cope with current and future vocational developmental tasks, job transitions, and personal trauma. The purpose of this study was to determine the description of career adaptability in class XI students of SMK Nuurul Muttaqin Garut from various dimensions. This research uses descriptive method and a saturated sample of 369 students of class XI. The instrument used is Career Maturity Inventory from-C (CMI-C) which was developed by Savickas & Porfeli (2011). The results showed (1) 58.5% of students were in the mature category in career choice readiness, which showed students were adaptable in decision making and readiness to make job choices; (2) in the career concern dimension, students were in the adaptive category; (3) based on the dimensions of career curiosity and career confidence, students are in the maladaptive category, (4) based on the dimensions of career consultation, students are in the consultative category. This research produces a hypothetical career guidance and counseling program to improve students' career adaptation.

Keywords: career adaptability, career choice readiness, vocational students, adolescents

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Konsep Dasar Teori Adaptabilitas Karier .....	11
2.1.1 Sejarah Perkembangan Teori Adaptabilitas Karier .....	11
2.1.2 Definisi Adaptabilitas Karier .....	12
2.1.3 Dimensi Adaptabilitas Karier .....	13
2.1.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Adaptabilitas Karier.....	15
2.1.4 Instrumen Pengungkap Adaptabilitas Karier .....	17
2.2 Program Bimbingan karier untuk Meningkatkan Adaptabilitas Karier.....	22
2.2.1 Pengertian Program Bimbingan dan Konseling Karier .....	22
2.2.2 Tujuan Bimbingan karier .....	22
2.2.3 Prinsip Bimbingan dan Konseling Karier.....	24
2.2.4 Tugas Perkembangan Karier Peserta Didik .....	26
2.2.5 Struktur Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Adaptabilitas Karier.....	30
2.3 Penelitian Terdahulu.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Desain Penelitian .....	36
3.3 Populasi dan Sampel.....	38
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	39
3.5 Instrumen Penelitian .....	40
3.6 Penimbangan Instrumen Penelitian .....	42



3.6.1	Uji Kelayakan Instrumen .....	42
3.6.2	Uji Keterbacaan Instrumen .....	43
3.6.3	Uji Validitas.....	44
3.6.4	Uji Reliabilitas .....	46
3.7	Prosedur Penelitian .....	47
3.8	Analisis Data .....	48
3.8.1	Verifikasi Data.....	48
3.8.2	Penentuan Skor .....	48
3.8.3	Pengkategorian Skor.....	49
3.8.4	Pengolahan dan Analisis Data .....	50
3.9	Perumusan Struktur Program Bimbingan Karier.....	50
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>52</b>
4.1	Deskripsi Temuan Penelitian.....	52
4.1.1	Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi perhatian ( <i>concern</i> ).....	53
4.1.2	Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi keingintahuan ( <i>curiosity</i> ).....	54
4.1.3	Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi keyakinan ( <i>confidence</i> ).....	55
4.1.4	Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi konsultasi ( <i>consultation</i> ).....	56
4.1.5	Gambaran Umum Kesiapan Pilihan Karier ( <i>Career Choice Readiness</i> ) Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan tahun ajaran 2020/2021 .....	57
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
4.2.1	Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut berdasarkan dimensi perhatian ( <i>concern</i> ) .....	58
4.2.2	Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut berdasarkan dimensi keingintahuan ( <i>curiosity</i> ) .....	62
4.2.3	Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut berdasarkan dimensi Keyakinan ( <i>confidence</i> ) .....	67
4.2.4	Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut berdasarkan dimensi konsultasi ( <i>consultation</i> ) .....	72
4.2.5	Gambaran Kesiapan Pilihan Karier ( <i>Career Choice Readiness</i> ) Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut .....	75
4.2.6	Program Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Adaptabilitas Karier Peserta Didik.....	76
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	92

BAB V	SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	93
5.1	Simpulan.....	93
5.2	Rekomendasi .....	94
DAFTAR PUSTAKA	.....	96

## DAFTAR TABEL

2.1	Rangkuman 8 Instrumen Adaptabilitas Karier.....	20
2.2	Tugas Prkembangan Vokasional Menurut Super.....	27
2.3	Analisis Penelitian Mengenai Adaptabilitas Karier.....	34
3.1	Distribusi Populasi Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Tahun Ajaran 2020/2021.....	38
3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	40
3.3	Butir Pernyataan Instrumen Adaptabilitas Karier .....	41
3.4	Hasil Judgement <i>Career Maturity Inventory from-C (CMI-C)</i> .....	43
3.5	Rangkuman Hasil Uji Keterbacaan .....	44
3.6	Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	46
3.7	Pedoman Penyekoran Instrumen <i>CMI-C</i> .....	49
3.8	Pola Skor Respon Angket <i>CMI-C</i> .....	49
3.9	Kategorisasi Kesiapan Pilihan Karier Peserta Didik.....	49
3.10	Kategorisasi Adaptabilitas Karier Peserta Didik berdasarkan Dimensi Perhatian, Keingintahuan dan Keyakinan.....	50
3.11	Kategorisasi Tingkat Konsultasi Peserta Didik.....	50
4.1	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
4.2	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia.....	52
4.3	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kompetensi Keahlian (KK).....	53
4.4	Distribusi Frekuensi Profil Adaptabilitas Karier berdasarkan Dimensi Perhatian ( <i>Concern</i> ).....	54
4.5	Distribusi Frekuensi Profil Adaptabilitas Karier berdasarkan Dimensi Keingintahuan ( <i>Curiosity</i> ) .....	54
4.6	Distribusi Frekuensi Profil Adaptabilitas Karier berdasarkan Dimensi Keyakinan ( <i>Confidence</i> ).....	55
4.7	Distribusi Frekuensi Profil Adaptabilitas Karier berdasarkan Dimensi Konsultasi ( <i>Consultation</i> ).....	56
4.8	Distribusi Frekuensi Profil Kesiapan Pilihan Karier ( <i>Career Choice Readiness</i> ).....	57
4.9	Distribusi Frekuensi Respon pada Pernyataan Perhatian Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin .....	59
4.10	Distribusi Frekuensi Profil Keingintahuan Karier ( <i>curiosity</i> ) berdasarkan Jenis Kelamin .....	63
4.11	Distribusi Frekuensi Respon pada Pernyataan Perhatian Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin.....	65
4.12	Distribusi Frekuensi Respon pada Pernyataan Keyakinan Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin.....	69
4.13	Distribusi Frekuensi Respon pada Pernyataan Konsultasi Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin.....	73
4.14	Distribusi Frekuensi Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021 .....	78
4.15	Deskripsi Kebutuhan Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021 .....	80
4.16	Rencana Operasional Program Bimbingan karierberdasarkan Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021.....	87
4.17	Format Evaluasi Layanan Program Bimbingan Karier Berdasarkan Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021.....	91
2.1	Rangkuman 8 Instrumen Adaptabilitas Karier.....	20

2.2	Tugas Prkembangan Vokasional Menurut Super.....	27
2.3	Analisis Penelitian Mengenai Adaptabilitas Karier.....	34
3.1	Distribusi Populasi Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Tahun Ajaran 2020/2021.....	38
3.2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	40
3.3	Butir Pernyataan Instrumen Adaptabilitas Karier .....	41
3.4	Hasil Judgement <i>Career Maturity Inventory from-C (CMI-C)</i> .....	43
3.5	Rangkuman Hasil Uji Keterbacaan .....	44
3.6	Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	46
3.7	Pedoman Penyekoran Instrumen <i>CMI-C</i> .....	49
3.8	Pola Skor Respon Angket <i>CMI-C</i> .....	49
3.9	Kategorisasi Kesiapan Pilihan Karier Peserta Didik.....	49
3.10	Kategorisasi Adaptabilitas Karier Peserta Didik berdasarkan Dimensi Perhatian, Keingintahuan dan Keyakinan.....	50
3.11	Kategorisasi Tingkat Konsultasi Peserta Didik.....	50
4.1	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	72
4.2	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia.....	72
4.3	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kompetensi Keahlian (KK).....	73
4.4	Distribusi Frekuensi Profil Adaptabilitas Karier berdasarkan Dimensi Perhatian ( <i>Concern</i> ).....	74
4.5	Distribusi Frekuensi Profil Adaptabilitas Karier berdasarkan Dimensi Keingintahuan ( <i>Curiosity</i> ) .....	74
4.6	Distribusi Frekuensi Profil Adaptabilitas Karier berdasarkan Dimensi Keyakinan ( <i>Confidence</i> ).....	75
4.7	Distribusi Frekuensi Profil Adaptabilitas Karier berdasarkan Dimensi Konsultasi ( <i>Consultation</i> ).....	76
4.8	Distribusi Frekuensi Profil Kesiapan Pilihan Karier ( <i>Career Choice Readiness</i> ).....	77
4.9	Distribusi Frekuensi Respon pada Pernyataan Perhatian Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin .....	79
4.10	Distribusi Frekuensi Profil Keingintahuan Karier ( <i>curiosity</i> ) berdasarkan Jenis Kelamin .....	83
4.11	Distribusi Frekuensi Respon pada Pernyataan Perhatian Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin.....	85
4.12	Distribusi Frekuensi Respon pada Pernyataan Keyakinan Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin.....	89
4.13	Distribusi Frekuensi Respon pada Pernyataan Konsultasi Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin.....	93
4.14	Distribusi Frekuensi Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021.....	98
4.15	Deskripsi Kebutuhan Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021.....	100
4.16	Rencana Operasional Program Bimbingan karierberdasarkan Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021.....	107
4.17	Format Evaluasi Layanan Program Bimbingan Karier Berdasarkan Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021.....	111

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing.....	102
Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian.....	103
Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	104
Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme .....	105
Surat Rekomendasi Ujian Sidang Skripsi.....	106
Surat Izin Peminjaman Instrumen.....	108
Uji Keterbacaan Instrumen.....	109
Kisi-kisi Instrumen .....	110
Instrumen Penelitian.....	111
Surat Izin Peminjaman Instrumen.....	112
Data Penelitian.....	113
Uji Validitas.....	119
Uji Reliabilitas.....	125
Olah Data .....	126
Hasil Judgement.....	130
Program BK Karier.....	133
RPL.....	149

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan karier merupakan salah satu bagian dari proses perjalanan hidup setiap individu. Puncak dari keberhasilan perkembangan karier adalah dimana individu dapat mengaktualisasikan dirinya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Pietrofesa & Splate (1975) bahwa “*career development is an ongoing process that occurs over the lifespan and includes home, school and community experiences related to an individual’s self concept and its implementation in lifestyle as one lives life and makes a living*” (Conlon, 2004). Perkembangan karier adalah proses berkelanjutan yang terjadi selama masa hidup dan mencakup pengalaman di rumah, sekolah dan komunitas terkait dengan konsep diri dan implementasinya dalam hidup sebagai seseorang menjalani hidup dan mencari nafkah.

Perkembangan karier melibatkan tahap-tahap perkembangan individu untuk mencapai dan menuntaskan tugas-tugas perkembangan diri dari satu tahap menuju tahapan selanjutnya. Adapun tahapan perkembangan karier menurut Super yaitu : (1) *Growth* (sejak lahir-14/15 tahun) ditandai dengan perkembangan kapasitas, sikap, minat, dan kebutuhan yang terkait dengan konsep diri, (2) *Exploratory* (usia 15-24) ditandai dengan fase tentative di mana kisaran pilihan dipersempit tetapi belum final, (3) *Establishment* (usia 25-44) ditandai dengan trial dan stabilisasi melalui pengalaman kerja, (4) *Maintenance* (usia 45—64) ditandai dengan proses penyesuaian berkelanjutan untuk memperbaiki posisi dan situasi kerja, (5) *Decline* (usia 65+) ditandai dengan pertimbangan-pertimbangan pra-pensiun, output kerja, dan akhirnya pensiun. Tahapan perkembangan vokasional ini menjadi kerangka untuk perilaku dan sikap vokasional, yang dimanifestasikan melalui lima aktivitas yang dikenal dengan *vocational developmental tasks*. Keberhasilan menuntaskan tugas perkembangan dari tahapan perkembangan yang ada menentukan keberhasilan individu memenuhi tugas perkembangan pada tahapan yang lebih tinggi.

Pada abad 21, terjadi beberapa perubahan dan pergerakan dalam berbagai hal yang memengaruhi perkembangan karier. Perubahan tersebut diantaranya dalam hal demografi, ekonomi, gaya hidup, pendidikan, dan teknologi. Dalam hal ekonomi, terjadi perubahan dari sistem manufaktur terhadap ekonomi berbasis layanan dan informasi, serta bertambahnya nilai investasi untuk memperoleh laba (Conlon, 2004). Dalam hal gaya hidup, terjadi perubahan dari karier dan kehidupan adalah sebagian besar terpisah, struktur keluarga dan karier yang lebih stabil dan tradisional (turun temurun) terhadap keseimbangan kehidupan dan karier penting untuk kepuasan karier. Berbagai perubahan tersebut sangat berpengaruh pada perkembangan karier. Pada pola karier, terjadi perubahan dari umumnya dalam satu karier seumur hidup, keamanan kerja bagus (sebagai imbalan atas loyalitas karyawan) menjadi banyak karier dalam jangka hidup, pengaturan kerja non-tradisional (misalnya *telecommuting*), pertumbuhan kewirausahaan sebagai sampingan, memaksa restrukturisasi perubahan karier. Pada hal peran pengembangan karier, terjadi perubahan dari peran organisasi yang dominan menjadi peran timbal balik, namun lebih utama peran individu (Conlon, 2004).

Revolusi industri 4.0 memiliki dampak terhadap kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam menanggapi tuntutan perubahan yang terjadi. Laporan dari World Economic Forum (2020) menyebutkan bahwa *“The ability of global companies to harness the growth potential of new technological adoption is hindered by skills shortages”*. Pada era teknologi dan revolusi industri, kurangnya kompetensi menjadi salah satu penghambat berkembangnya perusahaan-perusahaan global. Terdapat 15 kompetensi untuk tahun 2025 yang harus dimiliki oleh calon pekerja menurut laporan World Economic Forum, yaitu : (1) pemikiran analisis dan inovasi (*analytical thinking and innovation*), (2) pembelajaran aktif dan strategi pembelajaran (*active learning and learning strategies*), (3) penyelesaian masalah yang kompleks (*complex problem-solving*), (4) pemikiran kritis dan analisis (*critical thinking and analysis*), (5) kreativitas, orisinalitas dan inisiatif (*creativity, originality and initiative*), (6) kepemimpinan dan pengaruh social (*leadership and social influence*), (7) penggunaan dan pemantauan teknologi (*technology use, monitoring and control*), (8) desain dan

pemrograman teknologi (*technology design and programming*), (9) resiliensi, manajemen stress dan fleksibilitas (*resilience, stress tolerance and flexibility*), (10) penalaran, penyelesaian masalah dan ideasi (*reasoning, problem-solving and ideation*), (11) kecerdasan emosional (*emotional intelligence*), (12) penyelesaian masalah dan pengalaman (*troubleshooting and user experience*), (13) layanan (*service orientation*), (14) analisis dan evaluasi system (*systems analysis and evaluation*), (15) persuasi dan negosiasi (*persuasion and negotiation*).

Perubahan-perubahan yang terjadi berpengaruh terhadap sistem Pendidikan, dimana pendidikan harus dirancang agar mampu menyesuaikan dan menanggapi perubahan tersebut. Skartel (2008) mengemukakan bahwa di abad ke 21, pendidikan diarahkan untuk menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi (*Learning and inovation skills*), keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi (*Information media and technology skills*), serta keterampilan untuk hidup dan berkarier (*life and career skills*) (Pratiwi, Risnani, & Nofiana, 2016)

*Life and career skills* penting dimiliki seseorang agar dapat menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif menemukan solusi untuk mengatasinya (Binkley et al., 2010). Ball et al., (2016) menegaskan bahwa *life and career skills* merupakan suatu keterampilan kunci yang diperlukan peserta didik untuk hidup dan bekerja di lingkungan yang beragam dan kompleks. *Life and career skills* diperlukan ketika peserta didik menghadapi situasi baru yang memerlukan keterampilan baru sehingga akan berpengaruh terhadap masa depan nya. Harapannya peserta didik yang memiliki ketrampilan *life and career skills* mampu menyesuaikan diri dan beradaptasi dalam masyarakat, mampu mencari berbagai solusi dari sudut pandang yang keterampilan *life and career skills* akan mampu menanggapi kegagalan, konflik, krisis, dan siap menghadapi dan mengatasi masalah di abad ke-21 (Trilling, Bernie & Fadel, 2009).

Pada zaman dengan karier yang semakin beragam, terfragmentasi, dan global, kemampuan untuk beradaptasi dan menavigasi perkembangan seseorang dalam konteks pekerjaan menjadi hal yang sangat penting (Arthur, 1994; Biemann, Zacher, & Feldman, 2012; Raabe, Frese, & Beehr, 2007). Penelitian



terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi karier berhubungan positif dengan kesuksesan karier, evaluasi kinerja dalam pekerjaan, dan kesejahteraan (Guan et al., 2013; Koen et al., 2012). Sedangkan individu yang memiliki adaptabilitas karier yang kurang akan mengalami *career indifference* (ketidak pedulian karier), *career indecision* (keraguan karier), dan *career inhibition* (penghambatan karier).

Super dan Knasel mendefinisikan istilah adaptasi karier pada tahun 1981 sebagai “Kesiapan orang dewasa untuk menghadapi perubahan pekerjaan dan kondisi kerja” (Savickas, 1997). Pada awalnya, Super (1955) mengidentifikasi bahwa kematangan sebagai proses sentral dalam pengembangan karier remaja. Namun akhirnya, kematangan karier terbukti kurang relevan dalam memahami pengembangan karier pada orang dewasa. Meskipun sebagian besar berkaitan dengan remaja dan orang dewasa, tetapi bahkan anak-anak membayangkan kemungkinan masa depannya dan membayangkan diri mereka di masa depan (Hartung, Porfeli, & Vondracek, 2008). Sepanjang kariernya, Super dan Savickas terus memperbaiki teori pengembangan kariernya, menelusuri kemajuan teoretis yang mengarah pada pembentukan kemampuan beradaptasi karier. Super dan Knasel (1981) mengidentifikasi adaptasi sebagai proses perkembangan sentral untuk perkembangan karier (Savickas, 1997). Kemampuan beradaptasi menjadi konsep yang lebih sesuai daripada kematangan. Kemampuan beradaptasi berarti kualitas bisa berubah, tanpa kesulitan besar, agar sesuai dengan keadaan baru atau berubah.

Savickas mendefinisikan kemampuan beradaptasi karier sebagai “konstruksi psikososial yang menunjukkan kesiapan dan sumber daya individu untuk mengatasi tugas pengembangan vokasional saat ini dan yang akan datang, transisi pekerjaan, dan trauma pribadi” (Johnston, 2016). Super dan Knasel mendefinisikan istilah adaptasi karier pada tahun 1981 sebagai —kesiapan orang dewasa untuk menghadapi perubahan pekerjaan dan kondisi kerja (Savickas, 1997). Individu yang memiliki kemampuan adaptabilitas karier berarti memiliki *concern*, *control*, *curiosity* dan *confidence*, serta *consultation* pada kariernya sehingga dapat dikonseptualisasikan sebagai individu yang (a) menjadi individu yang perhatian dengan masa depan kariernya, (b) mampu mengendalikan dan mencoba mempersiapkan masa depan, (c) menampilkan keingintahuan dengan menjajaki kemungkinan diri dan scenario masa depan, dan (d) memperkuat kepercayaan diri untuk mengejar aspirasinya.

Savickas mengemukakan terdapat empat dimensi sumber adaptabilitas karier yang disebut *adapt-abilities* yaitu kepedulian (*concern*), pengendalian (*control*), rasa ingin tahu (*curiosity*), dan kepercayaan diri (*confidence*) (Savickas, 2012). Perhatian (*concern*) mencakup berfikir ke depan dan bagaimana merencanakan masa depan, sementara kontrol (*control*) mencerminkan tanggung jawab pribadi untuk membentuk masa depan. Keingintahuan (*curiosity*) adalah eksplorasi diri yang mungkin dan berbagai peran, dan kepercayaan (*confidence*) adalah keyakinan bahwa individu dapat menerapkan pilihan dan mencapai tujuan mereka (Savickas & Porfeli, 2012).

Penelitian mengenai adaptabilitas karier sebelumnya telah banyak dilakukan, terutama pada peserta didik sekolah menengah atas. Hal ini dikarenakan situasi peserta didik yang dihadapkan pada keputusan karier untuk mempersiapkan pada dunia kerja. Hal ini sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh Havigurst (1953) bahwa salah satu perhatian utama remaja pada usia 15-21 tahun pada umumnya difokuskan pada perencanaan dan persiapan akan suatu pekerjaan (dalam Nugroho, 2009). Salah satu tugas perkembangan pada masa remaja, terutama pada masa remaja akhir adalah memilih dan mulai mempersiapkan karier. Individu dalam rentan usia 18 sampai dengan usia 25 tahun berada dalam masa beranjak dewasa (*emerging adulthood*) yang ditandai oleh eksperimen dan eksplorasi, salah satunya adalah eksplorasi jalur karier (Santrock, 2012).

Perkembangan berpikir pada remaja antara lain dapat memikirkan masa depan dengan membuat perencanaan dan mengeksplorasi berbagai kemungkinan untuk mencapainya (Yusuf S, 2000). Maka berdasarkan pendapat ini, remaja mau tidak mau harus menyadari bahwa dia harus segera memilih dan mempersiapkan karier yang tepat dengan potensi dan kondisinya.

Diantara sekian tugas perkembangan, tugas yang berkaitan dengan karier merupakan salah satu tugas yang banyak, penting dan sulit untuk diatasi (Hurlock, 1980). Hal ini sejalan dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pengangguran, dimana pada tahun 2020 berdasarkan usia, TPT penduduk umur muda (15-24 tahun) tertinggi dibanding kelompok umur lain, yaitu sebesar 16,28%. Sedangkan TPT penduduk lansia (60 tahun ke atas) paling kecil. dari sisi

pendidikan, TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih yang paling tinggi di antara tingkat pendidikan lain (8,49%), sedangkan TPT terendah adalah pada jenjang pendidikan SD ke bawah (2,64%). Data ini tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2019 Sandiaga Uno (2019) mengatakan bahwa “Sangat ironis peserta didik-peserta didik SMK sekarang ini yang mendominasi jumlah pengangguran kita, 61% dari pengangguran kita adalah angkatan muda. Mereka masuk SMK karena ingin cepat dapat kerja,”. Selain itu, 2018 tingkat pengangguran berdasarkan kelompok umur 15-19 26,67%. Kemudian tingkat pengangguran usia 20-24 tahun yakni 16,73%. Dengan demikian, total tingkat pengangguran usia muda pada tahun 2018 yakni 43,4%. Sedangkan untuk pengangguran pada usia 25-29 tahun yakni sebesar 6,99%.

Data BPS tersebut diperkuat dengan pernyataan Kepala BPS, Suriyanto “Jika dilihat menurut pendidikan tertinggi maka persentase pengangguran tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 8,92%. Tingkat pengangguran menurut pendidikan masih tinggi jurusan SMK. Angka ini menurun dibandingkan 2017, tetapi masih menjadi PR bagaimana kurikulum SMK bisa menjawab dunia kerja” (Kusuma, 2018) . Sedangkan untuk pendidikan SD ke bawah angkanya 2,67%, lalu sekolah menengah pertama (SMP) 5,18%, Universitas 6,31%, sekolah menengah atas (SMA) 7,19%, dan Diploma I-III sebesar 7,92%”.

Data diatas menunjukkan bahwa terdapat ketidakseusian antara tujuan diadakannya SMK dengan kondisi riil pada masyarakat. Dimana tujuan diadakannya SMK yaitu mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Kemudian pada tahun 1999 berdasarkan PP no 29 tahun 1999 terdapat perubahan tujuan SMK yaitu peserta didik SMK juga dapat melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan kejuruan atau bahkan jurusan lain, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan global.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka peneliti mencoba mengungkap gambaran adaptabilitas karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin tahun ajaran 2020/2021.

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Salah satu tugas perkembangan pada masa remaja, terutama pada masa remaja akhir adalah memilih dan mulai mempersiapkan karier. Individu dalam rentan usia 18 sampai dengan usia 25 tahun berada dalam masa beranjak dewasa (*emerging adulthood*) yang ditandai oleh eksperimen dan eksplorasi, salah satunya adalah eksplorasi jalur karier (Santrock, 2012).

Pada zaman dengan karier yang semakin beragam, terfragmentasi, dan global, kemampuan untuk beradaptasi dan menavigasi perkembangan seseorang dalam konteks pekerjaan menjadi hal yang sangat penting (Arthur, 1994; Biemann, Zacher, & Feldman, 2012; Raabe, Frese, & Beehr, 2007). Kemampuan beradaptasi karier berhubungan positif dengan kesuksesan karier, evaluasi kinerja dalam pekerjaan, dan kesejahteraan. Sedangkan Individu yang memiliki adaptabilitas karier yang kurang akan mengalami *career indifference* (ketidakpedulian karier), *career indecision* (keraguan karier), dan *career inhibition* (penghambatan karier).

Savickas mendefinisikan kemampuan beradaptasi karier sebagai “konstruksi psikososial yang menunjukkan kesiapan dan sumber daya individu untuk mengatasi tugas pengembangan vokasional saat ini dan yang akan datang, transisi pekerjaan, dan trauma pribadi” (Johnston, 2016). Super dan Knasel mendefinisikan istilah adaptasi karier pada tahun 1981 sebagai —kesiapan orang dewasa untuk menghadapi perubahan pekerjaan dan kondisi kerja (Savickas, 1997).

Diantara sekian tugas perkembangan, tugas yang berkaitan dengan karier merupakan salah satu tugas yang banyak, penting dan sulit untuk diatasi (Hurlock, 1980). Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pengangguran pada tahun 2020 Berdasarkan usia, TPT penduduk umur muda (15-24 tahun) tertinggi dibanding kelompok umur lain, yaitu sebesar 16,28%. Sedangkan TPT penduduk lansia (60 tahun ke atas) paling kecil.

Dari sisi pendidikan, TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih yang paling tinggi di antara tingkat pendidikan lain (8,49%), sedangkan TPT terendah adalah pada jenjang pendidikan SD ke bawah (2,64%). Data ini tidak jauh berbeda dari tahu-tahun sebelumnya dimana pada tahun 2019 Sandiaga Uno

(2019) mengatakan bahwa “Sangat ironis peserta didik-peserta didik SMK sekarang ini yang mendominasi jumlah pengangguran kita, 61% dari pengangguran kita adalah angkatan muda. Mereka masuk SMK karena ingin cepat dapat kerja,”.

Selain itu, 2018 tingkat pengangguran berdasarkan kelompok umur 15-19 26,67%. Kemudian tingkat pengangguran usia 20-24 tahun yakni 16,73%. Dengan demikian, total tingkat pengangguran usia muda pada tahun 2018 yakni 43,4%. Sedangkan untuk pengangguran pada usia 25-29 tahun yakni sebesar 6,99%.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian di atas, diperoleh sebuah pertanyaan umum sebagai arahan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana Profil Adaptabilitas Karier Peserta didik SMK Nuurul Muttaqin Tahun Ajaran 2020/2021?” Rumusan umum tersebut dirinci ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Seperti apa gambaran adaptabilitas karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin Ciburupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi perhatian (*concern*) ?
- 1.2.2 Seperti apa gambaran adaptabilitas karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin Ciburupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi keingintahuan (*curiosity*) ?
- 1.2.3 Seperti apa gambaran adaptabilitas karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin Ciburupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan keyakinan (*confidence*) ?
- 1.2.4 Seperti apa gambaran adaptabilitas karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin Ciburupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi konsultasi (*consultation*) ?
- 1.2.5 Seperti apa gambaran adaptabilitas karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin Ciburupan tahun ajaran 2020/2021 dalam kesiapan pilihan karier (*career choice readiness*)?
- 1.2.6 Bagaimana program bimbingan karier yang dapat diberikan berdasarkan profil adaptabilitas karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin tahun ajaran 2020/2021 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1.3.1 Untuk mengetahui gambaran adaptabilitas karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin Ciburupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi perhatian (*concern*)
- 1.3.2 Untuk mengetahui gambaran adaptabilitas karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin Ciburupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi keingintahuan (*curiosity*)
- 1.3.3 Untuk mengetahui gambaran adaptabilitas karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin Ciburupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi keyakinan (*confidence*)
- 1.3.4 Untuk mengetahui gambaran adaptabilitas karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin Ciburupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi konsultasi (*consultation*)
- 1.3.5 Untuk mengetahui gambaran adaptabilitas karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin Ciburupan tahun ajaran 2020/2021 dalam kesiapan pilihan karier (*career choice readiness*)
- 1.3.6 Untuk mengetahui program bimbingan dan konseling yang dapat diberikan berdasarkan profil adaptabilitas karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin tahun ajaran 2020/2021

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya mengenai adaptabilitas karier yang dimiliki oleh peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan intervensi untuk meningkatkan adaptabilitas karier yang dimiliki oleh peserta didik sekolah menengah kejuruan .

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak di

antaranya yaitu:

- 1) Hasil ini bisa dijadikan salah sumber acuan serta bahan pertimbangan Guru BK dalam mengambil keputusan untuk menentukan pemberian layanan kepada peserta didik dalam masalah karier.
- 2) Peneliti selanjutnya memiliki bukti mengenai kondisi nyata status adaptabilitas karier pada peserta didik sehingga dapat dikembangkan layanan untuk meningkatkan adaptabilitas karier pada peserta didik.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut (1) bab I pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian, serta struktur organisasi skripsi; (2) bab II tinjauan teoretik, membahas mengenai teori-teori yang terkait dengan adaptabilitas karier dan layanan bimbingan dan konseling karier; (3) bab III metode penelitian, terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel, pengembangan instrumen, analisis data, prosedur penelitian dan perumusan program; (4) bab IV hasil temuan dan pembahasan, memaparkan hasil analisis data yang telah diperoleh sebagai jawaban atas rumusan masalah; (5) bab V simpulan dan rekomendasi, membahas mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini disajikan dan dibahas mengenai tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian, yaitu adaptabilitas karier dan program bimbingan karier. Bab ini terdiri dari beberapa sub bagian, yaitu (1) konsep dasar teori adaptabilitas karier; (2) program bimbingan karier untuk meningkatkan adaptabilitas karier; dan (3) penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

#### **2.1 Konsep Dasar Teori Adaptabilitas Karier**

##### **2.1.1 Sejarah Perkembangan Teori Adaptabilitas Karier**

Istilah adaptabilitas karier pertama kali dikemukakan oleh Savickas pada tahun 1997. Dalam perkembangan teori konstruksi karier, istilah “Adaptabilitas Karier” merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari istilah “Kematangan Karier” yang sebelumnya telah dikemukakan oleh Super pada tahun 1955 (Johnston, 2016).

Pendekatan mengenai rentang kehidupan, ruang-kehidupan (*life-span, life-space theory*) untuk memahami karier telah berkembang selama empat dekade ke titik di mana sekarang mencakup tiga segmen teori yaitu, teori perkembangan karier (*career development theory*), teori perkembangan konsep diri (*a developmental self- concept theory*), dan teori peran hidup (*a life-role theory*). Kelemahan utama dalam teori tersebut adalah strukturnya yang terfragmentasi, dengan kompleksitas yang sama. Adaptabilitas karier menawarkan potensi yang besar untuk mengintegrasikan setiap segmen, meningkatkan kekurangan teori, dan menghasilkan prinsip-prinsip penjas dan hipotesis baru (Savickas, 1997).

Super (1955) mengidentifikasi bahwa kematangan sebagai proses sentral dalam pengembangan karier remaja. Namun akhirnya, kematangan karier terbukti kurang relevan dalam memahami pengembangan karier pada orang dewasa. Meskipun sebagian besar berkaitan dengan remaja dan orang dewasa, tetapi bahkan anak-anak membayangkan kemungkinan masa depannya dan membayangkan diri mereka di masa depan (Hartung et al., 2008). Sepanjang kariernya, Super dan Savickas terus memperbaiki teori pengembangan kariernya, menelusuri kemajuan teoretis yang mengarah pada pembentukan kemampuan



beradaptasi karier. Super dan Knasel (1981) mengidentifikasi adaptasi sebagai proses perkembangan sentral untuk perkembangan karier (Savickas, 1997).

Kemampuan beradaptasi menjadi konsep yang lebih sesuai daripada kematangan. Kemampuan beradaptasi berarti kualitas bisa berubah, tanpa kesulitan besar, agar sesuai dengan keadaan baru atau berubah. Pembelajaran dan pengambilan keputusan adalah komponen adaptasi. Selain itu, adaptasi menawarkan jawaban yang lebih baik dan lebih mendasar untuk pertanyaan fungsionalis "Apa yang dilakukan oleh orang?" -mereka beradaptasi dengan situasi. Individu beradaptasi dalam upaya untuk mengimplementasikan konsep diri dengan lebih baik dalam berbagai situasi (Johnston, 2016)

Perubahan dari kematangan karier ke adaptabilitas karier menyederhanakan teori mengenai rentang hidup dan teori ruang-hidup (*life-span, life-space theory*) dengan menggunakan konstruksi tunggal untuk menjelaskan perkembangan pada anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Lebih jauh lagi, perubahan itu mempererat integrasi antara setiap fase rentang hidup, ruang kehidupan, dan segmen konsep diri dengan memfokuskan pada adaptasi individu terhadap konteks lingkungan dan menekankan satu sumber motivasi (Savickas, 1997).

### **2.1.2 Definisi Adaptabilitas Karier**

Super dan Knasel mendefinisikan istilah adaptasi karier pada tahun 1981 sebagai kesiapan orang dewasa untuk menghadapi perubahan pekerjaan dan kondisi kerja (Savickas, 1997). Sejalan dengan hal tersebut, Savickas mendefinisikan kemampuan beradaptasi karier sebagai konstruksi psikososial yang menunjukkan kesiapan dan sumber daya individu untuk mengatasi tugas pengembangan vokasional saat ini dan yang akan datang, transisi pekerjaan, dan trauma pribadi (Savickas, 1997). Individu yang memiliki kemampuan adaptabilitas karier berarti memiliki *concern, control, curiosity* dan *confidence*, pada kariernya sehingga dapat dikonseptualisasikan sebagai individu yang (a) perhatian dengan masa depan kariernya, (b) mampu mengendalikan dan mencoba mempersiapkan masa depan, (c) menampilkan keingintahuan dengan menjajaki kemungkinan diri dan scenario masa depan, dan (d) memperkuat kepercayaan diri untuk mengejar aspirasinya.

Menurut Savickas (2012) jika seseorang kurang memiliki adaptabilitas karier, maka orang tersebut menjadi apatis, tidak mampu memutuskan, tidak realistis, dan menahan diri untuk pencapaian kariernya. Adaptabilitas karier memiliki hubungan dengan pembentukan identitas vokasi, di mana lulusan yang mampu beradaptasi dapat memiliki berbagai keterampilan tambahan dan membuatnya lebih dinamis dalam pemilihan bidang pekerjaan (Savickas dan Porfeli, 2012).

Selain itu, Hirschi (2009) juga mengungkapkan bahwa pencapaian adaptabilitas karier dapat dilihat sebagai indikator penting bagi perkembangan masa remaja yang pada gilirannya mendorong perkembangan komponen inti dari pengembangan remaja positif dan menghasilkan well being yang lebih tinggi (Hirschi, 2009). Savickas (2012) menambahkan bahwa di dalam dunia yang penuh perubahan yang terjadi di dalam dunia kerja dan lingkungan, maka konsep adaptabilitas karier bermanfaat untuk diteliti lebih lanjut pada remaja (Savickas & Porfeli, 2012)

### **2.1.3 Dimensi Adaptabilitas Karier**

Savickas (2012) merumuskan empat dimensi adaptabilitas karier yang digunakan individu untuk mengelola tugas, transisi, dan trauma dalam mengembangkan karier. Menurut model regulasi diri teori konstruksi karier, tugas-tugas sosial dan perkembangan dikelompokkan menjadi empat dimensi sumber daya. Keempat dimensi ini merupakan sumber daya adaptabilitas karier yang mendukung strategi pengaturan diri. Empat dimensi adaptabilitas karier yaitu *concern* (perhatian), *control* (kendali), *curiosity* (keingintahuan), *confidence* (keyakinan).

Selain itu, Savickas & Proferli (2011) dalam artikel "*Revision of the Career Maturity Inventory: The Adaptability Form*" yang merupakan instrument pengungkap adaptabilitas karier remaja menjelaskan terdapat empat dimensi yaitu *concern* (perhatian), *curiosity* (keingintahuan), *confidence* (keyakinan), dan konsultasi (*consultation*). Terdapat perbedaan dimana pada instrumen *CMI-C* tidak terdapat dimensi *control* (kendali) dan digantikan dengan dimensi konsultasi (*consultation*). Fitzsimons & Finkel (2010) mengemukakan kontrol sebagai aspek proses intrapersonal yang mendorong pengaturan diri, bukan proses interpersonal

yang mempengaruhi pengaturan diri. Enam pernyataan pada dimensi *control* dipilih, dimodifikasi dan dimasukkan kembali dengan nama "*consultation*".

Berikut penjelasan mengenai dimensi adaptabilitas karier :

- 1) *Concern* (Perhatian). Perhatian karier pada dasarnya berarti orientasi masa depan, perasaan bahwa penting untuk mempersiapkan hari esok. Savickas & Porfeli (2011) mengungkapkan bahwa perhatian karier menyadarkan seseorang untuk mengembangkan karier, menghadapi transisi kerja, dan perencanaan jangka pendek dan juga jangka panjang. Perhatian karier sebagai orientasi individu pada masa depan dan mempersiapkan diri untuk mencapai karier. Jika individu kurang perhatian pada kariernya maka individu tersebut tidak peduli terhadap kariernya dan mencerminkan kurangnya perencanaan dan sikap pesimis terhadap masa depan.
- 2) *Control* (Kontrol). Savickas & Porfeli (2011) mengungkapkan *career control* berarti bahwa individu merasa bertanggung jawab untuk membangun karier melalui keputusan, tindakan tegas, dan hati-hati. Daripada mengandalkan kesempatan atau keberuntungan, kontrol berarti memilih dengan mengambil pendekatan disiplin, disengaja, berorientasi pada tujuan, dan terorganisir dalam karier. Individu yang kurang memiliki kontrol karier dapat menyebabkan keragu-raguan, kebingungan, dan penundaan (Savickas & Porfeli, 2011).
- 3) *Curiosity* (Keingintahuan). Savickas & Porfeli (2011) mengungkapkan keingintahuan karier mengacu pada inisiatif dalam belajar tentang dunia pekerjaan yang mengarah pada perilaku mencari informasi. Hal ini mencakup keterbukaan terhadap pengalaman baru, eksplorasi rasa ingin tahu, dan refleksi tentang kesesuaian antara diri dan dunia kerja. Kurangnya rasa ingin tahu adalah disebut karier tidak realistis.
- 4) *Confidence* (Keyakinan). Savickas & Porfeli (2011) mengungkapkan keyakinan karier adalah kemampuan individu untuk berpedoman pada pendapat dan tujuan sendiri untuk memecahkan masalah ketika menghadapi hambatan dan rintangan. Koen (2012) menyatakan bahwa keyakinan sebagai rasa kepercayaan diri pada keberhasilan dalam melakukan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai karier yang dipilih.

Keyakinan karier merefleksikan perilaku gigih, berusaha keras, dan tekun dalam mencapai karier (Koen, Klehe, & Van Vianen, 2012).

- 5) *Consultation* (Konsultasi). Savickas & Porfeli (2011) mengungkapkan konsultasi adalah sejauh mana seorang individu mencari nasihat dari orang lain dalam membuat keputusan karier dan pilihan pekerjaan. Nasihat yang paling penting untuk dicari dari orang lain adalah informasi tentang caranya untuk membuat pilihan yang bijaksana dan realistis, bukan pekerjaan spesifik apa yang harus dipilih. Beberapa orang lebih suka berkonsultasi dengan orang penting dalam hidup mereka sementara orang lain lebih suka membuat pilihan sendiri.

Empat dimesi tersebut akan menghasilkan profil adaptabilitas karier individu yang memberikan pandangan tentang sikap individu terhadap keputusan karier dan kesiapan untuk membuat pilihan pekerjaan.

#### **2.1.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Adaptabilitas Karier**

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa adaptabilitas karier merupakan tanda berkembangnya masa remaja yang secara langsung menunjukan perkembangan remaja yang positif. Secara khusus, dalam studi dengan peserta didik sekolah menengah di Amerika Serikat menunjukkan bahwa orientasi karier yang positif dan persiapan karier yang lebih baik terbukti dapat mencegah perilaku bermasalah, meningkatkan kesejahteraan dan menurunkan tekanan stress pada remaja (Gore, Kadish, & Aseltine, 2003; Skorikov, 2007).

Melihat adanya efek penting dari adaptabilitas karier terhadap perkembangan remaja yang positif, sejumlah penelitian banyak dilakukan untuk menyelidiki prediktor dan korelasi adaptabilitas karier di perguruan tinggi dan peserta didik sekolah menengah. Penelitian yang dilakukan oleh Hirschi (2009) pada peserta didik di Swiss pada tahun 2009 menunjukkan beberapa factor yang memengaruhi adaptabilitas karier yaitu;

- 1) Jenis Kelamin. Remaja perempuan dan laki-laki memiliki pola yang berbeda terkait komponen pembentukan identitas. Seperti pendapat Gilligan (dalam Seligman, 1994) bahwa perempuan membentuk identitas mereka dengan cara menjalin hubungan dengan orang lain, dan laki-laki dengan menetapkan kemandiriannya. Menurut McNair & Brown beberapa

peneliti menyatakan bahwa kematangan karier pada remaja perempuan lebih tinggi dari remaja laki-laki seusianya. Dengan pola relasional, remaja perempuan akan dapat lebih mudah menggali tentang karier yang diminati, karena mereka cenderung berinteraksi dengan banyak orang. Hal ini dapat menjadi akses bagi individu yang ingin menggali informasi tentang karier atau pendidikan tertentu (Spenner, Brown, & Brooks, 1986).

- 2) Usia. Usia seseorang dapat menentukan bagaimana pola pikirnya. Usia terkait dengan tahap perkembangan dari seorang individu. Misalnya individu pada usia remaja pasti akan memiliki adaptabilitas karier lebih tinggi daripada individu usia anak-anak. Hal ini terkait dengan tugas perkembangan remaja dimana mereka dipersiapkan untuk menghadapi peran mereka nantinya di masa dewasa. Remaja sudah mengerti tentang implikasi jangka panjang dari pendidikan dan pilihan karier yang sudah dilakukannya (Hirschi, 2009)
- 3) Keluarga. Hubungan antara orang tua dan anak adalah salah satu hal yang penting dalam keluarga. Dengan pola hubungan keluarga dapat diketahui arah pendidikan dan ekspektasi terhadap anak dari orang tua. Keluarga dapat menjadi sumber informasi anak dengan memberi nasehat, berdiskusi, dan memberikan petunjuk dengan model yang ditunjukkan oleh orang tua. Meskipun demikian, menurut Penick (1990), remaja dengan keluarga yang memiliki hubungan yang erat dapat mengalami kesulitan dalam menguasai tugas-tugas perkembangan karier. Hal ini dikarenakan mereka sering kali tidak mampu membedakan tujuan dan harapan orang tuanya. Bergen (2006) juga berpendapat bahwa keluarga memiliki pengaruh dalam proses perkembangan karier yang mempengaruhi individu secara langsung.
- 4) Institusi Pendidikan. Dewasa ini, berbagai sekolah mulai mengadakan pendidikan diluar pelajaran utama yang berkaitan dengan penjurusan didunia perkuliahan dan alternatif karier terkait jurusan tersebut. Hal ini dapat membekali pelajar dengan pengetahuan-pengetahuan mengenai hal yang diminatinya dan hal-hal yang perlu dipenuhi untuk mendapatkan karier yang diinginkan. Dunia perkuliahan juga seringkali mengadakan

seminar dan pameran pekerjaan yang mungkin sesuai dengan karier mahapeserta didiknya.

- 5) Status Sosial-Ekonomi. Status sosial ekonomi dapat berpengaruh pada adaptabilitas karier, individu dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih besar dalam rangka eksplorasi karier dan perencanaan kariernya. Modal keuangan keluarga – diwakili oleh dukungan materi yang baik akan memberikan akses pada kegiatan pengumpulan informasi mengenai karier. Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki orang tua memberikan dukungan kepada anak agar pada gilirannya dapat mengembangkan keterampilan kariernya. Selain itu, modal dukungan sosial yang dimiliki orangtua memberikan anak konteks yang menguntungkan untuk perkembangan akademik, aspirasi dan pilihan karier anak (Paloş & Drobot, 2010).

#### **1.1.4 Instrumen Pengungkap Adaptabilitas Karier**

Seiring dengan berjalannya waktu, terjadi perkembangan pada instrument pengungkap adaptabilitas karier. Sejauh ini, terdapat 8 instrumen pengungkap adaptabilitas karier yang telah dikembangkan, yaitu : (1) *the Career Adapt-Abilities Scale*; (2) *the Career Adapt-Abilities Scale–Short Form*; (3) *the Career and Work Adaptability Questionnaire*; (4) *the Career Maturity Inventory–Form C*; (5) *the Career Adaptability Inventory*; (6) *the Student’s Career Construction Inventory*; (7) *the Career Futures Inventory*; (8) *and the I-Adapt Scale*.

- 1) *The Career Adapt-Abilities Scale*. CAAS dikembangkan oleh Savickas dan Porfeli (2012), terdiri dari empat skala dengan masing-masing terdiri dari enam item pernyataan. Empat skala ini mengukur perhatian, kontrol, keingintahuan, dan keyakinan sebagai sumber psikososial untuk mengelola transisi pekerjaan, tugas perkembangan, dan trauma kerja. Uji reliabilitas subskala CAAS dapat diterima hingga sangat baik (Savickas & Porfeli, 2012).
- 2) *The Career Adapt-Abilities Scale–Short Form*. Dikembangkan oleh Maggiori, Rossier, & Savickas (2015). CAAS-SF mengadaptasikan kata-kata dari item yang dikemukakan dalam CAAS kedalam bentuk harian ukuran perilaku adaptasi karier. Skala yang digunakan untuk mengukur

adaptabilitas karier dalam instrument CAAS-SF ini sama seperti instrument CAAS, dimana terdapat 4 skala yang digunakan yaitu perhatian, kontrol, keingintahuan, dan keyakinan. Berbeda dengan CAAS yang memiliki 24 item pengukuran, CAAS-SF ini hanya memiliki 12 item dimana masing-masing dimensi terdiri dari 3 item (Maggio, Ginevra, Laura, Ferrari, & Soresi, 2015; Johnston, 2016).

- 3) *The Career and Work Adaptability Questionnaire (CWAQ;Nota, Ginevra, & Soresi, 2012)*. Instrumen ini merupakan instrument yang spesifik mengukur dimensi 5C kemampuan beradaptasi pada remaja dalam perencanaan masa depannya. Hasil menunjukkan bahwa instrumen tersebut adalah instrumen yang efektif dan bersifat multidimensi untuk mengukur kemampuan beradaptasi karier secara akurat. Secara khusus, instrument ini dapat berfungsi sebagai alat yang berguna dalam menganalisis kemampuan beradaptasi karier remaja. *Career and Work Adaptability Questionnaire* terdiri dari empat skala, dengan total 50 item pernyataan. Empat skala ini mengukur perhatian, kontrol, keingintahuan, dan keyakinan.
- 4) *The Career Maturity Inventory–Form C*. Instrumen ini awalnya dikelola pada tahun 1961, *Career Maturity Inventory (CMI)* adalah instrumen pertama untuk mengukur pengembangan kejuruan. *CMI-C* memberikan skor total untuk kesiapan pilihan karier, tiga skor skala yang mencerminkan dimensi adaptabilitas karier yang menjadi perhatian, keingintahuan, dan kepercayaan diri, dan skor yang mencerminkan gaya relasional dalam membentuk pilihan pekerjaan. *CMI-C* terdiri dari 4 skala, dengan total 24 item pernyataan. Hasil akhir adaptabilitas karier dengan menggunakan instrument (*Career Maturity Inventory from-C*) *CMI-C* adalah bahwa setiap responden menerima lima skor yaitu skor untuk kesiapan pilihan karier, perhatian, keingintahuan, keyakinan dan konsultasi (Savickas & Porfeli, 2011).
- 5) *The Career Adaptability Inventory*. Instrumen ini mengukur hubungan antara meta-kapasitas karier psikologis karyawan dan posisi pekerjaannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 355 anggota manajerial dan staf

dibidang manajemen sumber daya manusia. Hasil penelitian Meta-kapasitas dapat membantu pekerja dalam mengelola atau bernegosiasi mengenai kecocokan diri dengan kelompok kerja, pekerjaan atau organisasi sebagai sebuah aspek karier. Instrumen ini terdiri dari 5 skala, dengan total 55 item pernyataan. 5 skala ini mengukur perhatian, pengendalian, keingintahuan, keyakinan dan kerjasama (Ferreira, Coetzee, & Masenge, 2013).

- 6) *The Student's Career Construction Inventory*. Instrumen ini mengembangkan Inventarisasi Konstruksi Karier Mahapeserta didik. Dalam studi ini terdapat 486 peserta didik sekolah menengah, 290 mahapeserta didik, dan 220 peserta didik lulusan menanggapi SCCI. SCCI berisi 25 item dalam empat skala penilaian. Setiap skala menilai faktor kelompok tertentu yang mencerminkan tugas konstruksi karier tertentu yang melibatkan kristalisasi, eksplorasi, pengambilan keputusan, dan persiapan (Savickas, Porfeli, Hilton, & Savickas, 2018).
- 7) *The Career Futures Inventory (Rottinghaus, Day, & Borgen, 2005)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan hasil awal tentang pengembangan validasi dari *Career Futures Inventory (CFI)*. Terdapat 25 item pernyataan yang menggambarkan sikap perencanaan karier yang positif. Penelitian ini melibatkan 690 sarjana dari Universitas Midwestern. Hasil dari analisis item skala homogenitas dan analisis faktor eksplorasi dalam sampel terungkap tiga subskala: Adaptasi Karier, Optimisme Karier, dan Persepsi Pengetahuan (Rottinghaus, Day, & Borgen, 2005).
- 8) *The I-Adapt Scale* (Ployhart & Bliese, 2006). Instrumen ini meninjau pekerjaan sebagai kemampuan beradaptasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau penelitian sebelumnya tentang kemampuan beradaptasi, mengusulkan teori *I-ADAPT* tentang perbedaan individu dalam kemampuan beradaptasi, dan membandingkan dan membedakan teori *I-ADAPT* dengan pendekatan lain. The I-Adapt Scale terdiri dari 8 dimensi dengan total 55 item pernyataan (Ployhart & Bliese, 2015).

Secara ringkas Tabel 2.1 menyajikan perbedaan antara 8 instrumen pengungkap adaptabilitas karier :



**Tabel 2.1**  
**Ikhtisar 8 Pengukuran Adaptabilitas Karier**

<b>Instrumen</b>	<b>Referensi</b>	<b>Subdimensi</b>	<b>Jumlah Item</b>
<i>Career Adapt-Abilities Scale</i>	Savickas and Porfeli (2012)	Perhatian ( <i>Concern</i> )	24
		Pengendalian ( <i>Control</i> )	
		Keingintahuan ( <i>Couriosity</i> )	
		Keyakinan ( <i>Confidence</i> )	
<i>Career Adapt-Abilities Scale–Short Form</i>	Maggiori, Rossier, and Savickas (2015)	Perhatian ( <i>Concern</i> )	12
		Pengendalian ( <i>Control</i> )	
		Keingintahuan ( <i>Couriosity</i> )	
		Keyakinan ( <i>Confidence</i> )	
<i>Career and Work Adaptability Questionnaire</i>	Nota, Ginevra, and Soresi (2012)	Perhatian ( <i>Concern</i> )	50
		Pengendalian ( <i>Control</i> )	
		Keingintahuan ( <i>Couriosity</i> )	
		Keyakinan ( <i>Confidence</i> )	
<i>Career Maturity Inventory–Form C</i>	Savickas and Porfeli (2011)	Kesiapan Pilihan Karier ( <i>Career Choice Readiness</i> )	24
		Perhatian ( <i>Concern</i> )	
		Keingintahuan ( <i>Couriosity</i> )	
		Keyakinan ( <i>Confidence</i> )	
		Konsultasi ( <i>Consultation</i> )	
<i>Career Adaptability Inventory</i>	Ferreira, Coetzee & Masenge (2013)	Perhatian ( <i>Concern</i> )	55
		Pengendalian ( <i>Control</i> )	
		Keingintahuan ( <i>Couriosity</i> )	
		Keyakinan ( <i>Confidence</i> )	
		Kerjasama ( <i>Cooperation</i> )	
<i>Student’s Career Construction Inventory</i>	Savickas (2009)	Perhatian ( <i>Concern</i> )	25
		Pengendalian ( <i>Control</i> )	
		Keingintahuan ( <i>Couriosity</i> )	
		Keyakinan ( <i>Confidence</i> )	
		Kerjasama ( <i>Cooperation</i> )	
<i>Career Futures Inventory</i>	Rottinghaus et al. (2005)	Adaptabilitas Karier ( <i>Career Adaptability</i> )	25
		Optimisme Karier ( <i>Career Optimism</i> )	
		Perceived Knowledge	
<i>I-Adapt Scale</i>	Ployhart and Bliese (2006)	Budaya ( <i>Culture</i> )	55
		Ketidakpastian ( <i>Uncertainty</i> )	
		Keadaan Fisik ( <i>Physical</i> )	
		Kemampuan Interpersonal ( <i>Interpersonal</i> )	
		Pembelajaran ( <i>Learning</i> )	
		Works Stress	
		Kreativitas ( <i>Creativity</i> )	
		Krisis ( <i>Crisis</i> )	

Sumber : (Johnston, 2016)

Dari 8 instrumen pengungkap adaptabilitas karier yang telah dikembangkan, penelitian ini menggunakan instrument *The Career Maturity Inventory–Form C* (CMI-Form C; Savickas & Porfeli, 2011). Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa instrumen *CMI-C* ini sesuai dengan kondisi peserta didik SMK yang akan dihadapkan pada keputusan pemilihan karier setelah lulus. Instrumen *CMI-C* ini relevan dengan kondisi tersebut dimana didalamnya memuat konstruk untuk menggambarkan kesiapan tentang pilihan karier. Hal ini sejalan dengan teori “*Life-span, Life-space Approach*” yang dikemukakan oleh Super (1990), proses sentral pada perkembangan karier remaja adalah kesiapan memilih studi lanjutan dan pilihan karier yang berfokus pada penyelesaian tugas perkembangan pada tahap eksplorasi dan perhatian karier (Code, Bernes, Gunn, & Bardick, 2006b).

Pada akhirnya, *CMI-C* menyediakan 5 skor yang memberikan pandangan yang baik tentang adaptabilitas individu terhadap keputusan karier dan kesiapan untuk membuat pilihan pekerjaan, adapun lima skor tersebut adalah :

- 1) Skor pertama adalah skor total untuk kesiapan pilihan karier (*career choice readiness*) berdasarkan 18 item dalam skala perhatian (*concern*), keingintahuan (*curiosity*), dan keyakinan (*confidence*). Ini mengukur tingkat adaptasi individu dalam pengambilan keputusan karier dan kesiapan untuk membuat pilihan pekerjaan.
- 2) Skor kedua untuk perhatian karier (*concern*) yang mengukur sejauh mana seseorang berorientasi dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan karier.
- 3) Skor ketiga untuk skala keingintahuan (*curiosity*) mengukur sejauh mana dimana seorang individu menjelajahi dunia kerja dan mencari informasi tentang pekerjaan dan persyaratan mereka.
- 4) Skor keempat untuk skala keyakinan (*confidence*) mengukur sejauh mana seorang individu memiliki keyakinan kemampuannya untuk membuat keputusan karier yang bijaksana dan pilihan pekerjaan yang realistis.
- 5) Skor kelima adalah untuk skala konsultasi (*consultation*), yang mengukur sejauh mana seseorang mencari bantuan dalam pengambilan keputusan karier dengan meminta informasi atau saran dari orang lain.

## **2.2 Program Bimbingan karier untuk Meningkatkan Adaptabilitas Karier**

### **2.2.1 Pengertian Program Bimbingan dan Konseling Karier**

Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli dalam mencapai kemandirian.

Dalam “Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Mengah Kejuruan (SMK)” dijelaskan bahwa bimbingan karier merupakan proses pemberian bantuan guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karier sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya. Sejalan dengan hal tersebut, Nurihsan (2006) menjelaskan bahwa bimbingan karier adalah sebuah upaya bantuan yang dilakukan kepada setiap individu untuk dapat memahami dan mengenal dirinya secara baik (dalam Rahmadani, Yusuf, & Afdal, 2021).

### **2.2.2 Tujuan Bimbingan karier**

Dalam Buku “Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal” dijelaskan bahwa secara umum terdapat empat tujuan pelayanan bimbingan dan konseling yang mencakup empat aspek (pribadi, sosial, belajar dan karier) dimana satu dengan bidang lainnya memiliki keterkaitan, tujuan tersebut yaitu : (1) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier serta kehidupan dimasa yang akan datang; (2) mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin; (3) menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat dan lingkungan kerja; (4) mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian di lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan kerja.

Secara khusus bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu konseli agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Adapun tujuan pelayanan bimbingan dan

konseling yang terkait dengan aspek karier yaitu :

- 1) Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan;
- 2) Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karier yang menunjang kematangan kompetensi karier;
- 3) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja;
- 4) Memahami relevansi kemampuan menguasai pelajaran dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita kariernya masa depan;
- 5) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karier, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, persyaratan kemampuan yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja;
- 6) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi;
- 7) Membentuk pola-pola karier;
- 8) Mengenal keterampilan, kemampuan dan minat;
- 9) Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karier.

Dalam buku “Bimbingan Karier di SMK” oleh Supriatna & Budiman menyampaikan tujuan bimbingan karier di SMK adalah untuk membantu atau memfasilitasi perkembangan individu (peserta didik) agar memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut (Supriatna, M., Budiman, N).

- 1) Memahami dan menilai dirinya, terutama potensi dasar (bakat, minat, sikap, kecakapan, dan cita-cita) yang terkait dengan dunia kerja yang akan dimasukinya kelak. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karier amat dipengaruhi oleh kemampuan individu memahami dan menilai potensi dasar yang dimilikinya. Oleh karena itu, maka setiap peserta didik perlu dibantu untuk memahami potensi dasar dirinya, sehingga menentukan pilihan atau mengambil keputusan yang sesuai dengan dunia kerja pilihannya itu.

- 2) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada diri dan masyarakatnya, sehingga menumbuhkan sikap positif terhadap dunia kerja. Sikap positif berarti bahwa individu mau bekerja dalam bidang pekerjaan apa pun tanpa merasa rendah diri, yang penting bermakna bagi diri dan lingkungannya, serta sesuai dengan norma agama yang dianutnya.
- 3) Mengetahui lingkungan pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dirinya serta memahami jenis-jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang diperlukan untuk mengembangkan karier dalam bidang pekerjaan tertentu. Melalui pengetahuan dan pemahaman tersebut individu terdorong untuk membentuk identitas karier dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, persyaratan yang dituntut, lingkungan pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.
- 4) Menemukan dan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang disebabkan oleh faktor diri dan lingkungannya.
- 5) Merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial-ekonomi.
- 6) Membentuk pola-pola karier, yaitu kecenderungan arah karier. Misalnya, apabila seorang peserta didik bercita-cita menjadi pemandu wisata, dia senantiasa harus mengarahkan dirinya kepada kegiatan-kegiatan yang relevan dengan karier kepariwisataan.

### **2.2.3 Prinsip Bimbingan dan Konseling Karier**

Supriatna & Budiman mengemukakan mengenai beberapa prinsip dasar yang dipandang sebagai fondasi atau landasan bagi layanan bimbingan karier. Prinsip-prinsip ini berasal dari konsep filosofis tentang kemanusiaan yang menjadi dasar bagi pemberian layanan bantuan atau bimbingan karier, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Supriatna, M., Budiman, N). Prinsip-prinsip itu adalah sebagai berikut.

- 1) Bimbingan karier ditujukan bagi semua individu. Prinsip ini berarti bahwa bimbingan karier diberikan kepada semua individu atau peserta didik, baik yang tidak bermasalah maupun yang bermasalah; baik pria maupun wanita, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Dengan demikian,

bimbingan karier merupakan suatu proses bantuan atau layanan yang berkelanjutan dalam seluruh perjalanan hidup seseorang; bukan merupakan peristiwa yang terpisah satu sama lainnya.

- 2) Bimbingan karier merupakan bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) yang sedang dalam proses berkembang. Dengan demikian, ciri-ciri dan tugas-tugas perkembangan pada tahap tertentu hendaknya dijadikan dasar pertimbangan dalam setiap kegiatan bimbingan karier. Dalam hal ini pendekatan yang digunakan dalam bimbingan karier lebih bersifat preventif dan pengembangan dari pada penyembuhan (kuratif); dan lebih diutamakan teknik atau pendekatan dalam setting (adegan) kelompok daripada perseorangan (individual).
- 3) Bimbingan karier bersifat individual. Setiap individu bersifat unik (berbeda satu sama lainnya), dan melalui bimbingan karier individu dibantu untuk memaksimalkan perkembangan keunikannya tersebut. Prinsip ini juga berarti bahwa yang menjadi fokus sasaran bantuan adalah individu, meskipun layanan bimbingannya menggunakan teknik kelompok.
- 4) Bimbingan karier menekankan hal yang positif. Dalam kenyataan masih ada individu yang memiliki persepsi yang negatif terhadap bimbingan karier karena bimbingan karier dipandang sebagai satu cara yang menekan aspirasi. Sangat berbeda dengan pandangan itu, bahwa dalam hal ini bimbingan karier sebenarnya merupakan proses bantuan yang menekankan pengembangan kekuatan dalam diri dan kesuksesan, karena bimbingan karier merupakan cara untuk membangun pandangan yang positif terhadap diri sendiri, memberikan dorongan, dan peluang untuk berkembang.
- 5) Bimbingan karier merupakan usaha bersama. Bimbingan karier bukan hanya tugas atau tanggung jawab konselor, tetapi juga tugas guru dan kepala sekolah. Mereka sebagai tim kerja terlibat dalam proses bimbingan karier. Program bimbingan karier akan berlangsung efektif apabila ada upaya kerja sama antar personel sekolah, juga dibantu oleh personel dari luar sekolah, seperti orang tua peserta didik atau para spesialis.

- 6) Pengambilan keputusan merupakan hal yang esensial dalam bimbingan karier. Bimbingan karier diarahkan untuk membantu individu agar dapat melakukan pilihan dan mengambil keputusan kariernya. Bimbingan karier berperan untuk memberikan informasi dan nasihat kepada individu. Hal itu sangat penting baginya dalam mengambil keputusan kariernya. Kehidupan karier individu diarahkan oleh tujuan kariernya, dan bimbingan karier memfasilitasi individu untuk mempertimbangkan, menyesuaikan diri, dan menyempurnakan tujuan karier melalui pengambilan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab atas keputusan itu. Kemampuan individu untuk membuat pilihan secara tepat bukan kemampuan bawaan, tetapi kemampuan yang harus dikembangkan.
- 7) Bimbingan karier berlangsung dalam berbagai latar kehidupan. Pemberian layanan bimbingan karier tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga, perusahaan/industri, lembaga pemerintah/swasta, dan masyarakat. Bidang layanan bimbingan karier pun bersifat multi-aspek, yaitu meliputi aspek pribadi, sosial, dan pendidikan yang terkait dengan karier.

#### **2.2.4 Tugas Perkembangan Karier Peserta Didik**

Super (1957) menjelaskan mengenai 5 tahap dan tugas-tugas perkembangan karier individu. Tahapan karier ini menyoroti perubahan di lima periode kehidupan sebagai seorang individu berpindah dari satu kondisi stabil ke kondisi stabil lainnya. Setiap tahap memiliki tujuan yang berbeda, dan nama tahap menunjukkan tujuan tersebut: pertumbuhan, eksplorasi, pembentukan, pemeliharaan, dan pelepasan. Keberhasilan dalam beradaptasi dengan setiap tugas perkembangan menghasilkan fungsi yang lebih efektif sebagai pelajar, pekerja, atau pensiunan. Pada setiap usia, tugas pengembangan dan masalah harus saling terkait, dan tingkat pekerjaan menunjukkan tingkat kematangan kejuruan. Melewatkan tugas dalam urutan normatif dapat mengakibatkan kesulitan di tahap selanjutnya. Misalnya, kegagalan bereksplorasi selama masa remaja dapat menyebabkan pilihan pekerjaan yang tidak realistis di awal masa dewasa (Spencer et al., 1986). Penjelasan mengenai 5 tahap dan tugas perkembangan vokasional menurut Super (1957) disajikan dalam Tabel berikut.

**Tabel 2.2**  
**Tugas Perkembangan Vokasional menurut Super (1957)**

No	Usia	Tahap Perkembangan	Keterangan	Tugas Perkembangan
1	4-13 tahun	<i>Growth</i> (Perkembangan)	Merupakan tahap pertumbuhan karier, melibatkan pembentukan konsep diri vokasional.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan masa depan sebagai seorang pekerja.</li> <li>2. Meningkatkan kontrol diri terhadap aktivitas kejuruan.</li> <li>3. Membentuk konsep tentang bagaimana mempersiapkan pendidikan dan pilihan kejuruan.</li> <li>4. Percaya diri untuk membuat dan menerapkan pilihan karier ini.</li> </ol>
2	14-24 tahun	<i>Exploration</i> (Eksplorasi)	Melibatkan penyesuaian diri ke dalam masyarakat. Perilaku utama pada tahap ini adalah eksplorasi vokasional, yaitu upaya untuk memperoleh informasi tentang diri sendiri dan tentang pekerjaan untuk membuat pilihan yang cocok untuk membangun karier.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kristalisasi Mengeksplorasi secara luas untuk membentuk gagasan tentatif tentang pilihan pekerjaan</li> <li>2. Spesifikasi Menentukan pilihan pekerjaan, mengeksplorasi secara mendalam untuk menyaring preferensi tentatif dalam persiapan untuk menentukan pilihan pekerjaan.</li> <li>3. Aktualisasi Menyadari pilihan dengan mengubahnya menjadi tindakan, melibatkan percobaan dalam pekerjaan yang telah ditentukan.</li> </ol>
3	25-44 tahun	<i>Establishment</i> (Pembentukan)	penerapan konsep diri dalam peran pekerjaan. Tujuan dari tahap pembentukan adalah untuk menghasilkan kohesi antara peran dalam pekerjaan dengan konsep diri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menstabilkan posisi pekerjaan</li> <li>2. Konsolidasi posisi pekerjaan dengan penyempurnaan konsep-diri sebagai respons terhadap kebutuhan realitas.</li> <li>3. Menjaga dan mempertahankan apa yang telah ditetapkan.</li> </ol>
4	45-64 tahun	<i>Maintenance or management</i> (Pemeliharaan)	Berkomitmen pada pilihan karier, tujuan dari pemeliharaan ini adalah untuk mempertahankan diri dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memegang (<i>holding</i>) Memenuhi tantangan yang dihadirkan oleh persaingan pekerja, perubahan teknologi, peningkatan</li> </ol>



		Karier)	peran pekerjaan dan mempertahankan konsep diri	<p>kebutuhan keluarga, dan penurunan stamina.</p> <p>2. Memperbarui (<i>updating</i>) Berusaha untuk melakukan tugas dengan lebih baik dengan tetap mengikuti perkembangan dan memperbarui keterampilan dan pengetahuan</p> <p>3. Berinovasi (<i>Inovation</i>) Melakukan tugas berbeda, atau mengungkap tantangan baru</p>
5	>65 tahun	<i>Disengagement</i> (Pelepasan karier)	Penurunan energi dan minat pada pekerjaan, mulai melepaskan diri dengan memperlambat pekerjaan, mulai menyerahkan tugas kepada rekan yang lebih muda, dan mempertimbangkan pensiun.	Perencanaan pensiun menjadi kegiatan sentral yang mengarah pada pemisahan diri dari pekerjaan dan dimulainya kehidupan pensiun dengan tantangan yang berbeda.

Sumber : (Spenner dkk., 1986)

Dalam penelitian ini, tahapan dan tugas perkembangan vokasional yang akan dibahas lebih mendalam yaitu pada tahap eksplorasi (14-24 tahun). Hal ini sesuai dengan rentang usia peserta didik SMK yang berada pada rentang umur 15-18 tahun.

Lebih spesifik, dalam “Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)” dijelaskan bahwa tugas perkembangan adalah serangkaian tugas yang harus diselesaikan peserta didik/konseli pada periode kehidupan/fase perkembangan tertentu. Tugas perkembangan bersumber dari kematangan fisik, kematangan psikis, tuntutan masyarakat atau budaya dan nilai-nilai serta aspirasi individu. Keberhasilan peserta didik/konseli menyelesaikan tugas perkembangan membuat mereka bahagia dan akan menjadi modal bagi penyelesaian tugas-tugas perkembangan fase berikutnya. Sebaliknya, kegagalan peserta didik/konseli menyelesaikan tugas perkembangan membuat mereka kecewa dan atau diremehkan orang lain. Tugas-tugas perkembangan peserta didik/konseli SMK adalah:

- 1) Mencapai Perkembangan Diri Sebagai Remaja Yang Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mengetahui Sistem Etika Dan Nilai-Nilai Bagi Pedoman Hidup Sebagai Pribadi, Anggota Masyarakat, Dan Minat Manusia
- 3) Mengetahui Gambaran Dan Mengembangkan Sikap Tentang Kehidupan Mandiri Secara Emosional, Sosial, Dan Ekonomi;
- 4) Mengembangkan Pengetahuan Dan Keterampilan Sesuai Dengan Kebutuhannya Untuk Mengikuti Dan Melanjutkan Pelajaran Dan/Atau Mempersiapkan Karier Serta Berperan Dalam Kehidupan Masyarakat;
- 5) Memantapkan Nilai Dan Cara Bertingkah Laku Yang Dapat Diterima Dalam Kehidupan Sosial Yang Lebih Luas;
- 6) Mencapai Pola Hubungan Yang Baik Dengan Teman Sebaya Dalam Perannya Sebagai Pria Atau Wanita;
- 7) Mempersiapkan Diri, Menerima Dan Bersikap Positif Serta Dinamis Terhadap Perubahan Fisik Dan Psikis Yang Terjadi Pada Diri Sendiri Untuk Kehidupan Yang Sehat;
- 8) Memiliki Kemandirian Perilaku Ekonomis;

- 9) Mengetahui Kemampuan, Bakat, Minat, Serta Arah Kecenderungan Karier Dan Apresiasi Seni;
- 10) Mencapai Kematangan Hubungan Dengan Teman Sebaya; Dan
- 11) Mencapai Kematangan Dalam Kesiapan Diri Menikah Dan Hidup Berkeluarga.

### **2.2.5 Struktur Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Adaptabilitas Karier**

Layanan bimbingan karier merupakan salah satu layanan yang ada pada program bimbingan dan konseling. Sama halnya dengan menyusun program bimbingan dan konseling secara makro (tahunan), dalam menyusun program bimbingan karier secara mikro pun harus didasarkan pada hasil need assessment yang berkaitan dengan karier (Depdiknas, 2008). Susunan struktur program bimbingan berbasis perkembangan mengacu pada Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (POP BK SMK). Berdasarkan hal tersebut, maka berikut ini adalah struktur program bimbingan karier berdasarkan profil adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Tahun Ajaran 2020/2021.

- 1) Rasio Rasional berisikan uraian latar belakang yang melandasi program bimbingan karier yang akan dilaksanakan. Aspek yang diuraikan dalam rasional meliputi: a) urgensi layanan bimbingan karier berdasarkan profil adaptabilitas karier; b) kondisi objektif di sekolah khususnya kondisi peserta didik yang memiliki kebutuhan sesuai hasil asesmen; c) kondisi objektif lingkungan yang menunjukkan adanya dukungan dan ancaman yang mungkin mempengaruhi perkembangan peserta didik; dan 4) harapan yang ingin dicapai dari program bimbingan karier berdasarkan profil adaptabilitas karier peserta didik (Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan).
- 2) Deskripsi Kebutuhan Rumusan deskripsi kebutuhan diidentifikasi berdasarkan hasil asesmen yang telah dilaksanakan melalui instrumen "*Career Maturity Inventory from-C*". Hasil asesmen inilah yang dijadikan sebagai deskripsi kebutuhan yang akan difasilitasi dalam pencapaian tujuan layanan yang akan diberikan (Panduan Operasional

Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), 2016, p. 32).

- 3) Tujuan. Tujuan dirumuskan berdasarkan deskripsi kebutuhan peserta didik. Tujuan program yakni mendeskripsikan tujuan umum dan tujuan khusus yang harus dicapai dalam mengembangkan status identitas vokasional peserta didik. (Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), 2016, p. 33).
- 4) Komponen Program. Komponen program bimbingan karier berdasarkan profil status identitas vokasional peserta didik di SMK meliputi: a) layanan dasar, b) layanan perencanaan individual; c) layanan responsif, dan d) dukungan sistem (Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), 2016, p. 33).
- 5) Rencana Operasional Program (*Action Plan*). Rencana operasional (*action plan*) ialah rencana detail yang menguraikan tindakan-tindakan yang diperlukan peserta didik untuk mencapai status identitas vokasional. Action plan ini disusun dalam bentuk tabel yang berisikan tujuan, kelas, komponen program, strategi layanan, materi, metode, alat/media, evaluasi dan waktu (Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), 2016, p. 39).
- 6) Evaluasi. Evaluasi layanan bimbingan karier merupakan kegiatan yang sangat penting yaitu untuk mengungkap tingkat keberhasilan layanan bimbingan karier itu sendiri. Evaluasi program didasarkan pada rumusan tujuan yang ingin dicapai dan keterlaksanaan program. Hasil evaluasi dapat dijadikan salah satu bentuk akuntabilitas layanan bimbingan karier (Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), 2016, p. 44).

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai adaptabilitas karier sebelumnya telah banyak dilakukan, terutama pada peserta didik sekolah menengah atas dan kejuruan. Hal ini dikarenakan situasi peserta didik pada jenjang tersebut yang dihadapkan pada keputusan karier untuk mempersiapkan pada dunia kerja. Mayoritas penelitian

yang dilakukan memiliki tema yang sama yaitu mengenai adaptabilitas karier. Namun meskipun memiliki tema yang sama, setiap penelitian memiliki focus dan karakter sendiri baik itu dalam objek penelitian, variable pembanding, tempat pelaksanaan dan lain-lain. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang sesuai.

- 2.3.1 Penelitian yang dilakukan Sulistiani (2019) dengan judul “*Career Adaptability of Marine Cadets: A Descriptive Study*” bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan adaptasi karier taruna dan kelautan lihat perbedaan dalam adaptasi karier berdasarkan gender. Pesertanya adalah taruna marinir dari swasta universitas di Surabaya, Indonesia. Data dikumpulkan menggunakan CAAS. Hasil memberikan gambaran tentang adaptasi karier taruna, sebagai berikut: 1,5% dikategorikan sebagai "rendah", 35,4,2% "sedang", dan 63,1% "tinggi". Perbandingan standar deviasi menunjukkan bahwa Adaptasi karier taruna marinir memiliki variasi yang rendah (Sulistiani, Suminar, & Hendriani, 2019).
- 2.3.2 Penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2018) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Adaptabilitas Karier Pada Peserta didik” bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan adaptabilitas karier pada peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala dukungan orang tua dan skala adaptabilitas karier. Subjek penelitian berjumlah 75 dari jumlah populasi sebanyak 158 peserta didik di SMK IPIEMS Surabaya. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposif sampling. Berdasarkan hasil tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasi bersifat positif, artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi adaptabilitas karier pada peserta didik (Zahra, 2018).
- 2.3.3 Penelitian yang dilakukan oleh Husna, dkk (2018) dengan judul “Perbedaan Adaptabilitas Karier Pada Peserta Didik Di Pondok Pesantren Darussalam dan SMK Negeri 1 Martapura” bertujuan untuk mengetahui perbedaan adaptabilitas karier pada peserta didik di Pondok Pesantren Darussalam dan SMK Negeri 1 Martapura. Subjek penelitian yaitu 100

orang peserta didik Pondok Pesantren Darussalam dan 100 orang peserta didik SMK Negeri 1 Martapura, dengan karakteristik yaitu peserta didik kelas XI, berusia 15-22 tahun, dan menjadi peserta didik di institusi pendidikan terkait minimal 1 tahun. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan skala adaptabilitas karier. Hasil analisis data menunjukkan ada perbedaan adaptabilitas karier yang signifikan pada peserta didik di Pondok Pesantren Darussalam dan SMK Negeri 1 Martapura. (Husna, Dwi, & Santia, 2018).

- 2.3.4 Penelitian yang dilakukan oleh Rifki Pradinavika (2017) dengan judul “Profil Adaptabilitas Karier Peserta Didik Berdasarkan Faktor Demografis : Studi Deskriptif Terhadap Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 14 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018” bertujuan untuk memperoleh deskripsi adaptabilitas karier peserta didik kelas IX SMP Negeri 14 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Alat pengukuran data menggunakan kuesioner berbentuk skala diadopsi dari Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) yang dikembangkan oleh Savickas dan Porfeli (2012).
- 2.3.5 Penelitian oleh Rosulin dan Paramita (2016) dengan judul “Hubungan antara *Hardiness* dengan Adaptabilitas Karier pada Peserta didik SMK Kelas XII” bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *hardiness* dengan adaptabilitas karier pada peserta didik SMK Kelas XII. Subjek dalam penelitian ini adalah 452 peserta didik SMK Kelas XII yang berasal dari berbagai jurusan di SMK Negeri 2 Surabaya dan SMK Negeri 4 Surabaya. Pengumpulan data menggunakan skala *hardiness* yang berisi 33 aitem dan Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) yang berisi 24 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *hardiness* dengan adaptabilitas karier pada peserta didik SMK kelas XII ( $r=0,498$ ;  $p=0,000$ ) (Rosulin & Paramita, 2016).
- 2.3.6 Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyanti dan Yuniawati (2015) dengan judul “Perbedaan Adaptabilitas Karier Ditinjau Dari Jenis Sekolah (SMA dan SMK)” bertujuan untuk mengetahui perbedaan adaptabilitas karier

ditinjau dari jenis sekolah. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik yang bersekolah di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Adaptabilitas Karier. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan dalam adaptabilitas karier yang sangat signifikan antara peserta didik SMA dan peserta didik SMK. Peserta didik yang bersekolah di SMK memiliki adaptabilitas karier yang lebih tinggi dibandingkan adaptabilitas karier peserta didik yang bersekolah di SMA (From Mardiyanti & Yuniawati, 2013).

Dari penelitian-penelitian yang dijadikan sebagai tinjauan diatas, semua relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan Tabel analisis perbedaan penelitian terdahulu.

**Tabel 2.3**  
**Analisis Perbedaan Penelitian Mengenai Adaptabilitas Karier**

No	Penulis & Tahun	Judul	Keterbatasan Penelitian
1	Sulistiani (2019)	<i>Career Adaptability of Marine Cadets: A Descriptive Study</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mencantumkan instrument pengukur adaptabilitas karier yang digunakan</li> <li>2. Tidak ada tindak lanjut dan implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling dari gambaran yang telah didapat.</li> </ol>
2	Zahra (2018)	Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Adaptabilitas Karier Pada Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat Pengukuran antara variable x dan variable y kurang jelas</li> <li>2. Tidak mencantumkan item-item pernyataan dalam angket.</li> <li>3. Pembahasan cenderung kurang solutif yaitu hanya membahas mengenai pengaruh dukungan orangtua terhadap adaptabilitas karier tanpa ada implikasinya bagi layanan disekolah.</li> </ol>
3	Husna, dkk (2018)	Perbedaan Adaptabilitas Karier Pada Peserta Didik Di Pondok Pesantren Darussalam dan SMK Negeri 1 Martapura	Tidak ada tindak lanjut dan implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling dari gambaran yang telah didapat.
4	Rifki	Profil Adaptabilitas	Tidak ada tindak lanjut dan

	Pradinavika (2017)	Karier Peserta Didik Berdasarkan Faktor Demografis : Studi Deskriptif Terhadap Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 14 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018	implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling dari gambaran yang telah didapat.
5	Rosulin dan Pramita (2016)	Hubungan antara Hardiness dengan Adaptabilitas Karier pada Peserta didik SMK Kelas XII	-
6	Mardiawati dan Yuniawati (2015)	Perbedaan Adaptabilitas Karier Ditinjau Dari Jenis Sekolah (SMA dan SMK	Tidak ada tindak lanjut dan implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling dari gambaran yang telah didapat.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini disajikan dan dibahas mengenai metode penelitian yang menguraikan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, definisi operasional variable, instrument penelitian, penimbangan instrument penelitian, prosedur penelitian, analisis data dan rumusan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan adaptabilitas karier peserta didik.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian survei. Dalam desain survei, data dideskripsikan secara kuantitatif (angka-angka), kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi yang selanjutnya dilakukan generalisasi atau membuat klaim-klaim tentang populasi tersebut (Creswell & Creswell, 2018). Data yang dideskripsikan secara angka, kecenderungan, dan perilaku yang dimaksud adalah adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut tahun ajaran 2020/2021.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui gambaran umum (Creswell & Creswell, 2018) adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui penyebaran angket (Creswell & Creswell, 2018) yaitu instrument *Career Maturity Inventory from C (CMI-C)* dikembangkan oleh Savickas (2011) yang sudah di modifikasi ke dalam bahasa dan budaya Indonesia (Sudrajat, 2020). Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah secara statistik dan diinterpretasikan kedalam bentuk deskriptif untuk mengetahui kecenderungan adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut tahun ajaran 2020/2021.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kecenderungan (Creswell & Creswell, 2018) adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut tahun ajaran 2020/2021.

## 3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 384 orang. Dasar pertimbangan memilih peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut adalah sebagai berikut :

- 3.2.1 Havigurst (1953) mengatakan bahwa salah satu perhatian utama remaja pada usia 15-21 tahun pada umumnya difokuskan pada perencanaan dan persiapan akan suatu pekerjaan (dalam Nugroho, 2009).
- 3.2.2 Super (1955) mengidentifikasi bahwa kematangan sebagai proses sentral dalam pengembangan karier remaja. Selanjutnya istilah “kematangan karier” berkembang menjadi “adaptabilitas karier” beradaptasi berarti kualitas bisa berubah, tanpa kesulitan besar, agar sesuai dengan keadaan baru atau berubah.
- 3.2.3 Remaja berada pada tahap perkembangan karier *Exploratory* (usia 15-24) yaitu ditandai dengan fase tentative di mana kisaran pilihan karier dipersempit tetapi belum final (Spenner et al., 1986).
- 3.2.4 Skartel (2008) mengemukakan bahwa di abad ke 21, pendidikan diarahkan untuk menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi (*Learning and inovation skills*), keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi (*Information media and technology skills*), serta keterampilan untuk hidup dan berkarier (*life and career skills*) (Pratiwi et al., 2016)
- 3.2.5 Ball, dkk. (2016) menegaskan bahwa *life and career skills* merupakan suatu keterampilan kunci yang diperlukan peserta didik untuk hidup dan bekerja di lingkungan yang beragam dan kompleks.
- 3.2.6 Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pengangguran, tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia diisi oleh penduduk umur muda (15-24 tahun) tertinggi dibanding kelompok umur lain, yaitu sebesar 16,28%.
- 3.2.7 Berdasarkan tingkat pendidikan, data BPS tahun 2020 menjelaskan persentase tertinggi pengangguran yaitu diisi oleh tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 8,92%.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian dilakukan di SMK Nuurul Muttaqin yang berlokasi di Jl. Raya Cisarupan No. 160, Desa. Cisarupan, Kec. Cisarupan, Kab. Garut. Data penelitian yang digunakan yaitu diambil dari populasi penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik SMK Nuurul Muttaqin kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Menurut Creswell & Creswell (2018) populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dari kelompok lain. Setelah menentukan populasi penelitian, selanjutnya peneliti menentukan sampel penelitian yang akan digunakan. Sampel merupakan kelompok dimana informasi-informasi diperoleh (Fraenkel, Jack R., Wallen, 2009).

Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh, semua anggota populasi penelitian digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2007, hlm. 124). Hal tersebut berdasarkan pada pertimbangan penelitian dilakukan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2013, hlm. 125). Sesuai dengan penentuan pemilihan partisipan, maka populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut tahun ajaran 2020/2021. Distribusi populasi penelitian dan ril mengisi disajikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Populasi Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Program Keahlian	Kelas	L	P	Jumlah	Ril Mengisi	Selisih
1	Olah Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	OTKP 1	12	20	32	31	1
		OTKP 2	7	26	33	31	2
		OTKP 3	6	27	33	33	0
		OTKP 4	9	27	36	36	0
		OTKP 5	11	22	33	32	1
Jumlah Per Kompetensi Keahlian			45	122	167	163	4
2	Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP)	BDP 1	18	18	36	36	0
		BDP 2	17	18	35	34	1
Jumlah Per Kompetensi Keahlian			33	38	71	69	2
3	Multimedia	MM 1	22	6	28	27	1
		MM 2	26	7	33	33	0
Jumlah Per Kompetensi Keahlian			48	13	61	60	1
4	Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif (TKRO)	TKRO 1	30	1	31	28	3
		TKRO 2	25	0	25	21	4
		TKRO 3	29	0	29	27	2
Jumlah Per Kompetensi Keahlian			84	1	85	76	9
<b>Jumlah Seluruh Peserta Didik</b>			<b>212</b>	<b>172</b>	<b>384</b>	<b>369</b>	<b>15</b>

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Mengacu pada instrumen yang dikembangkan oleh Savickas dan Porfeli (2011), maka Savickas (1997) mendefinisikan adaptabilitas karier sebagai “konstruksi psikososial yang menunjukkan kesiapan dan sumber daya individu untuk mengatasi tugas pengembangan vokasional saat ini dan yang akan datang, transisi pekerjaan, dan trauma pribadi” (Brown & Lent, 2005) (perbarui, 2020).

Adaptabilitas karier pada penelitian merupakan kesiapan peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin tahun ajaran 2020/2021 dalam menghadapi tugas-tugas perkembangan karier, transisi ketika menjalankan karier, dan trauma yang timbul, baik yang dapat diprediksi maupun yang tidak dapat diprediksi yang ditunjukkan dengan perhatian, rasa ingin tahu, kepercayaan diri dan konsultasi terhadap karier yang mereka persiapkan dari sejak dini agar mempunyai peran kerja yang profesional di masa depan. Terdapat empat dimensi adaptabilitas karier, yaitu perhatian (*concern*), rasa ingin tahu (*curiosity*), kepercayaan diri (*confidence*), dan konsultasi (*consultation*). Keempat dimensi tersebut mewakili sumber daya adaptif dan strategi umum yang digunakan individu untuk mengelola tugas, transisi, dan trauma pada saat menyusun karier. Selanjutnya Savickas merinci dan menjelaskan empat dimensi adaptabilitas karier dalam merespon dan mengatasi kesiapan dalam sumber daya individu (Savickas & Proferli, 2011).

Savickas & Proferli (2011) mengemukakan individu yang memiliki adaptabilitas dikonseptualisasikan sebagai individu yang (a) menjadi individu yang perhatian dengan masa depan kariernya, (b) menampilkan keingintahuan dengan menjajaki kemungkinan diri dan scenario masa depan, dan (c) memperkuat kepercayaan diri untuk mengejar aspirasinya, dan (d) mampu mencari bantuan dalam pengambilan keputusan karier dengan meminta informasi atau nasihat dari orang lain. Berdasarkan pernyataan Savickas, individu yang mempunyai adaptabilitas tinggi (adaptif) adalah individu yang memiliki perhatian, keingintahuan, keyakinan, dan konsultasi terhadap kariernya, sedangkan individu yang mengabaikan, penuh keragu-raguan, tidak realistis, dan menghambat diri untuk mencapai tujuan karier merupakan individu yang mempunyai tingkat adaptabilitas yang rendah (maladaptif).

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kecenderungan adaptabilitas karier pada peserta didik kelas XI SMK Nuuruul Muttaqin tahun Ajaran 2020/2021, yaitu *Career Maturity Inventory from C (CMI-C)* yang dikembangkan oleh Savickas & Porfeli (2011). *CMI-C* terdiri dari empat dimensi adaptabilitas karier yaitu perhatian (*concern*), keingintahuan (*curiosity*), keyakinan (*confidence*) dan konsultasi (*consultation*) dengan 24 item pernyataan pengungkap adaptabilitas karier (Savickas & Porfeli, 2011). Adapun instrumen yang digunakan telah disesuaikan dan dimodifikasi kedalam budaya dan bahasa Indonesia oleh Dadang Sudrajat, M. Pd (2018, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nontes dalam bentuk kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2012). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dilakukan karena efektif dan efisien untuk mengungkap data mengenai gambaran adaptabilitas karier peserta didik.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia (Sugiono, 2012). Angket tertutup digunakan untuk membantu responden menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Kisi-kisi instrumen *CMI-C* disajikan dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Dimensi	Keterangan	No Pernyataan	Jumlah Item
1	Perhatian ( <i>Concern</i> )	Sejauh mana seseorang terlibat dan berorientasi pada proses pengambilan keputusan	1,5,9,13,17,21	6
2	Keingintahuan ( <i>Curiosity</i> )	Sejauh mana seseorang mengeksplorasi dunia kerja, mencari informasi mengenai pekerjaan dan kebutuhannya	2,6,10,14,18,22	6

3	Keyakinan ( <i>Confidence</i> )	Sejauh mana keyakinan seseorang atas kemampuannya untuk membuat keputusan karier yang bijaksana dan pilihan pekerjaan yang realistis	3,7,11,15,19,23	6
4	Konsultasi ( <i>Consultation</i> )	Sejauh mana seseorang mencari bantuan dalam pengambilan keputusan karier dengan meminta informasi atau nasihat dari orang lain	4,8,12,16,20,24	6
<b>Total pernyataan</b>				<b>24</b>

Empat dimensi adaptabilitas karier yaitu perhatian, keingintahuan, keyakinan, dan konsultasi selanjutnya dikembangkan menjadi 24 butir pernyataan dengan masing-masing dimensi sebanyak enam item (Savickas & Porfeli, 2011). Butir pernyataan instrumen *CMI-C* disajikan dalam Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Butir Pernyataan Instrumen Adaptabilitas Karier**

Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan	
		+	-
Perhatian ( <i>Concern</i> )	Tidak ada gunanya memutuskan suatu pekerjaan ketika masa depan begitu tidak pasti		1
	Saya merasa tidak terlalu khawatir tentang pekerjaan di masa depan		5
	Saya jarang memikirkan pekerjaan yang ingin dimasuki/dipilih		9
	Saya merasa tidak khawatir tentang memilih pekerjaan sampai lulus dari sekolah		13
	Dalam hal memilih pekerjaan, cepat atau lambat suatu saat akan datang		17
	Saya benar-benar tidak dapat menemukan pekerjaan yang menarik bagi saya		21
Keingintahuan ( <i>Curiosity</i> )	Saya hanya tahu sedikit tentang persyaratan pekerjaan		2
	Saya tidak tahu bagaimana caranya memasuki pekerjaan yang ingin saya lakukan		6
	Saya mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang ingin dimasuki/dipilih		10
	Saya tidak tahu jurusan/peminatan apa yang harus saya ambil di sekolah		14
	Saya tidak tahu apakah rencana pekerjaan yang dibuat realistis atau sebaliknya		18

	Saya terus bertanya-tanya tentang bagaimana saya mampu mendamaikan diri sendiri dengan peran yang diinginkan dalam pekerjaan nanti		22
Keyakinan ( <i>Confidence</i> )	Saya memiliki begitu banyak minat sehingga sulit untuk memilih hanya satu pekerjaan		3
	Semua orang sepertinya memberitahukan kepada saya secara berbeda sehingga saya bingung atas pekerjaan apa yang harus dipilih		7
	Saya terus mengubah pilihan pekerjaan		11
	Saya sering melamun tentang apa yang saya inginkan, tetapi belum benar-benar memilih pekerjaan		15
	Ada begitu banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan, sehingga sulit untuk membuat keputusan.		19
	Saya tidak mengerti bagaimana beberapa orang dapat begitu yakin tentang apa yang ingin mereka lakukan		23
Konsultasi ( <i>Consultation</i> )	Memilih pekerjaan adalah sesuatu yang Anda lakukan sendiri		4
	Jika merasa ragu tentang apa yang dilakukan, mintalah nasihat orang tua atau teman Anda	8	
	Ketika harus memilih karier, saya akan meminta orang lain untuk membantunya	12	
	Saya akan memilih karier tanpa memperhatikan perasaan orang lain		16
	Penting untuk berkonsultasi dengan teman dekat dan mendapatkan idenya sebelum membuat pilihan pekerjaan	20	
	Dalam membuat pilihan karier, seseorang hendaknya memperhatikan pikiran dan perasaan anggota keluarga	24	

### 3.6 Penimbangan Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Uji Kelayakan Instrumen

Terdapat beberapa tahap yang dilakukan untuk penimbangan instrumen penelitian *Career Maturity Inventory from-C (CMI-C)* yaitu (1) uji kelayakan instrumen, (2) uji keterbacaan instrumen, dan (3) uji validitas dan reliabilitas. Uji kelayakan instrumen dilakukan oleh pakar atau ahli di bidangnya. Maka dari itu dilakukan validitas konstruk terhadap *Career Maturity Inventory from-C (CMI-C)* oleh ahli (*judgement experts*).

Tujuan dari penimbangan instrumen penelitian *Career Maturity Inventory from-C (CMI-C)* yaitu untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari segi

bahasa, isi, dan konstruk dari setiap butir pernyataan. Penimbangan kedua ahli memberikan sebuah hasil yang menjadikan instrumen lebih layak digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data. Hasil dari *judgement* pada instrument *Career Maturity Inventory from-C (CMI-C)* disajikan dalam Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Judgement *Career Maturity Inventory from-C (CMI-C)***

No	Keterangan	No. Pernyataan	Jumlah
1	Memadai	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20,21,22,23,24	24
2	Revisi	-	-
3	Buang	-	-

### 3.6.2 Uji Keterbacaan Instrumen

Setelah dilakukan uji kelayakan instrumen instrumen oleh ahli (*judgement expert*), kemudian dilakukan uji keterbacaan instrumen untuk menilai seberapa paham responden mengenai butir pernyataan yang tertulis. Subjek uji keterbacaan merupakan peserta didik dengan jenjang yang sama, namun berasal dari sekolah yang berbeda.

Uji keterbacaan dilakukan terhadap 18 orang peserta didik yang berasal dari Kota Bandung dan Kabupaten Garut (7orang laki-laki dan 11orang perempuan). Setelah dilakukan uji keterbacaan terhadap 24 pernyataan *CMI-C*, 12 orang responden dapat dengan mudah memahami setiap isi butir pernyataan, sedangkan enam orang yang lainnya menjawab terdapat beberapa butir pernyataan yang kurang dipahami yaitu butir 1, 7, 18, 22, 23. Adapun perbaikan dilakukan sebagai berikut :

- 1) Perbaikan pernyataan nomor satu (1), dilakukan dengan mengganti kata “memutuskan” menjadi “menetapkan pilihan”, hal ini didasarkan pada komentar responden mengenai kata “memutuskan” yang memiliki ambiguitas makna.
- 2) Perbaikan pernyataan nomor tujuh (7), dilakukan dengan menambahkan tanda baca “koma” setelah kata “pekerjaan”, hal ini dilakukan guna memperjelas maksud dari pernyataan tersebut.
- 3) Perbaikan pernyataan nomor 22, dilakukan dengan mengganti kata “mendamaikan diri sendiri” menjadi “menyesuaikan diri”, hal ini



didasarkan pada komentar responden mengenai makna “mendamaikan diri” yang kurang dipahami.

- 4) Perbaiki pernyataan no 23, dilakukan dengan menambahkan keterangan kata “atas pekerjaannya” di akhir kalimat, hal ini dilakukan guna memperjelas maksud dari pernyataan tersebut.

Rangkuman hasil uji keterbacaan instrument *Career Maturity Inventory from-C (CMI-C)* disampaikan dalam Tabel 3.5 sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

**Rangkuman Hasil Uji Keterbacaan**

No	Pernyataan Awal	Pernyataan Akhir
1	Tidak ada gunanya memutuskan suatu pekerjaan ketika masa depan begitu tidak pasti	Tidak ada gunanya menetapkan pilihan suatu pekerjaan ketika masa depan begitu tidak pasti
7	Semua orang sepertinya memberitahukan kepada saya secara berbeda tentang suatu pekerjaan sehingga saya bingung atas pekerjaan apa yang harus dipilih	Semua orang sepertinya memberitahukan kepada saya secara berbeda tentang suatu pekerjaan, sehingga saya bingung atas pekerjaan apa yang harus dipilih
18	Saya tidak tahu apakah rencana pekerjaan yang dibuat realistis atau sebaliknya	Saya tidak tahu apakah rencana pekerjaan yang dibuat realistis atau sebaliknya
22	Saya terus bertanya-tanya tentang bagaimana saya mampu mendamaikan diri sendiri dengan peran yang diinginkan dalam pekerjaan nanti	Saya terus bertanya-tanya tentang bagaimana saya mampu menyesuaikan diri dengan peran yang diinginkan dalam pekerjaan nanti
23	Saya tidak mengerti bagaimana beberapa orang dapat begitu yakin tentang apa yang ingin mereka lakukan	Saya tidak mengerti bagaimana orang-orang begitu yakin tentang apa yang ingin dilakukan atas pekerjaannya)

### 3.6.3 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Sumintono, Widhiarso, & Mada, 2014). Uji validitas *CMI-C* menggunakan pendekatan pemodelan *Rasch (Rasch model)*.

- 1) Uji Kesukaran. Hasil uji kesukaran pada instrument (*CMIC*) menunjukan bahwa nilai *item measure* yang paling tinggi di atas 0,00 adalah item P4 yaitu sebesar 2,65 sedangkan yang paling rendah adalah item P24 yaitu sebesar -3,37. Hal ini menunjukkan bahwa P4 merupakan item yang paling

sulit untuk dijawab oleh responden, sedangkan item P24 adalah yang paling mudah.

- 2) Uji Ketelitian. Uji ketelitian pada instrument *CMI-C* dapat dilihat dari Nilai *model S Error*. Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai *model S.E* seluruh item lebih kecil dari 0,50 yang menunjukkan tingkat ketelitian yang baik yaitu dapat membedakan responden dengan baik.
- 3) Validitas Konten. Hasil uji validitas instrumen *CMI-C* dari jumlah total 24 item terdapat 12 item yang memenuhi kriteria yang berarti item dapat dipakai (valid), 8 yang perlu direvisi dan 4 item lainnya yang tidak memenuhi kriteria.
- 4) Uji *Unidimensionality*. Hasil uji *undimentionality* pada instrument *CMI-C* menunjukkan hasil pengukuran *raw variance* data sebesar 41,5%, dari model yang diharapkan 40,4% dengan *variance* tertinggi yang tidak dapat dijelaskan oleh instrument sebesar 6,9% dari model 11,7% diharapkan. *Unidimensionalitas* ini memenuhi tolak ukur 20% dengan *variance* yang tidak dapat dijelaskan oleh instrument sebesar <15% terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa instrument *CMI-C* ini memnuhi kriteria untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.
- 5) Deteksi Bias Item. Deteksi bias item dilakukan terhadap tiga kelompok responden yaitu gender, kompetensi keahmian dan usia, adapun deteksi bias item adalah sebagai berikut (1) Pada kelompok gender, uji deteksi bias item menunjukkan beberapa item yang memiliki nilai probabilitas <0,05 pada item P3, P13, P14, P16, P19, P22. Hal ini menunjukkan bahwa 6 item pada instrument *CMI-C* bias terhadap gender; (2) Pada kelompok kelas, uji deteksi bias item menunjukkan nilai probabilitas >0,05 yang berarti tidak ada bias item pada kelompok kelas; (3) pada kelompok usia, uji deteksi bias item menunjukkan satu item yang memiliki nilai probabilitas <0,05 pada item P19. Hal ini menunjukkan bahwa satu item pada instrument *CMI-C* bias terhadap usia.

### 3.6.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur derajat konsistensi (keajegan) instrumen penelitian. Reliabilitas sebagai alat pengumpul data menjelaskan seberapa jauh pengukuran yang dilakukan berkali-kali akan menghasilkan informasi yang sama (Sumintono, dkk. 2014). Uji reliabilitas instrumen *CMI-C* menggunakan *alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi *Winstep* menggunakan model *Rasch*. Hasil uji reliabilitas instrumen *CMI-C* dengan menggunakan *software Winstep Rasch Model* disajikan dalam Tabel 3.6.

**Tabel 3.6**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Deskripsi</b>	<b>Mean Measure</b>	<b>Separation</b>	<b>Reliability</b>	<b>Alpha Cronbach</b>
Person	-0,27	1,24	0,61	0,64
Item	0,00	11,04	0,99	

Berdasarkan Tabel 3.6, hasil uji reliabilitas instrumen *CMI-C* dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) *Person measure*, nilai rata-rata yang ditunjukkan adalah -0,27 logit. Nilai rata-rata yang diperoleh lebih kecil dari nilai rata-rata item yaitu 0,00 logit, hal tersebut menunjukkan kecenderungan responden menjawab dengan pilihan setuju (skor rendah) pada *statement* di berbagai item.
- 2) Nilai *person reliability* yang diperoleh sebesar 0,61 berada pada kategori lemah, artinya konsistensi responden dalam memilih pernyataan lemah.
- 3) Nilai *item reliability* yang diperoleh sebesar 0,99 berada pada kategori istimewa, artinya kualitas item pada instrumen sudah layak digunakan untuk mengungkap adaptabilitas karier.
- 4) Nilai *person separation* yang diperoleh adalah 1,24 maka  $H = [(4 \times 1,24) + 1] / 3 = 1,98$  dibulatkan menjadi 2 yang bermakna terdapat 2 kelompok responden.
- 5) Nilai *alpha cronbach* yang diperoleh sebesar 0,64 yang menunjukkan interaksi antara *person* dan item berada pada kategori bagus sekali.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Creswell 2015 menjelaskan pelaksanaan penelitian terdiri atas enam langkah yaitu: 1) identifikasi permasalahan penelitian 2) tinjauan kepustakaan 3) penetapan maksud penelitian 4) pengumpulan data 5) analisis dan interpretasi data 6) pelaporan dan evaluasi penelitian (Creswell, 2015).

Mengacu pada tahapan penelitian berdasarkan penjelasan di atas, tahap penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Deskripsi tiga tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 3.7.1 Membuat dan mengajukan proposal penelitian. Setelah pembuatan proposal selama beberapa minggu kemudian dilaksanakan seminar proposal yang diuji oleh 4 dosen Bimbingan dan Konseling.
- 3.7.2 Mahasiswa akan diberikan kritik dan masukan oleh dosen penguji terkait penelitian yang akan dilakukan. Mahasiswa diharapkan untuk memperbaiki proposal penelitiannya, lalu meminta persetujuan pada dosen penguji untuk memasuki tahap selanjutnya.
- 3.7.3 Setelah proposal disetujui oleh dosen penguji dilanjutkan pada pengajuan dosen pembimbing skripsi kepada sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- 3.7.4 Meminta persetujuan dan pengesahan proposal penelitian oleh dewan skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling dan pengesahan dosen pembimbing.
- 3.7.5 Kemudian dilakukan permohonan untuk mengajukan SK pembimbing dan pengurusan perizinan penelitian oleh bagian akademik Fakultas Ilmu Pendidikan.
- 3.7.6 Menyusun dan melengkapi Bab 1 (Pendahuluan), Bab 2 (Tinjauan Pustaka) serta Bab 3 (Metode).
- 3.7.7 Melakukan perizinan penggunaan instrument *Career Maturity Inventory from-C (CMI-C)* yang telah diadaptasi kedalam budaya dan bahasa Indonesia kepada Bapak Dadang Sudrajat, M.Pd selaku pengembang instrument.
- 3.7.8 Membuat surat pengantar permohonan izin untuk melakukan penelitian di SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan.

- 3.7.9 Melakukan perizinan kepada pihak SMK Nuurul Muttaqin Ciburupan untuk melakukan penelitian yaitu penyebaran angket *CMI-C* kepada peserta didik kelas XI tahun ajaran 2020/2021.
- 3.7.10 Melakukan uji coba dan pengolahan data untuk memperoleh hasil dari tujuan pertanyaan penelitian.
- 3.7.11 Mendeskripsikan dan menganalisis data yang telah diolah kemudian menarik kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian.
- 3.7.12 Penyusunan laporan akhir berdasarkan hasil yang diperoleh

### **3.8 Analisis Data**

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, 1) verifikasi data, 2) penentuan skor, 3) pengkategorian skor, 4) pengolahan dan analisis data.

#### **3.8.1 Verifikasi Data**

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa, menyeleksi, dan memilih data yang memadai untuk selanjutnya dilakukan pengolahan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam verifikasi data adalah sebagai berikut: 1) mengecek hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden 2) mengecek hasil kuesioner apakah terdapat data *extreame* 3) melakukan koding data sesuai dengan penskoran yang telah ditetapkan. Data yang diolah adalah data yang memiliki kelengkapan dalam pengisian identitas maupun kelengkapan dalam menjawab pernyataan yang ada. Setelah dilakukan verifikasi data, sebanyak 369 data dapat diolah dan dianalisis.

#### **3.8.2 Penentuan Skor**

Dalam melakukan penentuan skor, peneliti menggunakan skala Guttman dimana responden memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia (Sugiono, 2012) untuk mendapatkan jawaban yang tegas (konsisten). Hal ini sejalan dengan Savickas & Proferli (2011) yang menjelaskan bahwa dalam menentukan skor, setiap item menggunakan format respon “setuju dan tidak setuju”. Pedoman skor *Career Maturity Inventory from -C (CMI-C)* disajikan dalam Tabel 3.7.

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Penyekoran Instrumen CMI-C**

No	Dimensi	Positif	Negatif	Jumlah
1	Perhatian ( <i>Concern</i> )	-	1, 5, 9, 13, 17, 21	6
2	Keingintahuan ( <i>Curiosity</i> )	-	2, 6, 10, 14, 18, 22	6
3	Keyakinan ( <i>Confidence</i> )	-	3, 7, 11, 15, 19, 23	6
4	Konsultasi ( <i>Consultation</i> )	-	4, 16	2
		8, 12, 20, 24	-	4
	Jumlah	4	20	24

Secara lebih rinci penskoran *Career Maturity Inventory from-C (CMI-C)* disajikan dalam Tabel 3.8 sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Pola Skor Respon Angket CMI-C**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Setuju	1	0
Tidak Setuju	0	1

### 3.8.3 Pengkategorian Skor

Gambaran adaptabilitas karier peserta didik dapat diketahui dengan melakukan pengelompokan skor. Savickas & Proferli (2011) menjelaskan bahwa hasil akhir adaptabilitas karier dengan menggunakan instrumen (*Career Maturity Inventory from-C*) CMI-C adalah setiap responden menerima lima skor yaitu skor untuk kesiapan pilihan karier, perhatian, keingintahuan, keyakinan dan konsultasi.

Skor pertama adalah skor total untuk kesiapan pilihan karier (*career choice readiness*) berdasarkan 18 item dalam skala perhatian, keingintahuan, dan keyakinan. Kesiapan pilihan karier mengukur tingkat adaptasi individu dalam pengambilan keputusan karier dan kesiapan untuk membuat pilihan pekerjaan. Kategorisasi tingkat adaptasi individu dalam pengambilan keputusan disajikan dalam Tabel 3.9.

**Tabel 3.9**  
**Kategorisasi Kesiapan Pilihan Karier Peserta Didik**

Rentang Skor	Kategori
$\geq \text{Mean} - \text{logit}$	Siap
$\leq \text{Mean} - \text{logit}$	Tidak Siap

Skor kedua skala perhatian, mengukur sejauh mana seseorang berorientasi dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan karier. Skor ketiga skala keingintahuan, mengukur sejauh mana individu menjelajahi dan mencari

informasi dunia tentang dunia kerja. Skor keempat skala keyakinan, mengukur sejauh mana individu memiliki keyakinan untuk membuat keputusan karier yang bijaksana dan realistis. Kategorisasi adaptabilitas karier berdasarkan dimensi perhatian, keingintahuan dan keyakinan disajikan dalam Tabel 3.10.

**Tabel 3.10**  
**Kategorisasi Adaptabilitas Karier Peserta Didik**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
$\geq Mean - logit$	Adaptif
$\leq Mean - logit$	Tidak Adaptif

Skor kelima adalah untuk konsultasi yang mengukur sejauh mana seseorang mencari bantuan dalam pengambilan keputusan karier dengan meminta informasi atau saran dari orang lain. Kategorisasi tingkat adaptabilitas karier berdasarkan dimensi konsultasi disajikan dalam Tabel 3.11.

**Tabel 3.11**  
**Kategorisasi Tingkat Konsultasi Peserta Didik**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
$\geq Mean - logit$	Konsultatif
$\leq Mean - logit$	Tidak Konsultatif

### 3.8.4 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian mengenai adaptabilitas karier peserta didik kelas IX yang menghasilkan data pengukuran interval. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan pemodelan *Rasch (Rasch Model)* akan menghasilkan data interval karena skor yang diperoleh sudah dilakukan penyetaraan metrik ukur (kalibrasi) dalam bentuk nilai logit (Suminonto & Widhiarso, 2014, hlm 52-54). Seluruh proses analisis data adaptabilitas karier menggunakan bantuan komputer dengan mengoprasikan program *Winstep for Windows* dan SPSS.

### 3.9 Perumusan Struktur Program Bimbingan Karier

Rumusan program bimbingan karier berdasarkan profil adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021, struktur program bimbingan karier berbasis perkembangan disusun berdasarkan struktur program bimbingan dan konseling pada Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (POP BK SMK) sehingga terdiri atas rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, komponen program, rencana operasional, dan evaluasi dan tindak lanjut.

- 3.9.1 Rasional, berisikan pemaparan rumusan dasar pemikiran mengenai urgensi bimbingan karier berdasarkan konsep profil adaptabilitas karier peserta didik.
- 3.9.2 Deskripsi Kebutuhan, menjelaskan hasil analisis kebutuhan (*need assessment*) dari instrumen pengungkap adaptabilitas karier yang terdiri dari empat dimensi.
- 3.9.3 Tujuan Program, menjelaskan tujuan umum dan tujuan khusus yang harus dicapai oleh peserta didik untuk mengembangkan adaptabilitas karier.
- 3.9.4 Komponen Program, menjelaskan layanan-layanan bimbingan karier yang akan diberikan kepada peserta didik. Layanan tersebut adalah layanan dasar, layanan responsif, layanan peminatan dan perencanaan individual, dan dukungan sistem.
- 3.9.5 Rencana Operasional, berisikan matriks tahapan layanan yang akan diberikan pada peserta didik.
- 3.9.6 Evaluasi dan Tindak Lanjut, menjelaskan evaluasi program secara proses dan hasil. Hasil evaluasi tersebut dijadikan sebagai bahan untuk tindak lanjut program bimbingan karier berdasarkan adaptabilitas karier.



## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil temuan mengenai adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Ciburupan Tahun Ajaran 2020/2021 beserta pembahasannya. Selain itu, terdapat rumusan program bimbingan karier berdasarkan profil adaptabilitas karier peserta didik.

### 3.1 Deskripsi Temuan Penelitian

Temuan penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan profil adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Tahun Ajaran 2020/2021, yang terdiri dari empat dimensi yaitu perhatian (*concern*), keingintahuan (*curiosity*), keyakinan (*confidence*) dan konsultasi (*consultation*). Profil adaptabilitas karier peserta didik dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat program bimbingan karier. Berdasarkan jumlah data yang telah diperoleh, responden terdiri dari tiga kategori umum yaitu berdasarkan kelompok jenis kelamin, usia, dan kompetensi keahlian. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok jenis kelamin disajikan dalam Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	199	53,9
Perempuan	170	46,1
Jumlah	369	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa terdapat 199 orang peserta didik berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 53,9% dan 170 orang peserta didik berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 46,1%. Hal ini berarti responden penelitian mayoritas adalah laki-laki, dengan selisih 29 orang lebih banyak dari perempuan. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok usia disajikan dalam Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
15 tahun	2	0,5
16 tahun	73	19,8
17 tahun	220	59,6
18 tahun	74	20,1
Total	369	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah peserta didik usia 17 tahun dengan frekuensi 220 orang dan persentase sebesar 59,6%. Pada peringkat kedua, terdapat peserta didik umur 18 tahun dengan frekuensi 74 orang atau sebesar 20,1%. Selanjutnya, terdapat peserta didik umur 16 tahun dengan frekuensi 73 orang atau sebesar 19,8%. Pada urutan terakhir, terdapat peserta didik usia 15 tahun dengan frekuensi sebanyak dua orang atau sebesar 0,5%.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok kompetensi keahlian disajikan dalam Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kompetensi Keahlian (KK)**

<b>Kompetensi Keahlian</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP)	70	18,9
Multimedia (MM)	60	16,2
Olah Tata Kelola Perkantoran (OTKP)	163	44,1
Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif (TKRO)	76	20,5
Jumlah	369	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat empat kelompok responden berdasarkan kompetensi keahlian. Mayoritas responden adalah peserta didik dari KK Olah Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dengan frekuensi 163 orang atau sebesar 44,1%. Pada peringkat kedua, terdapat peserta didik umur dari KK Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif (TKRO) dengan frekuensi 76 orang atau sebesar 20,5%. Selanjutnya, terdapat peserta didik dengan KK Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) dengan frekuensi 70 orang atau sebesar 18,9%. Pada urutan terakhir, terdapat peserta didik dari KK Multimedia (MM) dengan frekuensi sebanyak 60 orang atau sebesar 16,2%.

**4.1.1 Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi perhatian (*concern*)**

Berdasarkan hasil sebaran angket yang telah dilakukan, didapatkan gambaran profil adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi perhatian (*concern*) yang disajikan dalam Tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Profil Adaptabilitas Karier berdasarkan Dimensi**  
**Perhatian (*Concern*)**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Adaptif	216	58,5
2	Tidak Adaptif	153	41,5
<b>Jumlah</b>		<b>369</b>	<b>100</b>

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa terdapat 216 orang peserta didik yang memiliki perhatian karier pada kategori adaptif dengan persentase sebesar 58,5%, dan sejumlah 153 orang atau sebesar 41,5% peserta didik dalam kategori tidak adaptif. Secara keseluruhan, mayoritas peserta didik cenderung adaptif dalam dimensi perhatian karier. Artinya, mayoritas peserta didik cenderung mampu mengukur sejauh mana dirinya berorientasi dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan karier. Peserta didik dengan kategori adaptif cenderung memiliki orientasi masa depan yang baik, mempersiapkan kariernya untuk jangka pendek maupun jangka panjang yang mencerminkan optimisme terhadap masa depan. Sedangkan peserta didik dengan kategori tidak adaptif cenderung kurang memiliki perhatian pada kariernya atau disebut dengan ketidakpedulian karier yang mencerminkan kurangnya perencanaan dan pesimisme masa depan.

#### 4.1.2 Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi keingintahuan (*curiosity*)

Berdasarkan hasil sebaran angket, didapatkan gambaran profil adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi keingintahuan (*curiosity*) yang disajikan dalam Tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Profil Adaptabilitas Karier berdasarkan Dimensi**  
**Keingintahuan (*Curiosity*)**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Adaptif	171	46,3
2	Tidak Adaptif	198	53,7
<b>Jumlah</b>		<b>369</b>	<b>100</b>

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat 171 orang peserta didik yang memiliki keingintahuan karier (*curiosity*) pada kategori adaptif dengan persentase sebesar 46,3%. Terdapat 198 orang atau sebesar 53,7% peserta didik dalam kategori tidak adaptif dalam dimensi keingintahuan karier. Secara keseluruhan, peserta didik berada pada kategori tidak adaptif dalam dimensi keingintahuan karier. Artinya, mayoritas peserta didik cenderung belum mampu menjelajahi dunia kerja dan mencari informasi tentang pekerjaan serta persyaratan yang dibutuhkannya kelak.

Peserta didik dengan kategori adaptif dalam dimensi keingintahuan cenderung memiliki inisiatif dalam belajar tentang dunia pekerjaan yang mengarah pada perilaku mencari informasi. Hal ini mencakup keterbukaan terhadap pengalaman baru, eksplorasi informasi, dan refleksi tentang kesesuaian antara diri dan dunia kerja. Sementara, peserta didik dengan kategori tidak adaptif cenderung kurang memiliki rasa ingin tahu.

#### **4.1.3 Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi keyakinan (*confidence*)**

Berdasarkan hasil sebaran angket yang telah dilakukan, didapatkan gambaran profil adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi keyakinan (*confidence*) yang disajikan dalam Tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Profil Adaptabilitas Karier berdasarkan Dimensi Keyakinan (*Confidence*)**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Adaptif	151	41
2	Tidak Adaptif	218	59
<b>Jumlah</b>		<b>369</b>	<b>100</b>

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat 151 orang peserta didik yang memiliki keyakinan karier (*confidence*) pada kategori adaptif dengan persentase sebesar 41%. Terdapat 218 orang atau sebesar 59% peserta didik dalam kategori tidak adaptif dalam dimensi keyakinan karier. Secara keseluruhan,

peserta didik berada pada kategori tidak adaptif dalam dimensi keyakinan. Artinya, mayoritas peserta didik cenderung belum memiliki keyakinan untuk membuat keputusan karier yang bijaksana dan pilihan pekerjaan yang realistis.

Peserta didik dengan kategori adaptif pada dimensi keyakinan cenderung memiliki keyakinan dan kepercayaan diri pada keberhasilan dalam melakukan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai karier yang ingin dipilih. Hal ini mencakup perilaku gigih, berusaha keras, dan tekun dalam mencapai karier. Sementara, peserta didik dengan kategori tidak adaptif cenderung kurang memiliki keyakinan diri dalam menangani tantangan yang mungkin dihadapi saat memilih pekerjaan dan mengembangkan karier.

#### **4.1.4 Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi konsultasi (*consultation*)**

Berdasarkan hasil sebaran angket yang telah dilakukan, didapatkan gambaran profil adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi konsultasi (*consultation*) yang disajikan dalam Tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Profil Adaptabilitas Karier berdasarkan Dimensi Konsultasi (*Consultation*)**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Lebih Konsultatif	127	34,4
2	Konsultatif	242	65,6
<b>Jumlah</b>		<b>369</b>	<b>100</b>

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa terdapat 127 orang peserta didik dengan dimensi konsultasi karier (*consultation*) pada kategori lebih konsultatif dengan persentase sebesar 34,4%. Terdapat 242 orang atau sebesar 65,5% peserta didik dalam kategori konsultatif. Secara keseluruhan, peserta didik berada pada kategori konsultatif dalam dimensi konsultasi. Artinya, mayoritas peserta didik cenderung lebih suka membuat pilihan sendiri dalam menentukan kariernya.

Skor tinggi pada skala konsultasi berarti bahwa individu berkonsultasi dengan keluarga dan teman-teman tentang pilihan karier, dalam gaya relasional

yang saling bergantung. Skor yang rendah berarti individu tersebut lebih memilih untuk berkarier pilihan dengan gaya relasional independen.

#### **4.1.5 Gambaran Umum Kesiapan Pilihan Karier (*Career Choice Readiness*) Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan tahun ajaran 2020/2021**

Berdasarkan hasil sebaran angket yang telah dilakukan, didapatkan gambaran profil adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan dimensi kesiapan pilihan karier (*Career Choice Readiness*) yang disajikan dalam Tabel 4.8.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Profil Kesiapan Pilihan Karier (*Career Choice Readiness*)**

<b>No</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Siap	216	58,5
2	Tidak Siap	153	41,5
<b>Jumlah</b>		<b>369</b>	<b>100</b>

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa terdapat 216 orang peserta didik berada pada kategori siap dalam kesiapan pilihan karier (*Career Choice Readiness*) dengan persentase sebesar 58,5%. Terdapat 153 orang atau sebesar 41,5% peserta didik dalam tidak siap. Secara keseluruhan, peserta didik berada pada kategori siap. Kesiapan pilihan karier mengukur tingkat adaptasi individu dalam pengambilan keputusan karier dan kesiapan untuk membuat pilihan pekerjaan. Artinya, mayoritas peserta didik cenderung siap dalam pengambilan keputusan karier dan kesiapan untuk membuat pilihan pekerjaan.

Peserta didik dengan kategori siap dalam kesiapan pilihan karier cenderung mampu membuat keputusan karier dan siap untuk membuat pilihan pekerjaan. Sementara, peserta didik dengan kategori tidak siap cenderung menunjukkan sikap keragu-raguan yang kuat dan kebingungan identitas.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut berdasarkan dimensi perhatian (*concern*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut berada pada kategori adaptif dalam dimensi perhatian karier (*career concern*). Terdapat 216 orang atau sebesar 58,5% peserta didik berada pada kategori adaptif, sedangkan 153 orang atau sebesar 41,5% peserta didik dalam kategori tidak adaptif. Artinya, mayoritas peserta didik cenderung sudah mampu mengukur sejauh mana dirinya berorientasi dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan karier, yang mencerminkan optimisme karier. Sedangkan peserta didik dengan kategori tidak adaptif cenderung kurang memiliki perhatian karier atau tidak peduli, hal tersebut mencerminkan kurangnya perencanaan dan pesimisme terhadap masa depan (Savickas & Porfeli, 2011).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Fatmawiyati (2019) yang menunjukkan peserta didik SMK swasta di Kota Malang memiliki adaptabilitas karier yang tinggi pada dimensi perhatian. Kategorisasi tinggi menunjukkan bahwa peserta didik adaptif dalam perhatian karier. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winayawati (2017), perhatian karier peserta didik SMA di Kota Garut berada pada kategori tidak adaptif. Perbedaan perhatian karier pada peserta didik SMA dan SMK menunjukkan adanya perbedaan proses dan tujuan pembelajaran yang dilalui. Perbedaan ini merupakan suatu hal yang wajar mengingat adanya perbedaan tujuan yang berdampak pada proses pembelajaran, dimana peserta didik SMK dipersiapkan untuk siap bekerja dan bersaing dalam dunia kerja setelah lulus, sedangkan peserta didik SMA yang dipersiapkan untuk melanjutkan studinya ke tingkat perguruan tinggi. Meskipun terdapat perbedaan, pada fase remaja, individu sangat penting memiliki perhatian karier. Berdasarkan teori "*Life-span, Life-space Approach*" yang dikemukakan oleh Super (1990), proses sentral pada perkembangan karier remaja adalah kesiapan memilih studi lanjutan dan pilihan karier yang berfokus pada penyelesaian tugas perkembangan pada tahap eksplorasi dan perhatian karier (Code et al., 2006b).

Savickas (2011) menjelaskan bahwa perhatian karier pada dasarnya adalah orientasi ke masa depan, perasaan bahwa penting bagi individu untuk

mempersiapkan hari esok. Sejalan dengan itu, Anderson dan Niles (1995) mendefinisikan perhatian karier sebagai perhatian yang berkaitan dengan pekerjaan, perencanaan pekerjaan, atau perasaan tentang suatu pekerjaan. Perhatian karier mengarahkan individu untuk menjadi sadar akan tugas pengembangan karier, transisi pekerjaan yang harus dihadapi dan pilihan karier yang akan dibuat dalam waktu dekat maupun jauh (Savickas & Porfeli, 2011).

Setiap individu haruslah terlibat dalam proses pembuatan keputusan kariernya. Langkah pertama dalam proses pengambilan keputusan karier adalah menyadari pilihan-pilihan yang ada dan membuat pilihan dalam waktu dekat (Savickas & Porfeli, 2011). Setiap individu mungkin akan mulai dengan membayangkan dirinya di dunia kerja dan membayangkan diri dalam berbagai pekerjaan. Savickas (2011) mengembangkan instrument *CMI-C* dengan menyertakan 6 pernyataan untuk mengukur tingkat adaptasi dalam perhatian karier, distribusi respon pernyataan perhatian karier peserta didik SMK Nuurul Muttaqin Garut disajikan dalam tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Respon pada Pernyataan Perhatian Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin**

Pernyataan	(F) Adaptif	(F) Tidak Adaptif
Tidak ada gunanya menetapkan pilihan suatu pekerjaan ketika masa depan begitu tidak pasti	228	141
Saya merasa tidak terlalu khawatir tentang pekerjaan di masa depan	265	104
Saya jarang memikirkan pekerjaan yang ingin dipilih	246	123
Saya merasa tidak khawatir tentang memilih pekerjaan sampai lulus dari sekolah ini	239	130
Dalam hal memilih pekerjaan, cepat atau lambat suatu saat akan datang	45	324
Saya benar-benar tidak dapat menemukan pekerjaan yang menarik bagi saya	289	80

Pernyataan pertama adalah “Tidak ada gunanya memutuskan pekerjaan ketika masa depan begitu tidak pasti”. Sebanyak 228 peserta didik menunjukkan respon adaptif dan 141 peserta didik menunjukkan respon tidak adaptif, hal ini menunjukkan mayoritas peserta didik SMK Nuurul Muttaqin memiliki kendali dan



berperan aktif dalam merencanakan masa depannya. Respon yang lebih adaptif terhadap pernyataan ini adalah tidak setuju. Meskipun benar bahwa individu tidak bisa benar-benar yakin tentang apa yang akan terjadi esok hari, namun setidaknya individu memiliki kendali atas masa depan. Oleh karena itu sangatlah penting untuk merencanakannya dan mengambil peran aktif dalam membentuk masa depan (Savickas & Porfeli, 2011).

Pernyataan kedua adalah “Saya merasa tidak terlalu khawatir tentang pekerjaan di masa depan”. Sebanyak 265 peserta didik menunjukkan respon adaptif dan 104 peserta didik menunjukkan respon tidak adaptif. Respon yang lebih adaptif terhadap pernyataan ini adalah tidak setuju. Penting untuk memperhatikan dan menyadari pilihan karier yang harus dibuat di masa depan, sehingga ketika saatnya datang individu akan siap untuk membuat keputusan ini disertai dengan kompetensi dan rasa percaya diri (Savickas & Porfeli, 2011). Dalam penelitian mengenai remaja dalam masa transisi, Borgen dan Amundson (1995) mengemukakan bahwa berbagai kekhawatiran yang dirasakan oleh remaja berhubungan dengan karier diantaranya mengenai keuangan, kurangnya dukungan, atribusi internal masalah transisi umum, atribusi eksternal dari kesulitan karier/pekerjaan, kurangnya kepuasan kerja, dan kurangnya kesempatan pendidikan (Amundson, dkk., 1995). Sejalan dengan hal tersebut, Michael (2006) melakukan penelitian pada 6.481 peserta didik kelas 7 SMP –12 SMA mengenai persepsi remaja terhadap perhatian karier. Menanggapi pertanyaan “Apa yang membuat Anda putus asa ketika memikirkan kariermu?” mayoritas tanggapan peserta didik SMA jatuh ke dalam tujuh hal yang sama, yaitu (a) masalah pelatihan dan pendidikan, (b) keamanan, (c) kepuasan, (d) gagal, (e) komitmen, (f) pilihan pekerjaan yang salah, dan (g) keharusan untuk memutuskan (Code, Bernes, Gunn, & Bardick, 2006a)

Pernyataan ketiga adalah “Saya jarang memikirkan pekerjaan yang ingin dipilih”. Sebanyak 246 peserta didik menunjukkan respon adaptif dan 123 peserta didik menunjukkan respon tidak adaptif. Respon yang lebih adaptif terhadap pernyataan ini adalah tidak setuju. Individu tidak dapat membuat keputusan yang bijaksana tanpa melibatkan proses pemikiran yang serius. Sebagian besar individu

tidak jatuh ke dalam pekerjaan secara kebetulan, melainkan merencanakan dan mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja (Savickas & Porfeli, 2011).

Pernyataan keempat adalah “Saya merasa tidak khawatir tentang memilih pekerjaan sampai lulus dari sekolah ini”. Sebanyak 239 peserta didik menunjukkan respon adaptif dan 130 peserta didik menunjukkan respon tidak adaptif. Respon yang lebih adaptif terhadap pernyataan ini adalah tidak setuju. Meskipun tidak bijaksana untuk memilih pekerjaan terlalu dini, tapi individu harus mulai serius mempertimbangkan tujuan pekerjaan saat masih dalam sekolah, sehingga individu dapat melanjutkan studi yang akan mempersiapkan diri untuk memasuki suatu pekerjaan (Savickas & Porfeli, 2011). Beberapa perhatian karier peserta didik yang berkaitan dengan sekolah diantaranya memilih program keahlian yang tepat dan menyelesaikan sekolah dengan nilai yang cukup baik sebagai salah satu persyaratan untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu keuangan juga menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian remaja, bagaimana mereka menyesuaikan kondisi keuangan keluarga dengan sekolah yang diinginkannya (Code et al., 2006a)

Pernyataan kelima adalah “Dalam hal memilih pekerjaan, cepat atau lambat suatu saat akan datang”. Sebanyak 45 peserta didik menunjukkan respon adaptif dan 324 peserta didik menunjukkan respon tidak adaptif, yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik belum menunjukkan komitmen yang baik dalam mempersiapkan masa depannya (Savickas & Porfeli, 2011). Hal ini sejalan dengan Michael dkk (2006) yang menjelaskan bahwa kekhawatiran peserta didik mengenai komitmen tampak meningkat di kelas 11 dan kelas 12, peserta didik menyebutkan bahwa "harus memutuskan" sebagai sumber kekhawatiran baru. Peserta didik melaporkan mengalami kesulitan dengan kemampuannya untuk memilih. Berkomitmen pada situasi sekarang diperumit lebih lanjut oleh yang terbatas sisa waktu untuk memutuskan (Code et al., 2006a).

Pernyataan keenam adalah “Saya benar-benar tidak dapat menemukan pekerjaan yang menarik bagi saya”. Sebanyak 289 peserta didik menunjukkan respon adaptif dan 80 peserta didik menunjukkan respon tidak adaptif. Hal ini menunjukkan peserta didik telah terlibat aktif dalam eksplorasi diri dan pilihan karier. Respon yang lebih adaptif terhadap pernyataan ini adalah tidak setuju.

Kebanyakan orang dapat menemukan beberapa jenis pekerjaan yang ingin mereka lakukan. Jika individu tidak dapat menemukan pekerjaan apa pun yang diinginkan, maka individu perlu terlibat dalam mengeksplorasi pekerjaan dan kemungkinan masa depan (Savickas & Porfeli, 2011). Michael dkk (2006) menjelaskan bahwa pertanyaan seperti "Apakah saya benar-benar ingin melakukan pekerjaan ini selama sisa hidup?" dan "Bagaimana jika saya tidak suka itu?" sangat sering ditemui pada remaja kelas 11 & 12 (Code et al., 2006b). Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tampaknya telah mengambil keputusan, dan telah memilih pekerjaan tertentu, tetapi khawatir bahwa pilihannya mungkin berpotensi menjadi pilihan yang salah.

#### **4.2.2 Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut berdasarkan dimensi keingintahuan (*curiosity*)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut berada pada kategori tidak adaptif dalam dimensi keingintahuan karier (*curiosity*). Terdapat 198 orang atau sebesar 53,7% peserta didik berada pada kategori tidak adaptif, sedangkan 171 orang atau sebesar 46,3% peserta didik dalam kategori adaptif. Hal ini sejalan dengan penelitian Winayawati (2017) yang menunjukkan bahwa keingintahuan karier peserta didik SMA di Kota Garut berada pada kategori tidak matang. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fatmawiyati (2019) yang menunjukkan bahwa peserta didik SMK swasta di Kota Malang memiliki keingintahuan karier pada kategori sedang yang menunjukkan bahwa peserta didik berada pada tahap transisi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik cenderung belum mampu menjelajahi dunia kerja, mencari informasi tentang pekerjaan serta persyaratan yang dibutuhkannya kelak (Savickas & Porfeli, 2011). Kurang keingintahuan karier dapat menyebabkan individu memiliki visi yang sempit tentang diri, pekerjaan, dan berbagai kemungkinan kerja sehingga memiliki citra dunia kerja yang tidak sesuai dengan kenyataan (Spenner et al., 1986).

Terdapat perbedaan antara keingintahuan karier antara laki-laki dan perempuan. Berikut disajikan distribusi frekuensi keingintahuan karier berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi Profil Keingintahuan Karier (*curiosity*) berdasarkan**  
**Jenis Kelamin**

No	Kategori	L	P
1	Adaptif	50	53
2	Tidak Adaptif	149	117
<b>Jumlah</b>		<b>199</b>	<b>170</b>

Hasil penelitian menunjukkan peserta didik perempuan memiliki keingintahuan karier dengan kategori adaptif lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Terdapat 53 orang peserta didik perempuan dan 50 laki-laki dengan kategori adaptif. Selain itu, terdapat 117 orang peserta didik perempuan dan 149 laki-laki yang berada pada kategori tidak adaptif. Artinya, peserta didik perempuan cenderung lebih memiliki keingintahuan karier daripada laki-laki. Hal ini sejalan dengan McNair & Brown (1994) yang menjelaskan bahwa remaja perempuan cenderung lebih melakukan eksplorasi karier dengan cara menjalin kedekatan dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan akan dapat lebih mudah menggali tentang karier yang diminati, karena mereka cenderung berinteraksi dengan banyak orang. Hal ini dapat menjadi akses bagi individu yang ingin menggali informasi tentang karier atau pendidikan tertentu. Berbeda dengan hal tersebut, Savickas (2011) menjelaskan mengenai perbedaan skor untuk jenis kelamin pada dimensi rasa ingin tahu. Skor total untuk laki-laki sekitar 0,30 lebih tinggi dari untuk perempuan, laki-laki tampaknya lebih ingin tahu dan percaya diri.

Super (1957) mengemukakan bahwa individu pada usia 14-24 tahun berada pada tahap eksplorasi dimana perilaku utama pada tahap ini adalah eksplorasi karier, yaitu upaya untuk memperoleh informasi tentang diri dan pekerjaan untuk membuat pilihan yang cocok dalam membangun karier (Spenner et al., 1986). Rasa ingin tahu merupakan salah satu sumber daya yang sangat berpengaruh dalam membuat pilihan karier yang mendukung perencanaan masa remaja (Zammiti, Magnano, & Santisi, 2020). Meskipun remaja tidak harus membuat pilihan karier dalam waktu dekat, mereka harus mulai ingin tahu tentang karier guna menghindari pilihan yang terburu-buru (Ginevra & Nota, 2018). Rasa ingin tahu mendorong individu untuk mengenal dirinya, mengetahui berbagai

profesi, mengeksplorasi lingkungan dan menemukan titik-titik korespondensi antara aspek-aspek tersebut (Burton & Revell, 2018). Pemilihan karier yang cocok dianggap sangat bergantung pada sejauh mana remaja terlibat dalam eksplorasi karier (Porfeli & Skorikov, 2010). Oleh karena itu, keingintahuan karier merupakan dimensi yang penting, karena memungkinkan individu untuk memasuki dunia kerja setelah analisis yang cermat terhadap sikap dan tawaran pekerjaan yang ada.

Savickas & Proferli (2011) menjelaskan bahwa keingintahuan karier adalah sejauh mana seorang individu menjelajahi dunia kerja, mencari informasi tentang pekerjaan dan persyaratannya. Keingintahuan karier mengarah pada perilaku mencari informasi yang mencakup keterbukaan terhadap pengalaman baru, eksplorasi rasa ingin tahu, dan refleksi tentang kesesuaian antara diri dan dunia kerja. Sejalan dengan hal tersebut Jordan (1963) menjelaskan eksplorasi karier merupakan tindakan mengenal diri sendiri dan dunia kerja serta bagaimana cara keduanya dapat berinteraksi untuk memperoleh hasil yang dibutuhkan dan diinginkan (Porfeli & Skorikov, 2010). Eksplorasi karier dapat menghasilkan sepsifikasi alternatif pekerjaan, yang mengarah pada kemajuan dalam perencanaan karier dan mengurangi keraguan karier. Keraguan karier yang lebih besar cenderung mengarah pada eksplorasi yang lebih beragam yang menghasilkan lebih banyak pilihan karier.

Porferli & Skorikov (2010) mengemukakan 2 jenis eksplorasi karier, yaitu eksplorasi karier beragam dan eksplorasi karier spesifik. Eksplorasi karier beragam melibatkan pembelajaran secara luas tentang dunia kerja dan pemahaman diri secara independen. Eksplorasi karier spesifik melibatkan pembelajaran tentang dunia kerja dan diri dengan cara yang saling bergantung untuk mencapai kesempurnaan pemahaman tentang karier yang realistis dan selaras dengan diri (bakat, minat, dan nilai). Eksplorasi karier yang beragam terjadi lebih awal dalam perkembangan karier individu dan menghasilkan aspirasi karier yang glamor dan terkenal dalam masyarakat (misalnya atlet profesional, aktor, dan musisi), dan kurang selaras dengan karakteristik pribadi. Sedangkan Eksplorasi karier yang spesifik diprediksi akan menghasilkan aspirasi karier yang kurang glamor, umumnya kurang terlihat di masyarakat (misalnya akuntan, penjualan eceran, dan

pekerja sosial), dan lebih selaras dengan karakteristik pribadi. Keragu-raguan dan eksplorasi karier beragam yang berkelanjutan dapat memperkuat satu sama lain sehingga menghasilkan perilaku maladaptif selama periode remaja akhir dan dewasa awal. Menggerakkan pola yang lebih adaptif dari perencanaan dan eksplorasi terfokus selama periode remaja akhir (Patton & Porfeli, 2007; Porfeli, 2008).

Individu dapat mengurangi kebingungan mengenai proses pengambilan keputusan karier dengan mengeksplorasi kemampuan dan minatnya serta pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian dan bakat. Untuk terlibat dalam eksplorasi karier berarti setiap individu menentukan (a) apa yang saya inginkan dan butuhkan; (b) pekerjaan apa yang menarik bagi saya, dan (c) apa yang bisa saya tawarkan kepada dunia kerja sebagai imbalan apa yang saya inginkan (Porfeli & Skorikov, 2010). Sejalan dengan hal itu, Savickas & Porfeli (2011) mengembangkan instrument *CMI-C* dengan menyertakan enam pernyataan untuk mengukur tingkat adaptasi dalam keingintahuan karier. Enam pernyataan tersebut mengukur eksplorasi peserta didik dalam hal (1) persyaratan pekerjaan; (2) profesi yang ingin dipilih; (3) pemahaman diri akan kesiapan karier; (4) pendidikan/pelatihan yang mendukung; (5) keputusan pilihan karier yang realistis dan (6) kecocokan antara pilihan pekerjaan dengan minat, bakat serta nilai diri. Distribusi frekuensi respon pada pernyataan keyakinan karier peserta didik kelas SMK Nuurul Muttaqin Garut disajikan dalam tabel 4.11.

**Tabel 4.11**

**Distribusi Frekuensi Respon pada Pernyataan Perhatian Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin**

<b>Pernyataan</b>	<b>(F) Adaptif</b>	<b>(F) Tidak Adaptif</b>
Saya hanya tahu sedikit tentang persyaratan pekerjaan	62	307
Saya tidak tahu bagaimana cara menetapkan jenis pekerjaan yang akan dipilih	118	251
Saya mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang ingin dipilih	95	275
Saya tidak tahu program studi apa yang harus saya ambil di sekolah	200	169

Saya tidak tahu apakah rencana pekerjaan yang dibuat realistis atau sebaliknya	54	315
Saya terus bertanya-tanya tentang bagaimana saya mampu menyesuaikan diri dengan peran yang diinginkan dalam pekerjaan nanti	59	310

Pada pernyataan mengenai eksplorasi peserta didik akan persyaratan pekerjaan, sebanyak 307 peserta didik menjawab hanya mengetahui sedikit dan 62 orang sudah persyaratan pekerjaan yang akan dipilih. Setiap orang tidak perlu mengetahui persyaratan untuk semua pekerjaan, namun harus mengetahui setidaknya tiga atau empat informasi persyaratan pekerjaan yang sedang pertimbangannya (Savickas & Porfeli, 2011). Informasi mengenai persyaratan pekerjaan dapat dengan mudah diperoleh dari literatur diterbitkan oleh berbagai organisasi profesional dan lembaga pemerintah, berbicara dengan orang-orang dari berbagai pekerjaan, dan internet.

Pada pernyataan mengenai eksplorasi profesi atau pekerjaan yang ingin dipilih, sebanyak 251 peserta didik belum mengetahui bagaimana cara menetapkan jenis pekerjaan yang ingin dipilih dan 118 sudah mengetahuinya. Terdapat banyak sumber informasi yang tersedia yang mengenai bagaimana cara memasuki suatu pekerjaan. Peserta didik harus berkonsultasi dengan orangtua, teman, guru sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memasuki pekerjaan yang diinginkan (Savickas & Porfeli, 2011).

Pada pernyataan mengenai eksplorasi pemahaman diri akan kesiapan karier, sebanyak 275 peserta didik mengalami kesulitan dalam mempersiapkan dirinya dan 94 peserta didik sudah memahami diri dan pilihan kariernya. Jika individu telah memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya, seharusnya individu tidak mengalami kesulitan besar dalam mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang dipilihnya. Sebaliknya, individu harus mempertimbangkan kembali pilihan kariernya atau bahkan berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling atau orang-orang terdekatnya (Savickas & Porfeli, 2011).

Pada pernyataan mengenai eksplorasi lanjutan studi/pelatihan yang mendukung, sebanyak 200 peserta didik sudah mengetahui studi/pelatihan apa yang ingin diambil untuk mendukung pengembangan dirinya. Sedangkan 169 peserta didik belum mengetahui studi/pelatihan apa yang ingin diambil, sehingga

harus berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling atau orang-orang terdekatnya (Savickas & Porfeli, 2011).

Pada pernyataan mengenai eksplorasi pilihan karier yang realistis, sebanyak 315 peserta didik belum yakin akan kesesuaian diri dengan pilihan kariernya dan 54 peserta didik sudah yakin atas pilihannya. Setiap orang hendaknya memilih dan memikirkan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya (Savickas & Porfeli, 2011).

Pada pernyataan mengenai eksplorasi kecocokan pilihan karier dengan minat, bakat serta nilai diri, sebanyak 310 peserta didik masih ragu-ragu dan 59 peserta didik sudah yakin akan pilihan kariernya. Setiap orang hendaknya mengidentifikasi potensi konflik yang akan terjadi dan kemudian coba buat rencana yang masuk akal untuk menyelesaikannya (Savickas & Porfeli, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian, kurangnya rasa ingin tahu dan pemahaman pada dunia kerja tentunya membuat bimbingan karier menjadi sebuah hal yang sangatlah penting untuk guru BK lakukan (Rahmadani et al., 2021).

#### **4.2.3 Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut berdasarkan dimensi Keyakinan (*confidence*)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut berada pada kategori tidak adaptif dalam dimensi keyakinan karier (*confidence*). Terdapat 218 orang atau sebesar 59% peserta didik berada pada kategori tidak adaptif, sedangkan 151 orang atau sebesar 41% peserta didik dalam kategori adaptif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawiyati (2019) yang menunjukkan bahwa peserta didik SMK swasta di Kota Malang memiliki keyakinan karier pada kategori sedang, yang berarti peserta didik dalam masa transisi. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Winayawati (2017) menunjukkan bahwa keyakinan karier peserta didik SMA di Kota Garut berada pada kategori tidak matang. Artinya, peserta didik dengan kategori tidak adaptif dalam keyakinan karier cenderung kurang memiliki keyakinan diri dalam menangani tantangan yang mungkin dihadapi saat memilih pekerjaan dan mengembangkan karier, ragu untuk membuat keputusan karier yang bijaksana dan pilihan pekerjaan yang realistis (Savickas & Porfeli, 2011).



Gati, Krausz dan Osipow (1996) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan karier adalah proses dimana individu menyadari suatu kebutuhan dalam membuat keputusan karier, mampu mewujudkannya, dan mampu membuat keputusan yang benar dengan proses yang tepat dan paling sesuai dengan tujuan individu tersebut (Gati, Krausz, & Osipow, 1996). Disamping itu, Savickas & Porfeli (2011) menyebutkan bahwa keyakinan karier adalah sejauh mana seorang individu memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk membuat keputusan karier yang bijaksana dan pilihan pekerjaan yang realistis. Hal ini menjelaskan bahwa keyakinan karier penting dimiliki individu dalam membuat keputusan karier yang tepat.

Disamping teori adaptabilitas karier, salah satu bidang penelitian yang paling terlihat dalam pengembangan karier dan konseling adalah penerapan teori *self-efficacy* oleh Bandura (1977) yang menjelaskan mengenai pemahaman dan penanganan masalah baik pribadi/sosial dan perkembangan karier (Kurniasari, Dariyo, & Idulfilastri, 2018). Bandura (1997) mengemukakan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya yang memengaruhi cara individu tersebut dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu. *Self efficacy* memiliki pengaruh terhadap adaptabilitas karier (Hirschi, 2009). Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri pengambilan keputusan karier (*career decision making-self efficacy*) berhubungan dengan adaptabilitas karier, misalnya, terdapat banyak penelitian yang menjelaskan bahwa efikasi diri pengambilan keputusan karier berbanding terbalik terkait dengan keragu-raguan karier (Paulsen & Betz, 2004). Salah satu hal yang dianggap berhasil untuk dapat mencapai sebuah tujuan, terutama dalam hal karier, adalah efikasi diri atau keyakinan diri (Hirschi, 2009; Koen et al., 2012). Santrock (Hartono & Gunawan, 2017) efikasi diri merupakan faktor penting yang menentukan mampu atau tidaknya remaja dalam mencapai sesuatu termasuk karier.

Savickas & Porfeli (2011) menjelaskan keyakinan karier adalah sejauh mana individu mengantisipasi keberhasilan dalam memecahkan masalah dan mengatasi tantangan dalam pengambilan keputusan karier dan pilihan pekerjaan. Keyakinan karier merefleksikan perilaku gigih, berusaha keras, dan tekun dalam mencapai karier. Individu harus percaya pada kemampuannya untuk menangani

tantangan kompleks yang mungkin dihadapi saat memilih pekerjaan dan mengembangkan karier. Savickas & Porfeli (2011) mengembangkan instrument *CMI-C* dengan menyertakan enam pernyataan untuk mengukur tingkat adaptasi dalam keyakinan karier. Distribusi frekuensi respon pada pernyataan keyakinan karier peserta didik kelas SMK Nuurul Muttaqin Garut disajikan dalam tabel 4.12.

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi Respon pada Pernyataan Keyakinan Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin**

Pernyataan	(F) Adaptif	(F) Tidak Adaptif
Saya memiliki begitu banyak minat sehingga sulit untuk memilih hanya satu pekerjaan	79	317
Semua orang sepertinya memberitahukan kepada saya secara berbeda tentang suatu pekerjaan, sehingga saya bingung atas pekerjaan apa yang harus dipilih	106	290
Saya terus mengubah pilihan pekerjaan	138	258
Saya sering melamun tentang apa yang saya inginkan, tetapi belum benar-benar memilih pekerjaan	69	327
Ada begitu banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan, sehingga sulit untuk membuat keputusan.	51	345
Saya tidak mengerti bagaimana orang-orang begitu yakin tentang apa yang ingin dilakukan atas pekerjaannya)	115	281

Pernyataan pertama adalah “Saya memiliki begitu banyak minat sehingga sulit untuk memilih hanya satu pekerjaan”. Sebanyak 79 peserta didik menunjukkan respon adaptif dan 317 peserta didik menunjukkan respon tidak adaptif, yang menunjukkan bahwa peserta didik belum mempersempit pilihan kariernya. Respon yang lebih adaptif terhadap pernyataan ini adalah tidak setuju. Bahkan jika individu memiliki beberapa minat, individu tersebut dapat memutuskan untuk mempertimbangkan kemampuan, nilai, dan peluang kerja sebagai sarana untuk mempersempit pilihan ke yang dapat dikelola (Savickas & Porfeli, 2011).

Pernyataan kedua adalah “Semua orang sepertinya memberitahukan kepada saya secara berbeda tentang suatu pekerjaan, sehingga saya bingung atas pekerjaan apa yang harus dipilih”. Sebanyak 106 peserta didik menunjukkan

respon adaptif dan 290 peserta didik menunjukkan respon tidak adaptif, yang menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu menentukan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya. Respon yang lebih adaptif terhadap pernyataan ini adalah tidak setuju. Terlepas dari hal yang berbeda bahwa orang mungkin memberi masukannya, tetapi setiap individu harus memilih pekerjaan yang menurutnya mungkin sukai dan di mana dapat menemukan kesuksesan (Savickas & Porfeli, 2011).

Pernyataan ketiga adalah “Saya terus mengubah pilihan pekerjaan saya”. Sebanyak 138 peserta didik menunjukkan respon adaptif dan 258 peserta didik menunjukkan respon tidak adaptif, yang menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki keyakinan terhadap pilihan kariernya. Respon yang lebih adaptif terhadap pernyataan ini adalah tidak setuju. Meskipun peserta didik tidak harus berpegang pada pilihan pekerjaan yang dirasa tidak sesuai lagi, tetapi kurang efisien dalam hal waktu, tenaga, dan uang untuk terus mengubah pilihan kariernya (Savickas & Porfeli, 2011).

Pernyataan keempat adalah “Saya sering melamun tentang apa yang saya inginkan, tetapi belum benar-benar memilih pekerjaan”. Sebanyak 69 peserta didik menunjukkan respon adaptif dan 327 peserta didik menunjukkan respon tidak adaptif, yang menunjukkan bahwa peserta didik belum benar-benar memikirkan dan mempertimbangkan pilihan kariernya. Respon yang lebih adaptif terhadap pernyataan ini adalah tidak setuju. Setiap orang terkadang punya mimpi tentang apa yang paling ingin mereka lakukan, tetapi harus mulai untuk secara serius mempertimbangkan pekerjaan yang memiliki peluang bagus untuk dimasuki berdasarkan minat, kemampuan, dan peluang yang tersedia (Savickas & Porfeli, 2011).

Pernyataan kelima adalah “Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan, sehingga sulit untuk mengambil keputusan”. Sebanyak 51 peserta didik menunjukkan respon adaptif dan 345 peserta didik menunjukkan respon tidak adaptif, yang menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu berkomitmen dalam menentukan pilihan kariernya. Respon yang lebih adaptif karier terhadap pernyataan ini adalah tidak setuju. Meskipun minat, kemampuan, nilai, dan kesempatan kerja harus dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan,

tetapi seseorang haruslah berkomitmen dalam membuat pilihannya. Jika seseorang belum memiliki informasi yang diperlukan, maka setiap individu dapat melakukan konsultasi dengan guru bimbingan dan konseling (Savickas & Porfeli, 2011).

Pernyataan keenam adalah “Saya tidak mengerti bagaimana beberapa orang bisa begitu yakin tentang apa yang ingin mereka lakukan”. Sebanyak 115 peserta didik menunjukkan respon adaptif dan 281 peserta didik menunjukkan respon tidak adaptif, yang menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu memilih pekerjaan dengan bijaksana. Respon yang lebih adaptif terhadap pernyataan ini adalah tidak setuju. Jika seseorang memilih pekerjaan dengan bijak, yaitu dengan memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat dan kepribadiannya maka harus yakin tentang pilihan yang telah dibuat dan antusias memasuki dunia kerja (Savickas & Porfeli, 2011).

Secara keseluruhan, peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut tidak adaptif dalam keyakinan karier. Artinya, peserta didik cenderung kurang memiliki keyakinan diri dalam menangani tantangan yang mungkin dihadapi saat memilih pekerjaan dan mengembangkan karier, ragu untuk membuat keputusan karier yang bijaksana dan pilihan pekerjaan yang realistis (Savickas & Porfeli, 2011). Sejalan dengan hal tersebut, Gati, Krausz, & Osipow (1996) menjelaskan terdapat tiga dimensi dalam keraguan pengambilan keputusan karier yaitu kurangnya kesiapan (*lack of readiness*), kurangnya informasi (*lack of information*), dan informasi yang tidak konsisten (*inconsistent information*). Pada dimensi kurangnya kesiapan karier terdiri dari tiga sub aspek yaitu kurangnya motivasi, keraguan dalam mengambil keputusan, dan keyakinan disfungsi. Pada aspek kedua, kurangnya informasi memiliki empat sub aspek yaitu kurangnya informasi mengenai proses pengambilan keputusan (*lack of information about the decision making process*), kurangnya informasi mengenai dirinya sendiri (*lack of information about self*), kurangnya informasi mengenai pekerjaan (*lack of knowledge about occupational*), dan kurangnya informasi mengenai cara memperoleh informasi tambahan. Aspek ketiga, informasi yang tidak konsisten mengenai diri sendiri atau karier memiliki tiga sub aspek, yaitu informasi yang tidak reliabel (*unreliable information*), konflik internal (*internal*

*conflicts*), konflik eksternal (*external conflict*) (Kurniasari et al., 2018).

#### **4.2.4 Gambaran Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut berdasarkan dimensi konsultasi (*consultation*)**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut berada pada kategori konsultatif dalam dimensi konsultasi karier (*career consultation*). Terdapat 242 orang atau sebesar 65,5% peserta didik berada pada kategori konsultatif, sedangkan 127 orang atau sebesar 34,4% peserta didik dalam kategori lebih konsultatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winayawati (2017) konsultasi karier peserta didik SMA di Kota Garut berada pada kategori matang, yang berarti peserta didik telah melakukan konsultasi karier. Peserta didik dengan kategori konsultatif menunjukkan kecenderungan untuk membuat pilihan sendiri dalam menentukan kariernya. Namun, sudah memiliki keinginan dan kesadaran untuk melakukan konsultasi karier. Sedangkan peserta didik dengan kategori lebih konsultatif telah memaksimalkan layanan konsultasi baik di sekolah maupun di lingkungan keluarganya.

Beberapa artikel yang fokus membahas masalah terkait karier pada remaja khususnya di lingkungan sekolah/universitas menjelaskan bahwa remaja sering membutuhkan bantuan dengan keputusan karier yang akan dipilih (Morgan, 2010). Ada kekhawatiran bahwa remaja yang membuat pilihan mata pelajaran/karier yang salah mungkin tidak berhasil dalam karier masa depan mereka atau dengan studi tersier (Reese & Miller, 2006). Sejalan dengan hal tersebut Nkoane dan Alexander menarik koneksi bahwa pengangguran yang tinggi diakibatkan oleh kurangnya konseling karier dalam pengaturan sekolah adalah

Satu yang penting dimensi konsepsi budaya pilihan karier, yaitu, keketatan versus kelonggaran, mengikuti dari praktik sosialisasi dalam suatu budaya (Gelfand, Nishii, & Raver, 2006). Budaya yang lebih longgar memungkinkan remaja lebih banyak mengekspresikan diri dan kekhasan individu dalam membuat pilihan karier. Budaya yang lebih ketat memaksakan lebih banyak pengekangan, pemantauan, dan sanksi pada pilihan karier remaja. Mereka mengizinkan lebih sedikit fleksibilitas, dengan pilihan karier remaja lebih erat terkait dengan

kepemilikan etnis dan keluarga keinginan.

Konsultasi adalah sejauh mana seorang individu mencari nasihat dari orang lain dalam membuat keputusan karier dan pilihan pekerjaan. Nasihat yang paling penting untuk dicari dari orang lain adalah informasi tentang caranya untuk membuat pilihan yang bijaksana dan realistis, bukan pekerjaan spesifik apa yang harus Anda pilih. Beberapa orang lebih suka berkonsultasi dengan orang penting dalam hidup mereka sementara orang lain lebih suka membuat pilihan sendiri. Tidak ada satu cara yang benar. *CMI-C* menyertakan enam pertanyaan untuk mengukur preferensi remaja tentang berkonsultasi tentang pilihan pekerjaan. Distribusi frekuensi respon pada pernyataan konsultasi karier disajikan dalam Tabel 4.13.

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Frekuensi Respon pada Pernyataan Konsultasi Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin**

Pernyataan	(F) Adaptif	(F) Tidak Adaptif
Saya hanya tahu sedikit tentang persyaratan pekerjaan	26	343
Saya tidak tahu bagaimana cara menetapkan jenis pekerjaan yang akan dipilih	341	28
Saya mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang ingin dipilih	199	170
Saya tidak tahu program studi apa yang harus saya ambil di sekolah	260	109
Saya tidak tahu apakah rencana pekerjaan yang dibuat realistis atau sebaliknya	336	33
Saya terus bertanya-tanya tentang bagaimana saya mampu menyesuaikan diri dengan peran yang diinginkan dalam pekerjaan nanti	347	22

Pernyataan pertama adalah “Memilih pekerjaan adalah sesuatu yang Anda lakukan sendiri”. Sebanyak 26 peserta didik berada pada kategori konsultatif dan 343 peserta didik berada pada kategori lebih konsultatif yang menunjukkan bahwa peserta didik memilih karier berdasarkan dirinya sendiri. Tanggapan yang lebih konsultatif terhadap pernyataan ini adalah tidak setuju. Mungkin bermanfaat untuk mendapatkan nasihat tentang membuat keputusan yang bijaksana dan

memilih pekerjaan yang realistis dari konselor dan orang yang ahli dalam karier. Namun keputusan akhir sepenuhnya harus ditentukan oleh diri sendiri.

Pernyataan kedua adalah “Jika Anda ragu dengan apa yang ingin Anda lakukan, mintalah nasihat orang tua atau teman Anda”. Sebanyak 341 peserta didik berada pada kategori konsultatif dan 28 peserta didik berada pada kategori lebih konsultatif. Respon yang lebih konsultatif terhadap pernyataan ini adalah setuju. Orang tua dan teman dapat menawarkan bantuan saran, namun mereka mungkin tidak menyadari pekerjaan mana yang lebih cocok. Bahkan dengan niat terbaik, beberapa orang tua terkadang membuat perkiraan yang tidak akurat tentang kemampuan anak-anak dengan peluang kerja yang ada.

Pernyataan ketiga adalah “Dalam memilih karier, saya akan meminta orang lain untuk membantu”. Sebanyak 199 peserta didik berada pada kategori lebih konsultatif dan 170 peserta didik berada pada kategori konsultatif. Respon yang lebih konsultatif untuk item ini adalah setuju. Saran mereka dapat memberikan informasi yang berguna dalam mempertimbangkan karier. Mereka mungkin dapat menawarkan saran atau memberikan peluang yang dapat digunakan untuk membentuk masa depan.

Pernyataan keempat adalah “Saya akan memilih karier saya tanpa memperhatikan perasaan orang lain”. Sebanyak 260 peserta didik berada pada kategori lebih konsultatif dan 109 peserta didik berada pada kategori konsultatif. Respon yang lebih konsultatif untuk item ini adalah tidak setuju. Orang tua dan teman biasanya bersedia membantu dalam proses pengambilan keputusan karier. Dalam mencari saran, seseorang dapat menekankan keraguan dan kebutuhannya tentang cara memilih pekerjaan. Ini akan membantu mereka untuk memahami saran apa yang Anda inginkan dan menyadarkan bahwa Anda tidak meminta mereka memilih untuk Anda.

Pernyataan kelima adalah “Penting untuk berkonsultasi dengan teman dekat dan mendapatkan ide-idenya sebelum membuat pilihan pekerjaan”. Sebanyak 336 peserta didik berada pada kategori lebih konsultatif dan 33 peserta didik berada pada kategori konsultatif. Respon yang lebih konsultatif untuk item ini adalah setuju. Orang tua sering memberi bantuan informasi tentang pekerjaan. Anda harus mempertimbangkan informasi dalam membuat pilihan pekerjaan.

Kadang-kadang, anggota keluarga mungkin menyarankan bidang pekerjaan yang tidak cocok (Savickas & Porfeli, 2011)

Pernyataan keenam adalah “Dalam menentukan pilihan karier hendaknya memperhatikan pikiran dan perasaan anggota keluarga”. Sebanyak 347 peserta didik berada pada kategori lebih konsultatif dan 22 peserta didik berada pada kategori konsultatif. Respon yang lebih konsultatif untuk item ini adalah setuju. Terlepas dari perbedaan hal-hal yang dilakukan oleh orang lain dalam memberikan saran, Anda harus memilih pekerjaan yang Anda sukai dan yang dirasa akan berhasil.

#### **4.2.5 Gambaran Kesiapan Pilihan Karier (*Career Choice Readiness*)**

##### **Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut berada pada kategori matang dalam dimensi kesiapan pilihan karier (*career choice readiness*). Terdapat 216 orang atau sebesar 58,5% peserta didik berada pada kategori matang, sedangkan 153 orang atau sebesar 41,5% peserta didik dalam kategori tidak matang. Artinya, mayoritas peserta didik cenderung sudah siap dalam pengambilan keputusan karier dan kesiapan untuk membuat pilihan pekerjaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winayawati (2017) menunjukkan bahwa kesiapan pilihan karier (*career choice readiness*) peserta didik SMA di Kota Garut berada pada kategori tidak matang.

Hartung (2008) mengemukakan bahwa ketika pengembangan karier dilihat sebagai proses seumur hidup, maka harus dipertimbangkan bahwa individu mulai bekerja sebelum mereka terlibat dalam aktivitas kerja yang sebenarnya (Hartung et al., 2008). Dengan kata lain fase anak-anak, remaja membentuk masa depan individu tersebut. Maka, penting untuk meningkatkan sumber daya yang diperlukan untuk menghadapi transisi karier di masa remaja.

Memilih karier merupakan keputusan yang sangat penting bagi individu. Karena kenyataan bahwa proses pengambilan keputusan dimulai cukup awal, keputusan remaja dimodelkan oleh pengaruh keluarga. Orang tua yang penuh kasih sayang, toleran dan stimulatif lebih berpengaruh positif dalam pengembangan karier anaknya, juga individu dengan pengalaman yang lebih terbuka untuk konsultasi, melakukan eksplorasi tentang pilihan kariernya.



Sepanjang proses pengambilan keputusan, keluarga merupakan elemen pendukung dan stabilitas bagi remaja, karena keberhasilan pengambilan keputusan karier memerlukan kegiatan pengumpulan informasi mengenai berbagai jenis pekerjaan, memastikan dukungan yang diperlukan untuk eksplorasi minat dan potensi keterampilan, membangun aspirasi profesional, menggambarkan dan menyusun rencana pilihan kariernya dan mengembangkan perasaan efisiensi pribadi dalam profesi yang dipilih (Bryant, Zvonkovic, Reynolds, 2006; Paloş & Drobot, 2010).

Berkaitan dengan instrumen *CMI-C*, seiring meningkatnya "kemampuan beradaptasi" peserta didik, demikian juga kesiapan umum untuk membuat pilihan pekerjaan yang realistis. Adaptabilitas karier sebagai seperangkat strategi pengaturan diri, kemampuan beradaptasi karier memungkinkan individu untuk secara efektif menerapkan konsep diri mereka dalam peran pekerjaan.

#### **4.2.6 Program Bimbingan karier untuk Meningkatkan Adaptabilitas Karier Peserta Didik**

Program bimbingan karier dirumuskan sebagai implikasi bagi bimbingan dan konseling dari profil adaptabilitas karier peserta didik. Rumusan program bimbingan karier berdasarkan profil adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Tahun Ajaran 2020/2021 menggunakan basis perkembangan, hal ini sejalan dengan teori yang berkembang menyarankan untuk menerapkan pandangan perkembangan-kontekstual yang mengambil proses dinamis, dan mempertimbangkan perbedaan individual (Hirschi, Herrmann, & Keller, 2015). Struktur program disusun berdasarkan struktur program bimbingan dan konseling pada Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (POP BK SMK) sehingga terdiri atas rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan program, komponen program, rencana operasional, dan evaluasi.

##### **1) Rasional**

Pada zaman dengan karier yang semakin beragam, terfragmentasi, dan global, kemampuan untuk beradaptasi dan menavigasi perkembangan seseorang dalam konteks pekerjaan menjadi hal yang sangat penting (Arthur, 1994; Biemann, Zacher, & Feldman, 2012; Raabe, Frese, & Beehr, 2007; Maree, 2012).

Saat ini, pekerjaan dicirikan oleh ketidakpastian yang nyata, peningkatan resiko, fleksibilitas yang tinggi, transisi yang lebih sering, dan karier yang tidak dapat diprediksi (Savickas, 2012). Mengingat kesulitan ini, penting untuk meningkatkan sumber daya yang diperlukan untuk menghadapi transisi karier pada masa remaja.

Kemampuan beradaptasi berarti kualitas bisa berubah, tanpa kesulitan besar, agar sesuai dengan keadaan baru atau berubah. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi karier berhubungan positif dengan kesuksesan karier, evaluasi kinerja, dan kesejahteraan (Guan et al., 2013; Koen et al., 2012). Adaptabilitas karier pada remaja ditandai dengan kesiapan memilih studi lanjutan dan pilihan karier yang berfokus pada penyelesaian tugas perkembangan pada tahap eksplorasi dan perhatian karier (Code et al., 2006b).

Penelitian mengenai adaptabilitas karier sebelumnya telah banyak dilakukan, terutama pada peserta didik sekolah menengah kejuruan. Hal ini dikarenakan situasi peserta didik yang dihadapkan pada keputusan karier untuk mempersiapkan pada dunia kerja. Maka berdasarkan pendapat ini, remaja mau tidak mau harus menyadari bahwa dia harus segera memilih dan mempersiapkan karier yang tepat dengan potensi dan kondisinya. Namun pada kenyataannya, tidak semua peserta didik SMK memiliki adaptabilitas karier yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winayawati (2017), menunjukan perhatian karier peserta didik SMA di Kota Garut berada pada kategori tidak matang. Kategori tidak matang menandakan bahwa peserta didik tidak adaptif dan belum memiliki kesiapan dalam memilih dan menentukan pilihan kariernya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawiyati (2019), menunjukan perhatian karier peserta didik SMK Swasta di Kota Malang berada pada kategori tinggi.

Hasil asesmen kebutuhan terhadap 316 peserta didik menunjukan mayoritas peserta didik yaitu sebanyak 216 orang berada pada kategori adaptif dalam dimensi perhatian karier (*career concern*), 198 orang tidak adaptif dalam dimensi keingintahuan karier (*career curiosity*), 218 orang tidak adaptif dalam dimensi keyakinan karier (*career confidence*), 242 orang berada dalam kategori konsultatif dalam dimensi konsultasi karier (*carer consultation*), dan 216 orang berada pada kategori matang dalam kesiapan pilihan karier (*Career choice*

*readiness*). Berdasarkan hasil asesmen kebutuhan peserta didik, skor rendah menunjukkan perlunya eksplorasi secara luas, skor tinggi menunjukkan kebutuhan untuk eksplorasi mendalam. Oleh karena itu penting untuk pengembangan layanan karier.

Layanan bimbingan karier bertujuan untuk meningkatkan adaptabilitas karier yang dirancang berdasarkan rekomendasi Savickas, yaitu dengan mendayagunakan sumber daya adaptabilitas karier berupa perhatian karier (*career concern*), keingintahuan karier (*career curiosity*), keyakinan karier (*career confidence*), serta konsultasi karier (*carer consultation*) (Savickas & Porfeli, 2011; Koen dkk., 2013).

## 2) Deskripsi Kebutuhan

Dari hasil penyebaran instrument *Career Maturity Inventory from C (CMI-C)*, didapatkan gambaran profil adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021 yang disajikan dalam Tabel 4.14.

**Tabel 4.14**

**Distribusi Frekuensi Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK  
Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Dimensi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Perhatian Karier ( <i>Career Concern</i> )	Adaptif	216/369	58,5
2	Keingintahuan Karier ( <i>Career Curiosity</i> )	Tidak Adaptif	198/369	46,3
3	Keyakinan Karier ( <i>Career Confidence</i> )	Tidak Adaptif	218/369	59
4	Konsultasi Karier ( <i>Carer Consultation</i> )	Konsultatif	242/369	65,5
5	Kesiapan Pilihan Karier ( <i>Career Choice Readiness</i> )	Matang	216/369	58,5

Tabel 4.14 menunjukkan frekuensi adaptabilitas karier peserta didik berdasarkan dimensinya. Frekuensi yang tertera pada tabel merupakan jumlah mayoritas kategori peserta didik dari total 369 orang responden. Pada dimensi perhatian karier, mayoritas peserta didik yaitu 216 orang atau sebesar 58,5% berada pada kategori adaptif. Pada dimensi keingintahuan karier, mayoritas peserta didik yaitu 198 orang atau sebesar 46,3% berada pada kategori tidak

adaptif. Pada dimensi keyakinan karier, mayoritas peserta didik yaitu 218 orang atau sebesar 59% berada pada kategori tidak adaptif. Pada dimensi konsultasi karier, mayoritas peserta didik yaitu 216 orang atau sebesar 65,5% berada pada kategori adaptif. Pada dimensi kesiapan pilihan karier, mayoritas peserta didik yaitu 216 orang atau sebesar 58,5% berada pada kategori matang. Adapun rumusan deksirpsi kebutuhan adaptabilitas karier peserta didik disajikan pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15

## Deskripsi Kebutuhan Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021

No	Dimensi	Pernyataan	Persentase	Kategori	Kebutuhan
1	Perhatian Karier ( <i>Career concern</i> )	Tidak ada gunanya menetapkan pilihan suatu pekerjaan ketika masa depan begitu tidak pasti	61,8	Adaptif	Mengoptimalkan kemampuan memutuskan pilihan pada saat ini
		Saya merasa tidak terlalu khawatir tentang pekerjaan di masa depan	71,8	Adaptif	
		Saya jarang memikirkan pekerjaan yang ingin dipilih	66,7	Adaptif	
		Saya merasa tidak khawatir tentang memilih pekerjaan sampai lulus dari sekolah ini	64,8	Adaptif	
		Dalam hal memilih pekerjaan, cepat atau lambat suatu saat akan datang	87,8	Maladaptif	Meningkatkan kendali dan komitmen atas pilihan pekerjaannya
		Saya benar-benar tidak dapat menemukan pekerjaan yang menarik bagi saya	78,3	Adaptif	Mengoptimalkan kemampuan menggali diri sendiri
2	Keingintahuan Karier ( <i>Career Curiosity</i> )	Saya hanya tahu sedikit tentang persyaratan pekerjaan	83,2	Maladaptif	Meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih
		Saya tidak tahu bagaimana cara menetapkan jenis pekerjaan yang akan dipilih	68	Maladaptif	Meningkatkan kemampuan mempolakan jenis pekerjaan yang akan dipilih
		Saya mengalami kesulitan dalam	74,5	Maladaptif	Meningkatkan kemampuan untuk

		mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang ingin dipilih			menggali bakat, minat dan kemampuan diri.
		Saya tidak tahu program studi apa yang harus saya ambil	54,2	Adaptif	Mengoptimalkan kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai program studi yang harus dipilih
		Saya tidak tahu apakah rencana pekerjaan yang dibuat realistis atau sebaliknya	85,4	Maladaptif	Meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya
		Saya terus bertanya-tanya tentang bagaimana saya mampu menyesuaikan diri dengan peran yang diinginkan dalam pekerjaan nanti	84,01	Maladaptif	
3	Keyakinan Karier ( <i>Career Confidence</i> )	Saya memiliki begitu banyak minat sehingga sulit untuk memilih hanya satu pekerjaan	78,6	Maladaptif	Meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan dengan minat dan bakat yang dimiliki
		Semua orang sepertinya memberitahukan kepada saya secara berbeda tentang suatu pekerjaan, sehingga saya bingung atas pekerjaan apa yang harus dipilih	71,3	Maladaptif	Meningkatkan kemampuan mempertahankan keputusan karier yang dipilih
		Saya terus mengubah pilihan pekerjaan	62,6	Maladaptif	
		Saya sering melamun tentang apa yang saya inginkan, tetapi belum benar-benar memilih pekerjaan	81,3	Maladaptif	
		Ada begitu banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan, sehingga sulit untuk membuat keputusan.	86,2	Maladaptif	

		Saya tidak mengerti bagaimana orang-orang begitu yakin tentang apa yang ingin dilakukan atas pekerjaannya	68,8	Maladaptif	
4	Konsultasi Karier ( <i>Career Consultation</i> )	Memilih pekerjaan adalah sesuatu yang Anda lakukan sendiri	93	Konsultatif	Mengoptimalkan konsultasi mengenai cara membuat pilihan karier
		Jika merasa ragu tentang apa yang dilakukan, mintalah nasihat orang tua atau teman Anda	92,41	Lebih Konsultatif	
		Ketika harus memilih karier, saya akan meminta orang lain untuk membantu mempertimbangkannya	53,9	Lebih Konsultatif	
		Saya akan memilih karier tanpa memperhatikan perasaan orang lain	70,5	Lebih Konsultatif	
		Penting untuk berkonsultasi dengan teman dekat dan mendapatkan ide-idenya sebelum membuat pilihan pekerjaan	8,94	Lebih Konsultatif	
		Dalam membuat pilihan karier, seseorang hendaknya memperhatikan pikiran dan perasaan anggota keluarga	94	Lebih Konsultatif	

### **3) Tujuan**

#### **A. Tujuan Umum**

Berdasarkan deskripsi kebutuhan, secara umum program bimbingan kariernemiliki tujuan untuk mengembangkan dimensi adaptabilitas karier peserta didik.

#### **B. Tujuan Khusus**

Secara khusus, tujuan program bimbingan karieryakni agar peserta didik mampu:

1. Berpartisipasi aktif dalam merencanakan masa depannya
2. Memiliki kendali dan komitmen sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi masa depan
3. Mengoptimalkan kemampuan menggali diri sendiri
4. Mengidentifikasi berbagai persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih
5. Mempolakan jenis pekerjaan yang akan dipilih
6. Menggali bakat, minat dan kemampuan diri
7. Mengidentifikasi berbagai program studi yang dapat menunjang pilihan kariernya
8. Mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya
9. Memilih pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki
10. Memiliki keyakinan akan keputusan karier yang dipilih
11. Berkonsultasi dalam membuat pilihan yang bijaksana dan realistis

### **4) Komponen Layanan**

#### **A. Layanan dasar**

Layanan dasar adalah layanan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan dimensi perhatian karier, keingintahuan karier, keyakinan karier dan konsultasi peserta didik dalam rangka mengembangkan adaptabilitas kariernya, melalui bimbingan klasikal yang dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan dan bimbingan kelompok dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan. Deskripsi kebutuhan peserta didik dijadikan sebagai dasar pelaksanaan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok, berikut adalah deskripsi kebutuhan peserta didik tersebut.



1. Pada kebutuhan mengoptimalkan kemampuan memutuskan pilihan pada saat ini, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Yuk Persiapkan Masa Depanmu!” dan menggunakan metode *writing* dan penugasan. Bimbingan klasikal dilaksanakan sebagai upaya prefentif yang bertujuan agar peserta didik dapat mengoptimalkan kemampuan memutuskan pilihan pada saat ini.
2. Pada kebutuhan meningkatkan kendali dan komitmen atas pilihan pekerjaannya, dilaksanakan melalui bimbingan kelompok dengan tema “Masa Depan adalah Milik Kamu yang Mempersiapkannya” dan menggunakan metode *writing* dan penugasan. Bimbingan kelompok dilaksanakan sebagai upaya kuratif yang bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kendali dan komitmen atas pilihan pekerjaannya.
3. Pada kebutuhan mengoptimalkan kemampuan menggali diri sendiri, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Inilah Aku” dan menggunakan metode *arts and crafts* dan *dyad triad*.
4. Pada kebutuhan meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih, dilaksanakan melalui bimbingan kelompok dengan tema “Profil Pekerjaan Impianku” dan menggunakan metode *writing*. Bimbingan kelompok dilaksanakan sebagai upaya kuratif yang bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih.
5. Pada kebutuhan meningkatkan kemampuan mempolakan jenis pekerjaan yang akan dipilih, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Yuk Buat Pola Pekerjaan Impian” dan menggunakan metode *writing* dan penugasan. Bimbingan kelompok dilaksanakan sebagai upaya kuratif yang bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mempolakan jenis pekerjaan yang akan dipilih
6. Pada kebutuhan meningkatkan kemampuan untuk menggali bakat, minat dan potensi diri, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Kenali Minat, Bakat dan Kemampuan Diri Yuk!!” dan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Bimbingan klasikal dilaksanakan sebagai

upaya kuratif yang bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan untuk menggali bakat, minat dan potensi diri

7. Pada kebutuhan mengoptimalkan kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai program studi yang harus dipilih, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “*Tips & Trick Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi yang Sesuai*” dan menggunakan metode ceramah dan *writing*.
8. Pada kebutuhan meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Masa Depanmu” dan menggunakan metode penugasan dan *art and craft*. Bimbingan klasikal dilaksanakan sebagai upaya kuratif yang bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya.
9. Pada kebutuhan meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan dengan minat dan bakat yang dimiliki, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Aku dan Karierku” dan menggunakan metode *writing*. Bimbingan klasikal dilaksanakan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan dengan minat dan bakat yang dimiliki.
10. Pada kebutuhan meningkatkan kemampuan mempertahankan keputusan karier yang dipilih, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Teguh pada Pendirian” dan menggunakan metode *diskusi*. Bimbingan kelompok dilaksanakan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mempertahankan keputusan karier yang dipilih.
11. Pada kebutuhan mengoptimalkan konsultasi mengenai cara membuat pilihan karier, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Survei Profil Pekerjaan Impianmu” dan menggunakan metode *Writing* dan *movement*.

#### **B. Layanan Responsif.**

Layanan responsif dilakukan apabila terdapat peserta didik yang memiliki permasalahan dan membutuhkan bantuan segera. Layanan responsif diberikan

melalui layanan konseling individual dan/atau layanan konseling kelompok. Layanan ini bersifat fleksibel, maka konseling individual dan konseling kelompok dapat dilakukan jika sewaktu-waktu terdapat peserta didik yang mendapatkan permasalahan dan harus diberikan bantuan layanan segera. Layanan responsif juga dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dari layanan dasar yang telah diberikan.

### **C. Perencanaan Individual**

Perencanaan Individual dapat dilakukan saat pelaksanaan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok dengan peserta didik. Pemberian layanan perencanaan individual juga dapat dilakukan di luar kegiatan tersebut, yakni dengan konsultasi di ruang BK bersama peserta didik.

Perencanaan individual dapat dijadikan sebagai media untuk mengoptimalkan dimensi konsultasi karier pada peserta didik. Berdasarkan deskripsi kebutuhan, peserta didik sudah melakukan konsultasi terkait kariernya, hal ini menjadi sebuah potensi yang perlu dioptimalkan agar peserta didik menjadi lebih konsultatif dalam merencanakan pilihan kariernya sehingga peserta didik adaptif dan matang dalam merencanakan kariernya.

### **D. Dukungan Sistem**

Penunjang terlaksananya layanan bimbingan karier supaya efektif adalah dengan adanya dukungan sistem. Dukungan sistem dapat berupa sarana dan prasarana sekolah, waktu, dan kolaborasi antara Guru BK dengan wali kelas, Guru Mata Pelajaran, Ketua Kompetensi Keahlian, Wakil Kepala Sekolah, dan Kepala Sekolah. Bentuk kolaborasinya dapat berupa dukungan terhadap layanan atau kegiatan yang membantu mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik, kemudian berupa izin melakukan kegiatan dalam rangka mengembangkan adaptabilitas karier, memberikan jam BK untuk setiap kelas, dan pelaksanaan kunjungan industri yang membutuhkan kolaborasi antar Guru BK, dengan pihak sekolah seperti Kepala Sekolah dan para Wakilnya, dan juga dengan pihak di luar sekolah seperti para alumni, perusahaan mitra dan perguruan tinggi.

## 5) Rencana Oprasional

**Tabel 4.16**  
**Rencana Operasional Program Bimbingan karier berdasarkan Adaptabilitas Karier**  
**Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Tahapan Layanan	Kegiatan	Tujuan	Metode	Media Penunjang
1	Orientasi (2 Pertemuan)	Asesmen kebutuhan dengan menyebar kuesioner pengungkap adaptabilitas karier (Instrumen <i>CMI-C</i> )	Memperoleh data kebutuhan berdasarkan 4 dimensi adaptabilitas karier yang akan dijadikan landasan pembuatan program bimbingan karier	Penugasan	1. Instrumen pengungkap adaptabilitas karier 2. Google formulir
		Membahas mengenai adaptabilitas karier dan profil adaptabilitas karier peserta didik	Peserta didik mengetahui adaptabilitas karier dan mendapatkan gambaran adaptabilitas kariernya	Diskusi	Hasil adaptabilitas karier peserta didik
2	Layanan Dasar (11 Pertemuan)	Bimbingan Klasikal (Pengembangan dimensi perhatian karier/ <i>Career Concern</i> )	Peserta didik mampu Mengoptimalkan kemampuan memutuskan pilihan pada saat ini	<i>writing</i> dan penugasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lembar kerja 1</li> <li>• alat tulis</li> </ul>
		Bimbingan Kelompok (Pengembangan dimensi perhatian karier/ <i>Career Concern</i> )	Peserta didik mampu Meningkatkan kendali dan komitmen atas pilihan pekerjaannya	<i>writing</i> dan penugasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lembar kerja 2</li> <li>• alat tulis</li> <li>• HVS</li> </ul>
		Bimbingan Klasikal	Peserta didik mampu	<i>arts and</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lembar kerja 3</li> </ul>

	(Pengembangan dimensi perhatian karier/ <i>Career Concern</i> )	Mengoptimalkan kemampuan menggali dan memahami diri sendiri	<i>crafts</i> dan <i>dyad triad</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• alat tulis</li> </ul>
	Bimbingan Kelompok (Pengembangan dimensi kengintahuan karier/ <i>Career Curiosity</i> )	Peserta didik mampu Meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih	<i>writing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lembar kerja 4</li> <li>• alat tulis</li> </ul>
	Bimbingan Kelompok (Pengembangan dimensi kengintahuan karier/ <i>Career Curiosity</i> )	Peserta didik mampu Meningkatkan kemampuan mempolakan jenis pekerjaan yang akan dipilih	<i>writing</i> dan penugasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lembar kerja 4</li> <li>• alat tulis</li> </ul>
	Bimbingan Klasikal (Pengembangan dimensi kengintahuan karier/ <i>Career Curiosity</i> )	Peserta didik mampu Meningkatkan kemampuan untuk menggali bakat, minat dan kemampuan diri.	ceramah dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point</li> <li>• alat tulis</li> </ul>
	Bimbingan Klasikal (Pengembangan dimensi kengintahuan karier/ <i>Career Curiosity</i> )	Peserta didik mampu Mengoptimalkan kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai program studi yang harus dipilih	ceramah dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point</li> <li>• alat tulis</li> </ul>
	Bimbingan Klasikal (Pengembangan dimensi kengintahuan karier/ <i>Career Curiosity</i> )	Peserta didik mampu Meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait	penugasan dan <i>art and craft</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Tulis</li> <li>• Kertas HVS</li> <li>• Alat Mewarnai</li> <li>• Hiasan</li> </ul>

			dengan pilihannya		
		Bimbingan Klasikal (Pengembangan dimensi keyakinan karier/ <i>Career Confidence</i> )	Peserta didik mampu Meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan dengan minat dan bakat yang dimiliki	<i>writing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Tulis</li> <li>• lembar kerja 9</li> </ul>
		Bimbingan Kelompok (Pengembangan dimensi keyakinan karier/ <i>Career Confidence</i> )	Peserta didik mampu Meningkatkan kemampuan mempertahankan keputusan karier yang dipilih	<i>diskusi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar Kerja 10</li> <li>• Alat Tulis</li> </ul>
		Bimbingan Klasikal (Pengembangan dimensi konsultasi karier/ <i>Career Consultation</i> )	Peserta didik mampu Mengoptimalkan konsultasi mengenai cara membuat pilihan karier	<i>Writing dan movement.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar Kerja 11</li> <li>• Alat Tulis</li> </ul>
3	Layanan Responsif	Konseling Individual dan Kelompok	Menindak lanjuti layanan dasar jika masih ada tujuan yang belum tercapai	Menyesuaikan dengan kebutuhan	Menyesuaikan dengan kebutuhan
4	Layanan Perencanaan Individuan	Konsultasi	Menindaklanjuti hasil layanan dasar	Diskusi	Menyesuaikan dengan kebutuhan
5	Dukungan Sistem	Kolaborasi	Terjalin kerjasama agar kegiatan bimbingan karier dapat berjalan dengan baik	Menyesuaikan dengan kegiatan	Program bimbingan karier
6	Evaluasi	Evaluasi Proses: Apakah kegiatan yang telah	Melihat feedback dari pelaksanaan layanan bimbingan karier yang	-	Lembar Evaluasi

		dilaksanakan sudah terlaksana sesuai dengan program bimbingan karier yang telah dirancang?	telah dilakukan kepada peserta didik		
		valuasi Hasil: Apakah setelah dilaksanakan bimbingan karier, terjadi peningkatan adaptabilitas karier peserta didik?			
7	Tindak Lanjut	Guru BK memantau perkembangan adaptabilitas karier peserta didik, dengan memberikan instrumen pengungkap adaptabilitas karier kembali	Menyempurnakan kembali program bimbingan karier untuk mengembangkan status adaptabilitas karier peserta didik	-	

## 6) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi program bimbingan karier dilihat dari tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui umpan balik terhadap keefektifan layanan bimbingan karier yang telah dilaksanakan dan tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan. Hasil evaluasi diharapkan dapat dijadikan sebagai akuntabilitas layanan bimbingan dan melakukan tindak lanjut untuk mengembangkan program selanjutnya yang lebih baik. Evaluasi program dilakukan oleh koordinator BK dan diketahui oleh Kepala Sekolah. Evaluasi dilakukan pada dua aspek, yakni proses dan hasil. Evaluasi proses meliputi keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan bimbingan karier. Evaluasi proses dilakukan dengan cara memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik. Evaluasi hasil dilakukan untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat mengembangkan empat dimensi adaptabilitas kariernya. Berikut adalah tabel format evaluasi layanan bimbingan karier berdasarkan adaptabilitas karier peserta didik.

**Tabel 4.16**  
**Format Evaluasi Layanan Program Bimbingan Karier**  
**Berdasarkan Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul**  
**Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Dimensi yang Dievaluasi	Ketercapaian		Catatan	Ket
		Ya	Tidak		
<b>Proses</b>					
1	Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan dengan memberikan pendapatnya				
2	Peserta didik berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung				
<b>Hasil</b>					
1	Peserta didik memiliki kemampuan memutuskan pilihan pada saat ini				
2	Peserta didik mamiliki kendali dan komitmen atas pilihan pekerjaannya				
3	Peserta didik memiliki kemampuan menggali diri sendiri				
4	Peserta didik memiliki				



	kemampuan mengidentifikasi berbagai persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih				
5	Peserta didik memiliki mempolakan jenis pekerjaan yang akan dipilih				
6	Peserta didik memiliki kemampuan untuk menggali bakat, minat dan kemampuan diri.				
7	Peserta didik memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai program studi yang harus dipilih				
8	Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya				
9	Peserta didik memiliki kemampuan memilih pekerjaan dengan minat dan bakat yang dimiliki				
10	Peserta didik memiliki kemampuan mempertahankan keputusan karier yang dipilih				
11	Peserta didik memiliki kemampuan untuk berkonsultasi mengenai cara membuat pilihan karier				

### 4.3 Keterbatasan Penelitian

- 4.3.1 Penelitian ini hanya mengungkap adaptabilitas karier peserta didik secara umum, tidak mengungkap dari berbagai jenis keragaman kelompok peserta didik seperti usia, gender, dan kompetensi keahlian.
- 4.3.2 Teknik pengumpulan data yang digunakan terbatas pada penggunaan angket saja, sehingga hasil data yang diperoleh tidak terlalu mendalam menggambarkan adaptabilitas karier peserta didik.
- 4.3.3 Tidak dilakukannya pengujian secara praktis terhadap program bimbingan karieryang telah dibuat sebagai implikasi dari profil adaptabilitas karier peserta didik.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini memaparkan simpulan penelitian, dan rekomendasi bagi Guru Bimbingan dan Konseling serta peneliti selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut, disimpulkan sebagai berikut.

- 5.1.1 Hampir sebagian besar peserta didik berada pada kategori matang dalam kesiapan pilihan karier, yang menunjukkan peserta didik telah mempertimbangkan banyak hal dalam memutuskan kariernya. Peserta didik yang adaptif memiliki perhatian akan masa depan kariernya, menampilkan keingintahuan dengan melakukan eksplorasi informasi mengenai diri dan karier yang dipilihnya, dan memperkuat kepercayaan diri untuk mengejar aspirasinya. Hasil penelitian ini menambah keragaman gambaran profil adaptabilitas karier remaja, dimana penelitian terdahulu tidak hanya berfokus pada satu kecenderungan tertentu.
- 5.1.2 Berdasarkan dimensi perhatian karier, hampir sebagian besar peserta didik berada pada kategori adaptif yang berarti peserta didik memiliki perhatian akan masa depan kariernya. Sedangkan berdasarkan dimensi keingintahuan karier dan keyakinan karier, hampir sebagian besar peserta didik berada pada kategori tidak adaptif yang menunjukkan sikap cenderung belum mampu menjelajahi dunia kerja, mencari informasi tentang pekerjaan dan menunjukkan sikap keragu-raguan dalam membuat keputusan karier. Kurangnya rasa ingin tahu pada dunia kerja dan kurangnya keyakinan dalam membuat pilihan karier membuat bimbingan karier menjadi sebuah hal yang sangatlah penting untuk guru BK lakukan.
- 5.1.3 Berdasarkan dimensi konsultasi karier sebagian besar peserta didik berada pada kategori konsultatif yang menunjukkan kecenderungan untuk membuat pilihan sendiri dalam menentukan kariernya. Namun, sudah memiliki keinginan dan kesadaran untuk melakukan konsultasi karier. Hal ini menjadi suatu potensi yang perlu dikembangkan oleh guru BK agar

peserta didik menjadi lebih konsultatif sehingga siap dalam membuat keputusan karier.

- 5.1.4 Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dirumuskan program bimbingan karier yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan adaptabilitas karier peserta didik. Rumusan program bimbingan karier berdasarkan profil adaptabilitas karier peserta didik disusun secara hipotetik terdiri dari layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut, berikut dirumuskan rekomendasi yang ditujukan untuk berbagai pihak yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

### **5.2.1 Pihak Sekolah serta Guru Bimbingan dan Konseling**

- 1) Rumusan program bimbingan karier berdasarkan adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021 yang secara hipotetik telah diuji kelayakannya oleh Pakar dan Praktisi Bimbingan dan Konseling, dapat diimplementasikan pada program di sekolah untuk membantu peserta didik mengembangkan adaptabilitas kariernya.
- 2) Rumusan program bimbingan karier untuk mengoptimalkan dimensi perhatian karier, yang dioptimalkan melalui layanan dasar dengan menggunakan strategi bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok secara hipotetik telah diuji kelayakannya dapat diimplementasikan pada program di sekolah.
- 3) Rumusan program bimbingan karier untuk meningkatkan keingintahuan karier dan keyakinan karier dioptimalkan menggunakan layanan dasar dengan menggunakan strategi bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok yang secara hipotetik telah diuji kelayakannya dapat diimplementasikan pada program di sekolah.
- 4) Rumusan program bimbingan karier untuk mengembangkan dimensi konsultasi karier dapat dioptimalkan dengan perencanaan individual serta

dukungan sistem berupa kolaborasi antara orang tua, guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran, ketua kompetensi keahlian, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah.

#### 5.2.2 Penelitian Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode dan teknik yang berbeda seperti korelasi, komparasi uji beda terkait variable adaptabilitas karier peserta didik berdasarkan usia, jenis kelamin dan pengelompokan kelas.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode pengambilan data terkait adaptabilitas karier peserta didik melalui wawancara dan observasi untuk menguatkan hasil dan mendapatkan gambaran yang lebih mendalam sesuai dengan kondisi sesungguhnya.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode lain seperti metode eksperimen sehingga dapat diketahui keefektifan program bimbingan karier berdasarkan adaptabilitas karier peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burton, V., & Revell, L. (2018). Professional curiosity in child protection: Thinking the unthinkable in a Neo-Liberal World. *British Journal of Social Work, 48*(6), 1508–1523. <https://doi.org/10.1093/bjsw/bcx123>
- Code, M. N., Bernes, K. B., Gunn, T. M., & Bardick, A. D. (2006a). Adolescents' Perceptions of Career Concern: Student Discouragement in Career Development. *Canadian Journal of Counselling, 40*(3), 160–174.
- Code, M. N., Bernes, K. B., Gunn, T. M., & Bardick, A. D. (2006b). *Adolescents' Perceptions of Career Concern: Student Discouragement in Career Development. 40*(1990), 160–174.
- Conlon, T. (2004). Career Development Challenges for the 21st Century Workplace: A Review of the Literature. *Online Submission, 779–786*.
- Creswell, J. W. (2015). Educational Research - Planning, COnducting, And Evaluating Quantitative and Qualitative Research - Fifth Edition. In *AORN Journal* (Vol. 62).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In *Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M ethods Approaches*.
- Di Maggio, I., Ginevra, M. C., Laura, N., Ferrari, L., & Soresi, S. (2015). Career Adapt-Abilities Scale-Italian Form: Psychometric proprieties with Italian preadolescents. *Journal of Vocational Behavior, 91*, 46–53. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2015.08.001>
- Ferreira, N., Coetzee, M., & Masenge, A. (2013). Psychological career resources, career adaptability and hardiness in relation to job embeddedness and organizational commitment. *Journal of Psychology in Africa, 23*(1), 31–40. <https://doi.org/10.1080/14330237.2013.10820591>
- Fraenkel, Jack R., Wallen, N. E. (2009). How to Design and Evaluate Research in Education. In *McGraw-Hill Higher Education*.
- From 百度文库. (2013). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9), 1689–1699.
- Gati, I., Krausz, M., & Osipow, S. H. (1996). A Taxonomy of Difficulties in Career Decision Making. *Journal of Counseling Psychology, 43*(4), 510–526. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.43.4.510>
- Ginevra, M. C., & Nota, L. (2018). 'Journey in the world of professions and work': A career intervention for children. *Journal of Positive Psychology, 13*(5), 460–470. <https://doi.org/10.1080/17439760.2017.1303532>
- Gore, S., Kadish, S., & Aseltine, R. H. (2003). *and Post – High School Career*

*Adaptation*. 32(September).

- Hartono, R. M., & Gunawan, W. (2017). Relationship of job search self-efficacy with career adaptability. *Journal Mind Set*, 8(2), 78–90.
- Hartung, P. J., Porfeli, E. J., & Vondracek, F. W. (2008). Career adaptability in childhood. *Career Development Quarterly*, 57(1), 63–74. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2008.tb00166.x>
- Hirschi, A. (2009). Career adaptability development in adolescence: Multiple predictors and effect on sense of power and life satisfaction. *Journal of Vocational Behavior*, 74(2), 145–155. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2009.01.002>
- Hirschi, A., Herrmann, A., & Keller, A. C. (2015). Career adaptivity, adaptability, and adapting: A conceptual and empirical investigation. *Journal of Vocational Behavior*, 87, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2014.11.008>
- Husna, H. A., Dwi, M., & Santia, R. (2018). Perbedaan Adaptabilitas Karier Pada Peserta Didik di Pondok Pesantren Darussalam dan SMK Negeri 1 Martapura. *Jurnal Kognisia*, 1(1), 29–37.
- Johnston, C. S. (2016). *A Systematic Review of the Career Adaptability Literature and Future Outlook*. 1–28. <https://doi.org/10.1177/1069072716679921>
- Koen, J., Klehe, U. C., & Van Vianen, A. E. M. (2012). Training career adaptability to facilitate a successful school-to-work transition. *Journal of Vocational Behavior*, 81(3), 395–408. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.10.003>
- Kurniasari, R. I., Dariyo, A., & Idulfilastri, R. M. (2018). Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Mahapeserta didik Tingkat Akhir Fakultas Psikologi. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 3(1), 1–19. <https://doi.org/10.33367/psi.v3i1.497>
- Maree, J. G. (2012). Career Adapt-Abilities Scale-South African Form: Psychometric properties and construct validity. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 730–733. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.005>
- Morgan, B. (2010). Career counselling in the 21st century: A reaction article. *Journal of Psychology in Africa*, 20(3), 501–503. <https://doi.org/10.1080/14330237.2010.10820406>
- Nugroho, D. P. (2009). *Kematangan Vokasional Pada Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sewon*.
- Paloş, R., & Drobot, L. (2010). The impact of family influence on the career choice of adolescents. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 3407–3411. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.524>

- Paulsen, A. M., & Betz, N. E. (2004). Basic confidence predictors of career decision-making self-efficacy. *Career Development Quarterly*, *52*(4), 354–362. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2004.tb00951.x>
- Ployhart, R. E., & Bliese, P. D. (2015). *Understanding Adaptability: A Prerequisite for Effective Performance within Complex*.
- Porfeli, E. J., & Skorikov, V. B. (2010). Specific and diversive career exploration during late adolescence. *Journal of Career Assessment*, *18*(1), 46–58. <https://doi.org/10.1177/1069072709340528>
- Pratiwi, D. P., Risnani, L. Y., & Nofiana, M. (2016). Profil Life and Career Skills Peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Banyumas Dalam Konteks 21st Century Skills. *Jurnal Bioedukasi*, *10*(2), 112–132.
- Rahmadani, R., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). *Peranan Bimbingan Karier untuk Kematangan Eksplorasi Karier Peserta didik*. *5*, 3098–3101.
- Resources, N., iisd (International Institute for Sustainable Development, Report, F., Wicke, B., Sikkema, R., Dornburg, V.,.... Joy, M. K. (2018). No Title. *Director*, *15*(40), 6–13. Retrieved from [http://awsassets.wwfz.panda.org/downloads/earth\\_summit\\_2012\\_v3.pdf%0Ahttp://hdl.handle.net/10239/131%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones\\_jesus/capitulos\\_espanyol\\_jesus/2005\\_motivacion\\_para\\_el\\_aprendizaje\\_Perspectiva\\_alumnos.pdf%0Ahttps://ww](http://awsassets.wwfz.panda.org/downloads/earth_summit_2012_v3.pdf%0Ahttp://hdl.handle.net/10239/131%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://ww)
- Rosulin, R., & Paramita, P. P. (2016). Hubungan antara Hardiness dengan Adaptabilitas Karier pada Peserta didik SMK Kelas XII. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, *5*(1), 1–11. Retrieved from <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jppp4454484b3e2full.pdf>
- Rottinghaus, P. J., Day, S. X., & Borgen, F. H. (2005). The career futures inventory: A measure of career-related adaptability and optimism. *Journal of Career Assessment*, *13*(1), 3–24. <https://doi.org/10.1177/1069072704270271>
- Savickas, M. L. (1997). Career Adaptability: An Integrative Construct for Life-Span, Life-Space Theory. *The Career Development Quarterly*, *45*(3), 247–259. <https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.1997.tb00469.x>
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2011). Revision of the career maturity inventory: The adaptability form. *Journal of Career Assessment*, *19*(4), 355–374. <https://doi.org/10.1177/1069072711409342>
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, *80*(3), 661–673. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.011>
- Savickas, M. L., Porfeli, E. J., Hilton, T. L., & Savickas, S. (2018). The Student

- Career Construction Inventory. *Journal of Vocational Behavior*, 106(January), 138–152. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.01.009>
- Skorikov, V. (2007). Continuity in adolescent career preparation and its effects on adjustment. *Journal of Vocational Behavior*, 70(1), 8–24. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2006.04.007>
- Smk, D. I. (n.d.). *Bimbingan karier di smk*.
- Spenner, K. I., Brown, D., & Brooks, L. (1986). Career Choice and Development. *Contemporary Sociology*, 15(1), 126. <https://doi.org/10.2307/2070975>
- Sugiono. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Sugiyono. *Mode Penelitian Kualitatif*, 5(January), 1–5. Retrieved from <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Sulistiani, W., Suminar, D. R., & Hendriani, W. (2019). Career Adaptability of Shipping Cadets: A Descriptive Study. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 8(3), 406. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v8i3.12875>
- Sumintono, B., Widhiarso, W., & Mada, U. G. (2014). *untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. (November).
- Transition, A., & Digest, E. (1995). *ED401502 1995-00-00 Models of Models of Adolescent Transition . ERIC Digest . (1952)*, 1–6.
- World Economic Forum. (2020). The Future of Jobs Report 2020 | World Economic Forum. *The Future of Jobs Report*, (October), 1163. Retrieved from <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2018%0Ahttp://reports.weforum.org/future-of-jobs-2016/shareable-infographics/%0Ahttp://reports.weforum.org/future-of-jobs-2016/chapter-1-the-future-of-jobs-and-skills/%0Ahttps://www.weforum.org/rep>
- Zammiti, A., Magnano, P., & Santisi, G. (2020). “Work and surroundings”: A training to enhance career curiosity, self-efficacy, and the perception of work and decent work in Adolescents. *Sustainability (Switzerland)*, 12(16). <https://doi.org/10.3390/su12166473>





# LAMPIRAN

**LAMPIRAN A**  
**ADMINISTRASI PENELITIAN**

1. Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing
2. Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme
5. Surat Rekomendasi Ujian Sidang Skripsi

## Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing

	 <b>KEPUTUSAN</b> <b>DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA</b> <b>NOMOR : 118 /UN40.F1/DT/2021</b> <b>TENTANG :</b> <b>PENGANGKATAN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH*)</b> <b>DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA</b> <b>DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA</b>	FIP-UPI-F-AKM-08-Rev.00
Memperhatikan	: Surat permohonan Ketua Departemen/Program Studi PPB FIP UPI Nomor : 154/UN40.F1.2/PL/2021 Tanggal 08 Februari 2021 tentang usul pengangkatan pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi/karya ilmiah pada Departemen/Program Studi tersebut.	
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI; 6. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI 7855/UN40/HK/2019;	
Menimbang	: Bahwa untuk pelayanan bimbingan penyusunan skripsi/karya ilmiah dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Pembimbing Penyusunan Skripsi/Karya Ilmiah.	
Menetapkan	<b>MEMUTUSKAN</b>	
Pertama	: <b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH</b> : Mengangkat Dosen yang tercantum dibawah ini sebagai pembimbing penyusunan skripsi/karya ilmiah :	
	a. Pembimbing I Nama : <b>Dr. Hj. Nani M Sugandhi, M.Pd.</b> NIP : <b>19570830 198101 2 001</b>	
	b. Pembimbing II Nama : <b>Dadang Sudrajat, M.Pd.</b> NIP : <b>19680828 199802 1 002</b>	
Kedua	: Mahasiswa terbimbing : a. Nama : <b>TIARA ISKANDAR PRATIWI</b> b. NIM : <b>1700610</b> c. Departemen/Prodi : <b>PPB</b> Jalur penyelesaian studi yang dipilih yaitu skripsi/karya ilmiah dengan judul :	
	<b>PROFIL ADAPTABILITAS KARIR SISWA SMK</b>	
Ketiga	( <i>Studi Deskriptif pada Peserta Didik SMK Nuurul Muttaqin Tahun Ajaran 2020/2021</i> ) : Kepada para pembimbing skripsi/karya ilmiah diberikan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Surat keputusan ini berlaku sampai dengan 6 (enam) bulan dari sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.	
	Ditetapkan di : <b>BANDUNG</b> Pada Tanggal : <b>18 Maret 2021</b> DEKAN FIP,  <b>RUD. SUSILANA</b>	
Tembusan :	1. Ketua Departemen/Program Studi <b>PPB</b> FIP UPI. 2. Yang bersangkutan;	

## Surat Keterangan Mengadakan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung 40152 Telp. (022) 2007175

Nomor : 563UN40.F1.2/PP/2021  
Lamp : -  
Hal. : Permohonan Penelitian

18 Mei 2021

Kepada Yth. Kepala SMK Nuurul Muttaqin Cisurupan  
di  
Garut

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam teriring doa semoga Bapak/Ibu dalam melaksanakan rutinitas sehari-hari ada dalam lindungan dan bimbingan Tuhan Yang Maha Kuasa.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI (terintegrasi) :

Nama. : Tiara Iskandar Pratiwi  
Nim : 1700610  
Jenjang : S1

Bermaksud untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin guna memenuhi kebutuhan dalam penyusunan skripsi yang dilaksanakan secara *Daring*.

Schubungan itu, mohon kiranya Bapak dapat mengizinkan dan membantu kepentingan mahasiswa tersebut.

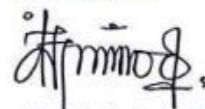
Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik dan Kemahasiswaan FIP



Dr. Nandang Budiman, M.Sj  
NIP. 1971021919980210016

Ketua Prodi BK,



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.  
NIP. 197710142001122001

## Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



### SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK NUURUL MUTTAQIN CISURUPAN

Jl. Raya Cisarupan No. 160 Telp./Fax. (0262) 576327 Cisarupan Garut - 44163  
Website : smknuurulmuttaqin.sch.id e-mail : smk\_nm\_gr@yahoo.com

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 921.4/SMK-NM/S.Ket/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: TIARA ISKANDAR PRATIWI
NIM	: 1700610
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Jenjang	: S1
Perguruan Tinggi	: UPI Bandung

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dan observasi untuk melengkapi data Skripsi dengan judul **"Profil Adaptabilitas Karier Siswa SMK (Studi Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Cisarupan Garut Tahun Pelajaran 2020/2021)"**. Adapun kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Garut, 14 Juni 2021  
Kepala SMK Nuurul Muttaqin  
Cisarupan,



*[Handwritten Signature]*  
**H. ERUS ISKANDAR, S.Ag, MM**

**Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme****HALAMAN REKOMENDASI PEMBIMBING**

Pada hari Selasa, tanggal 24 Agustus 2021, bertempat di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, kami yang bertanda tangan di bawah ini merekomendasikan mahapeserta didik berikut.

Nama : Tiara Iskandar Pratiwi

NIM : 1700610

Judul Skripsi : Profil Adaptabilitas Karier Peserta didik SMK (Studi Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021)

untuk mendaftarkan diri sebagai Peserta Uji Plagiarisme di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, yang akan diselenggarakan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan sesuai dengan surat keputusan dan/atau peraturan akademik yang berlaku.

Demikian rekomendasi ini dibuat pada waktu dan tempat tersebut di atas, diberikan agar pihak yang berkepentingan mengetahui adanya.

Pembimbing I,



Dr. Nani M Sugandhi, M. Pd.  
NIP 195708301981012001

Pembimbing II,



Dadang Sudrajat, M.Pd.  
NIP 196808281998021002

**Surat Rekomendasi Ujian Skripsi****HALAMAN REKOMENDASI PEMBIMBING**

Pada hari Selasa, tanggal 24 Agustus 2021, bertempat di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, kami yang bertanda tangan di bawah ini merekomendasikan mahapeserta didik berikut.

Nama : Tiara Iskandar Pratiwi

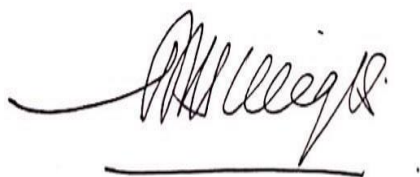
NIM : 1700610

Judul Skripsi : Profil Adaptabilitas Karier Peserta didik SMK (Studi Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021)

untuk mendaftarkan diri sebagai Peserta Ujian Sidang Skripsi di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, yang akan diselenggarakan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan sesuai dengan surat keputusan dan/atau peraturan akademik yang berlaku.

Demikian rekomendasi ini dibuat pada waktu dan tempat tersebut di atas, diberikan agar pihak yang berkepentingan mengetahui adanya.

Pembimbing I,



Dr. Nani M Sugandhi, M. Pd.  
NIP 195708301981012001

Pembimbing II,



Dadang Sudrajat, M.Pd.  
NIP 196808281998021002

**LAMPIRAN B**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Surat Izin Peminjaman Instrumen
2. Uji Keterbacaan Instrumen
3. Kisi-kisi Instrumen
4. Instrumen Penelitian



## 1. Surat Izin Peminjaman Instrumen

### SURAT IZIN PEMINJAMAN INSTRUMEN

#### SURAT PERMOHONAN PEMINJAMAN INSTRUMEN PENGUNGKAP ADAPTABILITAS KARIER

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Tiara Iskandar Pratiwi

NIM : 1700610

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Bermaksud untuk menggunakan instrumen *Career Maturity Inventory from-C (CMIC)* yang telah dimodifikasi dan dikembangkan oleh Dadang Sudrajat, M. Pd. pada tahun 2018-2020, untuk keperluan penelitian mengenai “Profil Adaptabilitas Karier Peserta didik SMK : Studi Deskriptif pada Peserta didik SMK Nuurul Muttaqin Ciburupan Tahun Ajaran 2020/2021”

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Bandung, 1 Juni 2021



Dadang Sudrajat, M. Pd  
NIP 19680828 199802 1 002



Tiara Iskandar Pratiwi  
NIM 1700610

## 2. Rangkuman Uji Keterbacaan Instrumen CMI-C

No	Pernyataan Awal	Komentar Responden	Pernyataan Setelah Revisi
1	Tidak ada gunanya memutuskan suatu pekerjaan ketika masa depan begitu tidak pasti	1 dari 18 orang kurang memahami pernyataan tersebut. Arti kata “memutuskan” bermakna ganda, apakah artinya berhenti dari suatu pekerjaan atau membuat suatu keputusan.	Tidak ada gunanya <b>menargetkan</b> suatu pekerjaan ketika masa depan begitu tidak pasti
7	Semua orang sepertinya memberitahukan kepada saya secara berbeda tentang suatu pekerjaan sehingga saya bingung atas pekerjaan apa yang harus dipilih	1 dari 18 orang tidak memahami pernyataan tersebut, dikarenakan pola kalimat yang sulit dipahami. Perbaikan dilakukan dengan menambahkan tanda baca “koma” untuk memperjelas maksud pernyataan.	Semua orang sepertinya memberitahukan kepada saya secara berbeda tentang suatu pekerjaan, sehingga saya bingung atas pekerjaan apa yang harus dipilih
18	Saya tidak tahu apakah rencana pekerjaan yang dibuat realistis atau sebaliknya	1 orang menjawab tidak memahami arti dari pernyataan realistis	Saya tidak tahu apakah rencana pekerjaan yang dibuat realistis atau sebaliknya (tidak ada perubahan)
22	Saya terus bertanya-tanya tentang bagaimana saya mampu mendamaikan diri sendiri dengan peran yang diinginkan dalam pekerjaan nanti	1 dari 18 orang menjawab tidak memahami makna dari kata “mendamaikan diri”. Perbaikan dilakukan dengan mengganti kata “mendamaikan diri sendiri” menjadi “menyesuaikan diri”	Saya terus bertanya-tanya tentang bagaimana saya mampu <b>menyesuaikan diri</b> dengan peran yang diinginkan dalam pekerjaan nanti
23	Saya tidak mengerti bagaimana beberapa orang dapat begitu yakin tentang apa yang ingin mereka lakukan	2 orang dari 18 peserta didik menjawab tidak memahami pernyataan tersebut.	Saya tidak mengerti bagaimana beberapa orang dapat begitu yakin tentang apa yang ingin mereka lakukan (tidak ada perubahan)

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

#### Kisi-Kisi Instrumen Penelitian *CMI-C*

No	Dimensi	Keterangan	No Pernyataan	Jumlah Item
1	Perhatian ( <i>Concern</i> )	Sejauh mana seseorang terlibat dan berorientasi pada proses pengambilan keputusan	1,5,9,13,17,21	6
2	Keingintahuan ( <i>Curiosity</i> )	Sejauh mana seseorang mengeksplorasi dunia kerja, mencari informasi mengenai pekerjaan dan kebutuhannya	2,6,10,14,18,22	6
3	Keyakinan ( <i>Confidence</i> )	Sejauh mana keyakinan seseorang atas kemampuannya untuk membuat keputusan karier yang bijaksana dan pilihan pekerjaan yang realistis	3,7,11,15,19,23	6
4	Konsultasi ( <i>Consultation</i> )	Sejauh mana seseorang mencari bantuan dalam pengambilan keputusan karier dengan meminta informasi atau nasihat dari orang lain	4,8,12,16,20,24	6
<b>Total pernyataan</b>				<b>24</b>

#### 4. Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	S	TS
1	Tidak ada gunanya menetapkan pilihan suatu pekerjaan ketika masa depan begitu tidak pasti		
2	Saya hanya tahu sedikit tentang persyaratan pekerjaan		
3	Saya memiliki begitu banyak minat sehingga sulit untuk memilih hanya satu pekerjaan		
4	Memilih pekerjaan adalah sesuatu yang Anda lakukan sendiri		
5	Saya merasa tidak terlalu khawatir tentang pekerjaan di masa depan		
6	Saya tidak tahu bagaimana cara menetapkan jenis pekerjaan yang akan dipilih		
7	Semua orang sepertinya memberitahukan kepada saya secara berbeda tentang suatu pekerjaan, sehingga saya bingung atas pekerjaan apa yang harus dipilih		
8	Jika merasa ragu tentang apa yang dilakukan, mintalah nasihat orang tua atau teman Anda		
9	Saya jarang memikirkan pekerjaan yang ingin dipilih		
10	Saya mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang ingin dipilih		
11	Saya terus mengubah pilihan pekerjaan		
12	Ketika harus memilih karier, saya akan meminta orang lain untuk membantu mempertimbangkannya		
13	Saya merasa tidak khawatir tentang memilih pekerjaan sampai lulus dari sekolah ini		
14	Saya tidak tahu program studi apa yang harus saya ambil di sekolah		
15	Saya sering melamun tentang apa yang saya inginkan, tetapi belum benar-benar memilih pekerjaan		
16	Saya akan memilih karier tanpa memperhatikan perasaan orang lain		
17	Saya merasa tidak khawatir tentang memilih pekerjaan sampai lulus dari sekolah ini		
18	Saya tidak tahu program studi apa yang harus saya ambil di sekolah		
19	Saya sering melamun tentang apa yang saya inginkan, tetapi belum benar-benar memilih pekerjaan		
20	Saya akan memilih karier tanpa memperhatikan perasaan orang lain		
21	Saya benar-benar tidak dapat menemukan pekerjaan yang menarik bagi saya		
22	Saya terus bertanya-tanya tentang bagaimana saya mampu menyesuaikan diri dengan peran yang diinginkan dalam pekerjaan nanti		
23	Saya tidak mengerti bagaimana orang-orang begitu yakin tentang apa yang ingin dilakukan atas pekerjaannya		
24	Dalam membuat pilihan karier, seseorang hendaknya memperhatikan pikiran dan perasaan anggota keluarga		

**LAMPIRAN C**  
**DATA PENELITIAN & PERHITUNGAN**

1. Data Penelitian
2. Uji Validitas
3. Uji Reliabilitas
4. Hasil Pengolahan Data

## Sampel Data Mentah Penelitian

JK	Usia	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24
P	E	A	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	
P	D	A	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	E	A	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	C	A	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
P	E	A	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
L	D	A	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1
L	D	A	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
L	E	A	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	E	A	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
P	C	A	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
L	C	A	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
L	D	A	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
P	D	A	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
P	C	A	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1
P	D	A	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
P	E	A	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
L	D	A	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
L	D	A	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1
L	D	A	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
L	D	A	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
P	E	B	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
L	E	B	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1
P	E	B	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
L	D	B	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
P	D	B	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1
P	D	B	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
L	E	B	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
L	D	B	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1

L	D	B	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
L	D	B	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
L	D	B	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
L	E	B	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
L	D	B	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	
L	D	B	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
L	D	B	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
L	E	B	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
L	D	B	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
P	C	B	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1
L	E	B	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
L	D	B	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
L	D	B	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
L	D	B	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
L	D	B	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
P	D	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
P	C	C	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
L	C	C	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
P	D	C	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
P	C	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
P	D	C	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0
L	D	C	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	C	C	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	C	C	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
P	C	C	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	D	C	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
P	B	C	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1
P	D	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	D	C	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
P	D	C	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	D	C	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1





P	C	C	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
P	D	C	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
P	D	C	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
P	D	C	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
P	D	C	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
P	D	C	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	C	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	D	C	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	E	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	C	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	
L	D	C	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	D	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
P	C	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1
P	C	C	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
P	D	C	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	D	C	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
P	D	C	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
P	C	C	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	D	C	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
P	E	C	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
L	D	C	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1
L	D	C	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
L	D	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
P	D	C	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
P	D	C	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
L	D	C	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
L	E	C	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1
P	D	C	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
P	D	C	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	D	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1

P	D	C	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
P	D	C	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	C	C	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
P	D	C	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1
P	C	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
P	D	C	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
P	C	C	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1
P	D	C	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	C	C	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
P	E	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
P	D	C	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	D	C	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	D	C	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	D	C	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
L	D	C	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	C	C	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
L	E	C	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
L	D	C	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
P	D	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
L	D	C	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
L	D	C	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
P	D	C	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
L	C	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
P	C	C	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
P	D	C	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	E	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
P	D	C	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
L	D	C	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
P	D	C	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
P	D	C	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
P	C	C	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1

P	D	C	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	
L	D	C	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
P	C	C	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	
L	D	C	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	
P	D	C	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	
P	E	C	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
P	D	C	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	
P	D	C	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	
P	E	C	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	
L	D	C	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	
L	E	C	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	C	C	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
P	C	C	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
L	E	C	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1
L	D	C	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
P	D	C	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1
P	E	C	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1
L	D	C	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
P	C	C	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1
P	C	C	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
L	E	D	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
L	E	D	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
L	D	D	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
L	D	D	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
L	C	D	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
P	D	D	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
L	E	D	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
L	D	D	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1
L	C	D	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
L	D	D	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1

## Uji Validitas

### Rekapitulasi dan Interpretasi Hasil Uji Coba Instrumen Menggunakan Analisis Model *Rasch*

N<300, semua kriteria harus dipenuhi (1),

Jika N>=300, maka ZSTD, diabaikan (2)

NO	OUTFIT		Pt. Corr. (>0,4)	INTERPRETASI			KEPUTUSAN		
	MNSQ (0,5<MNSQ<1,5)	ZSTD (-2,0<ZSTD<2,00)		MNSQ	ZSTD	Pt. Corr.	Pakai	Revisi	Buang
1	0,98	-0,3	0,45	√	√	√	√		
2	1,01	0,1	0,30	√	√	X		√	
3	1,00	0,1	0,38	√	√	X		√	
4	1,33	1,2	0,8	√	√	√	√		
5	0,88	1,9	0,31	√	√	X		√	
6	0,86	-1,8	0,46	√	√	√	√		
7	0,89	-1,3	0,46	√	√	√	√		
8	1,91	3,0	-0,2	X	X	X			√
9	0,86	-2,0	0,47	√	√	√	√		
10	0,84	-1,7	0,44	√	√	√	√		
11	0,82	-2,9	0,51	√	X	√	√		
12	1,68	9,9	-0,10	X	X	X			√

13	1,10	1,4	0,36	√	√	X		√	
14	0,93	-1,4	0,44	√	√	√	√		
15	0,84	-1,3	0,43	√	√	√	√		
16	0,97	-0,3	0,40	√	√	√	√		
17	1,22	1,2	0,08	√	√	X		√	
18	0,82	-1,1	0,38	√	√	X		√	
19	0,86	-0,8	0,37	√	√	X		√	
20	2,11	3,8	-0,04	X	X	X			√
21	0,88	-1,0	0,43	√	√	√	√		
22	0,82	-1,2	0,38	√	√	X		√	
23	0,90	-1,2	0,40	√	√	√	√		
24	2,35	3,5	-0,05	X	X	X			√

### Item Map

TABLE 13.1 Data Uji Coba Instrumen CMIC ZOU286WS.TXT Sep 1 8:41 2021  
 INPUT: 369 Person 24 Item REPORTED: 369 Person 24 Item 2 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 1.24 REL.: .61 ... Item: REAL SEP.: 11.04 REL.: .99

Item STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	TOTAL MEASURE	MODEL S.E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PT-MEASURE CORR.	EXACT EXP.	MATCH OBS%	Item EXP%	Item
4	26	369	2.65	.21	1.11	.7	1.33	1.2	.08	.22	93.0	92.9	Memilih pekerjaan adalah sesuatu yang Anda lakukan sendiri
17	45	369	1.99	.17	1.08	.7	1.22	1.2	.18	.27	87.3	87.8	Saya merasa tidak khawatir tentang memilih pekerjaan sampai lulus dari sekolah ini
19	51	369	1.84	.16	.90	-.9	.86	-.8	.37	.28	87.3	86.3	Saya sering melamun tentang apa yang saya inginkan, tetapi belum benar-benar memilih pekerjaan
18	54	369	1.76	.15	.92	-.8	.82	-1.1	.38	.29	85.4	85.5	Saya tidak tahu program studi apa yang harus saya ambil di sekolah
22	59	369	1.65	.15	.93	-.8	.82	-1.2	.38	.30	85.9	84.2	Saya terus bertanya-tanya tentang bagaimana saya mampu menyesuaikan diri dengan peran yang diinginkan dalam
2	62	369	1.58	.15	1.00	.1	1.01	.1	.30	.30	83.5	83.5	Saya hanya tahu sedikit tentang persyaratan pekerjaan
15	69	369	1.44	.14	.89	-1.4	.84	-1.3	.43	.31	82.7	81.7	Saya sering melamun tentang apa yang saya inginkan, tetapi belum benar-benar memilih pekerjaan
3	79	369	1.24	.14	.94	-.8	1.00	.1	.38	.33	81.0	79.4	Saya memiliki begitu banyak minat sehingga sulit untuk memilih hanya satu pekerjaan
10	94	369	.99	.13	.92	-1.4	.84	-1.7	.44	.34	77.5	76.2	Saya mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang ingin dipilih
7	106	369	.80	.12	.89	-2.0	.89	-1.3	.46	.36	80.8	73.9	Semua orang sepertinya memberitahukan kepada saya secara berbeda tentang suatu pekerjaan, sehingga saya bin
23	115	369	.66	.12	.97	-.5	.90	-1.2	.40	.36	70.7	72.4	Saya tidak mengerti bagaimana orang-orang begitu yakin tentang apa yang ingin dilakukan atas pekerjaannya
6	118	369	.62	.12	.91	-1.8	.86	-1.8	.46	.36	75.9	71.9	Saya tidak tahu bagaimana cara menetapkan jenis pekerjaan yang akan dipilih
11	138	369	.34	.12	.87	-3.1	.82	-2.9	.51	.38	75.3	69.0	Saya terus mengubah pilihan pekerjaan
12	199	369	-.45	.11	1.43	9.7	1.68	9.9	-.10	.38	49.1	66.2	Ketika harus memilih karier, saya akan meminta orang lain untuk membantu mempertimbangkannya
14	200	369	-.46	.11	.94	-1.4	.93	-1.4	.44	.38	69.4	66.3	Saya tidak tahu program studi apa yang harus saya ambil di sekolah
1	228	369	-.83	.12	.92	-1.8	.98	-.3	.45	.38	72.6	68.6	Tidak ada gunanya menetapkan pilihan suatu pekerjaan ketika masa depan begitu tidak pasti
13	239	369	-.98	.12	.99	-.2	1.10	1.4	.36	.37	73.4	69.9	Saya merasa tidak khawatir tentang memilih pekerjaan sampai lulus dari sekolah ini
9	246	369	-1.08	.12	.91	-1.9	.86	-2.0	.47	.37	74.5	71.0	Saya jarang memikirkan pekerjaan yang ingin dipilih
16	260	369	-1.28	.12	.95	-.9	.97	-.3	.40	.36	77.2	73.3	Saya akan memilih karir tanpa memperhatikan perasaan orang lain
5	265	369	-1.36	.12	1.01	.2	1.18	1.9	.31	.36	76.4	74.3	Saya merasa tidak terlalu khawatir tentang pekerjaan di masa depan
21	289	369	-1.76	.13	.90	-1.4	.88	-1.0	.43	.33	80.5	79.4	Saya benar-benar tidak dapat menemukan pekerjaan yang menarik bagi saya
20	336	369	-2.90	.19	1.17	1.2	2.11	3.8	-.04	.24	91.1	91.0	Saya akan memilih karir tanpa memperhatikan perasaan orang lain
8	341	369	-3.09	.20	1.15	1.0	1.91	3.0	-.02	.23	92.4	92.4	Jika merasa ragu tentang apa yang dilakukan, mintalah nasihat orang tua atau teman Anda
24	347	369	-3.37	.23	1.14	.8	2.35	3.5	-.05	.21	94.0	94.0	Dalam membuat pilihan karier, seseorang hendaknya memperhatikan pikiran dan perasaan anggota keluarga
MEAN	165.3	369.0	.00	.14	.99	-.3	1.13	.3			79.9	78.8	
S.D.	103.6	.0	1.68	.03	.13	2.3	.43	2.7			9.5	8.7	

▲TABLE 13.3 Data Uji Coba Instrumen CMIC ZOU286WS.TXT Sep 1 8:41 2021  
 INPUT: 369 Person 24 Item REPORTED: 369 Person 24 Item 2 CATS WINSTEPS 3.73



TABLE 30.4 Data Uji Coba Instrumen CMIC ZOU286WS.TXT Sep 1 8:41 2021  
 INPUT: 369 Person 24 Item REPORTED: 369 Person 24 Item 2 CATS WINSTEPS 3.73

DIF class specification is: DIF=\$S1W1

Person CLASSES	SUMMARY DIF		BETWEEN-CLASS		Item Number Name	
	CHI-SQUARE	D.F.	MEAN-SQUARE	t=ZSTD		
2	2.3034	1	.1291	1.1533	.5747	1 Tidak ada gunanya menetapkan pilihan suatu pekerjaan ketika masa depan begitu tidak pasti
2	.4019	1	.5261	.2013	-.4068	2 Saya hanya tahu sedikit tentang persyaratan pekerjaan
2	5.7926	1	.0161	2.9045	1.3768	3 Saya memiliki begitu banyak minat sehingga sulit untuk memilih hanya satu pekerjaan
2	1.5119	1	.2188	.7437	.2720	4 Memilih pekerjaan adalah sesuatu yang Anda lakukan sendiri
2	.0000	1	1.0000	.0072	-1.2407	5 Saya merasa tidak terlalu khawatir tentang pekerjaan di masa depan
2	1.1755	1	.2783	.5890	.1283	6 Saya tidak tahu bagaimana cara menetapkan jenis pekerjaan yang akan dipilih
2	3.6870	1	.0548	1.8535	.9559	7 Semua orang sepertinya memberitahukan kepada saya secara berbeda tentang suatu pekerjaan, sehingga say
2	.4598	1	.4977	.2232	-.3630	8 Jika merasa ragu tentang apa yang dilakukan, mintalah nasihat orang tua atau teman Anda
2	1.0103	1	.3148	.5036	.0378	9 Saya jarang memikirkan pekerjaan yang ingin dipilih
2	1.0813	1	.2984	.5412	.0789	10 Saya mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang ingin dipilih
2	3.4745	1	.0623	1.7491	.9060	11 Saya terus mengubah pilihan pekerjaan
2	.0000	1	1.0000	.0003	-1.5097	12 Ketika harus memilih karier, saya akan meminta orang lain untuk membantu mempertimbangkannya
2	7.1965	1	.0073	3.6314	1.6107	13 Saya merasa tidak khawatir tentang memilih pekerjaan sampai lulus dari sekolah ini
2	10.7694	1	.0010	5.4980	2.0941	14 Saya tidak tahu program studi apa yang harus saya ambil di sekolah
2	.2690	1	.6040	.1348	-.5623	15 Saya sering melamun tentang apa yang saya inginkan, tetapi belum benar-benar memilih pekerjaan
2	5.7331	1	.0166	2.8748	1.3664	16 Saya akan memilih karir tanpa memperhatikan perasaan orang lain
2	1.1310	1	.2876	.5643	.1031	17 Saya merasa tidak khawatir tentang memilih pekerjaan sampai lulus dari sekolah ini
2	3.5360	1	.0601	1.7581	.9103	18 Saya tidak tahu program studi apa yang harus saya ambil di sekolah
2	9.4733	1	.0021	4.6546	1.8920	19 Saya sering melamun tentang apa yang saya inginkan, tetapi belum benar-benar memilih pekerjaan
2	.7098	1	.3995	.3495	-.1557	20 Saya akan memilih karir tanpa memperhatikan perasaan orang lain
2	3.1551	1	.0757	1.5660	.8135	21 Saya benar-benar tidak dapat menemukan pekerjaan yang menarik bagi saya
2	4.9644	1	.0259	2.4703	1.2177	22 Saya terus bertanya-tanya tentang bagaimana saya mampu menyesuaikan diri dengan peran yang diinginkan
2	.2542	1	.6142	.1271	-.5834	23 Saya tidak mengerti bagaimana orang-orang begitu yakin tentang apa yang ingin dilakukan atas pekerjaan
2	.2522	1	.6156	.1219	-.5980	24 Dalam membuat pilihan karier, seseorang hendaknya memperhatikan pikiran dan perasaan anggota keluarga



TABLE 23.0 Data Uji Coba Instrumen CMIC                      ZOU286WS.TXT   Sep 1 8:41 2021  
 INPUT: 369 Person 24 Item    REPORTED: 369 Person 24 Item 2 CATS   WINSTEPS 3.73

---

Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)

		-- Empirical --		Modeled
Total raw variance in observations	=	41.1	100.0%	100.0%
Raw variance explained by measures	=	17.1	41.5%	40.4%
Raw variance explained by persons	=	4.5	11.0%	10.7%
Raw Variance explained by items	=	12.6	30.6%	29.7%
Raw unexplained variance (total)	=	24.0	58.5%	59.6%
Unexplned variance in 1st contrast	=	2.8	6.9%	11.7%
Unexplned variance in 2nd contrast	=	1.6	4.0%	6.9%
Unexplned variance in 3rd contrast	=	1.5	3.7%	6.3%
Unexplned variance in 4th contrast	=	1.4	3.4%	5.7%
Unexplned variance in 5th contrast	=	1.3	3.1%	5.2%

STANDARDIZED RESIDUAL VARIANCE SCREE PLOT

### 3. Uji Reliabilitas

TABLE 3.1 Data Uji Coba Instrumen CMIC ZOU286WS.TXT Sep 1 8:41 2021  
 INPUT: 369 Person 24 Item REPORTED: 369 Person 24 Item 2 CATS WINSTEPS 3.73

#### SUMMARY OF 369 MEASURED Person

	TOTAL	COUNT	MEASURE	MODEL	INFIT		OUTFIT	
	SCORE				ERROR	MNSQ	ZSTD	MNSQ
MEAN	10.7	24.0	-.27	.53	.97	-.1	1.12	.1
S.D.	3.2	.0	.91	.03	.38	1.4	1.04	1.3
MAX.	20.0	24.0	2.35	.66	2.26	3.9	9.90	5.4
MIN.	4.0	24.0	-2.42	.51	.38	-3.0	.30	-2.1
REAL RMSE	.57	TRUE SD	.71	SEPARATION	1.24	Person	RELIABILITY	.61
MODEL RMSE	.54	TRUE SD	.73	SEPARATION	1.37	Person	RELIABILITY	.65
S.E. OF Person MEAN = .05								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00

CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .64

#### SUMMARY OF 24 MEASURED Item

	TOTAL	COUNT	MEASURE	MODEL	INFIT		OUTFIT	
	SCORE				ERROR	MNSQ	ZSTD	MNSQ
MEAN	165.3	369.0	.00	.14	.99	-.3	1.13	.3
S.D.	103.6	.0	1.68	.03	.13	2.3	.43	2.7
MAX.	347.0	369.0	2.65	.23	1.43	9.7	2.35	9.9
MIN.	26.0	369.0	-3.37	.11	.87	-3.1	.82	-2.9
REAL RMSE	.15	TRUE SD	1.68	SEPARATION	11.04	Item	RELIABILITY	.99
MODEL RMSE	.15	TRUE SD	1.68	SEPARATION	11.38	Item	RELIABILITY	.99
S.E. OF Item MEAN = .35								

#### 4. Olah Data

##### a. Perhatian Karier

###### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dimensi_Perhatian	369	,00	100,00	59,2593	24,34391
Valid N (listwise)	369				

###### Dimensi\_Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	16	4,3	4,3	4,3
	16,67	18	4,9	4,9	9,2
	33,33	55	14,9	14,9	24,1
	50,00	59	16,0	16,0	40,1
	66,67	117	31,7	31,7	71,8
	83,33	85	23,0	23,0	94,9
	100,00	19	5,1	5,1	100,0
	Total	369	100,0	100,0	

##### b. Keingintahuan Karier

###### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dimensi_Keingintahuan	369	,00	100,00	26,5131	23,23492
Valid N (listwise)	369				

###### Dimensi\_Keingintahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	95	25,7	25,7	25,7
	16,67	103	27,9	27,9	53,7
	33,33	83	22,5	22,5	76,2
	50,00	51	13,8	13,8	90,0
	66,67	25	6,8	6,8	96,7
	83,33	7	1,9	1,9	98,6
	100,00	5	1,4	1,4	100,0
	Total	369	100,0	100,0	

## c. Keyakinan Karier

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dimensi_Keyakinan	369	,00	100,00	25,2033	25,77593
Valid N (listwise)	369				

**Dimensi\_Keyakinan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	125	33,9	33,9	33,9
	16,67	93	25,2	25,2	59,1
	33,33	65	17,6	17,6	76,7
	50,00	33	8,9	8,9	85,6
	66,67	34	9,2	9,2	94,9
	83,33	14	3,8	3,8	98,6
	100,00	5	1,4	1,4	100,0
	Total	369	100,0	100,0	

## d. Konsultasi Karier

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dimensi_Konsultasi	369	16,67	100,00	68,1572	15,68795
Valid N (listwise)	369				

**Dimensi\_Konsultasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16,67	7	1,9	1,9	1,9
	33,33	13	3,5	3,5	5,4
	50,00	57	15,4	15,4	20,9
	66,67	165	44,7	44,7	65,6
	83,33	117	31,7	31,7	97,3
	100,00	10	2,7	2,7	100,0
	Total	369	100,0	100,0	

## e. Kesiapan Pilihan Karier

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesiapan_Pilihan_Karier	369	16,67	83,33	44,7832	13,45527
Valid N (listwise)	369				

**Kesiapan Pilihan Karier\_Karir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16,67	10	2,7	2,7	2,7
	20,83	8	2,2	2,2	4,9
	25,00	13	3,5	3,5	8,4
	29,17	28	7,6	7,6	16,0
	33,33	33	8,9	8,9	24,9
	37,50	42	11,4	11,4	36,3
	41,67	43	11,7	11,7	48,0
	45,83	45	12,2	12,2	60,2
	50,00	52	14,1	14,1	74,3
	54,17	22	6,0	6,0	80,2
	58,33	20	5,4	5,4	85,6
	62,50	22	6,0	6,0	91,6
	66,67	14	3,8	3,8	95,4
	70,83	10	2,7	2,7	98,1
	75,00	3	,8	,8	98,9
	79,17	3	,8	,8	99,7
	83,33	1	,3	,3	100,0
	Total	369	100,0	100,0	

**LAMPIRAN D**  
**PROGRAM BIMBINGAN KARIER**

1. Hasil Judgement
2. Program BK Karier
3. RPL

## 1. Hasil Judgement

**FORMAT PENIMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN  
KARIERBERDASARKAN ADAPTABILITAS KARIER PESERTA DIDIK  
KELAS XI SMK NUURUL MUTTAQIN CISURUPAN TAHUN AJARAN  
2020-2021**

Nama : Tiara Iskandar Pratiwi  
 NIM : 1700610  
 Judul Skripsi : Profil Adaptabilitas Karier Peserta didik SMK : Studi  
 Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut”

No	Aspek	M	CM	KM	Ket
1	Rasional	√			
2	Deskripsi Kebutuhan	√			
3	Tujuan	√			
4	Komponen Layanan	√			
5	Rencana Operasional	√			
6	Evaluasi	√			

Keterangan :

M : Memadai  
 CM : Cukup Memadai  
 KM : Kurang Memadai

Bandung, 20 Agustus 2021  
 Penimbang Program

  
 Nadia Aulia Nadhirah, M. Pd.

**FORMAT PENIMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN  
KARIERBERDASARKAN ADAPTABILITAS KARIER PESERTA DIDIK  
KELAS XI SMK NUURUL MUTTAQIN CISURUPAN TAHUN AJARAN  
2020-2021**

Nama : Tiara Iskandar Pratiwi  
NIM : 1700610  
Judul Skripsi : Profil Adaptabilitas Karier Peserta didik SMK : Studi  
Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut”

No	Aspek	M	CM	KM	Ket
1	Rasional	√			
2	Deskripsi Kebutuhan	√			
3	Tujuan	√			
4	Komponen Layanan	√			
5	Rencana Operasional	√			
6	Evaluasi	√			

Keterangan :

M : Memadai  
CM : Cukup Memadai  
KM : Kurang Memadai

Garut, 20 Agustus 2021  
Penimbang Program



Awang Rostika, S. Pd.



**FORMAT PENIMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN  
KARIERBERDASARKAN ADAPTABILITAS KARIER PESERTA DIDIK  
KELAS XI SMK NUURUL MUTTAQIN CISURUPAN TAHUN AJARAN  
2020-2021**

Nama : Tiara Iskandar Pratiwi  
NIM : 1700610  
Judul Skripsi : Profil Adaptabilitas Karier Peserta didik SMK : Studi  
Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut”

No	Aspek	M	CM	KM	Ket
1	Rasional		√		Revisi
2	Deskripsi Kebutuhan	√			
3	Tujuan	√			
4	Komponen Layanan	√			
5	Rencana Operasional	√			
6	Evaluasi		√		Revisi

Keterangan :

M : Memadai  
CM : Cukup Memadai  
KM : Kurang Memadai

Garut, 21 Agustus 2021  
Penimbang Program



Helmi Rahmat, S. Pd.

2. **Program Bimbingan Karier**



**PROGRAM BIMBINGAN KARIER  
BERDASARKAN ADAPTABILITAS KARIER PESERTA DIDIK KELAS  
XI SMK NUURUL MUTTAQIN GARUT TAHUN AJARAN 2020/2021**

oleh  
Tiara Iskandar Pratiwi  
NIM. 1700610

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021**

**PROGRAM BIMBINGAN KARIER  
BERDASARKAN ADAPTABILITAS KARIER PESERTA DIDIK KELAS  
XI SMK NUURUL MUTTAQIN GARUT TAHUN AJARAN 2020/2021**

**1) Rasional**

Pada zaman dengan karier yang semakin beragam, terfragmentasi, dan global, kemampuan untuk beradaptasi dan menavigasi perkembangan seseorang dalam konteks pekerjaan menjadi hal yang sangat penting (Arthur, 1994; Biemann, Zacher, & Feldman, 2012; Raabe, Frese, & Beehr, 2007; Maree, 2012). Saat ini, pekerjaan dicirikan oleh ketidakpastian yang nyata, peningkatan resiko, fleksibilitas yang tinggi, transisi yang lebih sering, dan karier yang tidak dapat diprediksi (Savickas, 2012). Mengingat kesulitan ini, penting untuk meningkatkan sumber daya yang diperlukan untuk menghadapi transisi karier pada masa remaja.

Kemampuan beradaptasi berarti kualitas bisa berubah, tanpa kesulitan besar, agar sesuai dengan keadaan baru atau berubah. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi karier berhubungan positif dengan kesuksesan karier, evaluasi kinerja, dan kesejahteraan (Guan et al., 2013; Koen et al., 2012). Adaptabilitas karier pada remaja ditandai dengan kesiapan memilih studi lanjutan dan pilihan karier yang berfokus pada penyelesaian tugas perkembangan pada tahap eksplorasi dan perhatian karier (Code et al., 2006b).

Penelitian mengenai adaptabilitas karier sebelumnya telah banyak dilakukan, terutama pada peserta didik sekolah menengah kejuruan. Hal ini dikarenakan situasi peserta didik yang dihadapkan pada keputusan karier untuk mempersiapkan pada dunia kerja. Maka berdasarkan pendapat ini, remaja mau tidak mau harus menyadari bahwa dia harus segera memilih dan mempersiapkan karier yang tepat dengan potensi dan kondisinya. Namun pada kenyataannya, tidak semua peserta didik SMK memiliki adaptabilitas karier yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winayawati (2017), menunjukkan perhatian karier peserta didik SMA di Kota Garut berada pada kategori tidak matang. Kategori tidak matang menandakan bahwa peserta didik tidak adaptif dan belum memiliki kesiapan dalam memilih dan menentukan pilihan kariernya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawiyati (2019), menunjukkan

perhatian karier peserta didik SMK Swasta di Kota Malang berada pada kategori tinggi.

Hasil asesmen kebutuhan terhadap 316 peserta didik menunjukkan mayoritas peserta didik yaitu sebanyak 216 orang berada pada kategori adaptif dalam dimensi perhatian karier (*career concern*), 198 orang tidak adaptif dalam dimensi keingintahuan karier (*career curiosity*), 218 orang tidak adaptif dalam dimensi keyakinan karier (*career confidence*), 242 orang berada dalam kategori konsultatif dalam dimensi konsultasi karier (*career consultation*), dan 216 orang berada pada kategori matang dalam kesiapan pilihan karier (*Career choice readiness*). Berdasarkan hasil asesmen kebutuhan peserta didik, skor rendah menunjukkan perlunya eksplorasi secara luas, skor tinggi menunjukkan kebutuhan untuk eksplorasi mendalam. Oleh karena itu penting untuk pengembangan layanan karier.

Layanan bimbingan karier bertujuan untuk meningkatkan adaptabilitas karier yang dirancang berdasarkan rekomendasi Savickas, yaitu dengan mendayagunakan sumber daya adaptabilitas karier berupa perhatian karier (*career concern*), keingintahuan karier (*career curiosity*), keyakinan karier (*career confidence*), serta konsultasi karier (*career consultation*) (Savickas & Porfeli, 2011; Koen dkk., 2013).

## 2) Deskripsi Kebutuhan

Dari hasil penyebaran instrument *Career Maturity Inventory from C (CMI-C)*, didapatkan gambaran profil adaptabilitas karier peserta didik kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021 yang disajikan dalam Tabel berikut

**Distribusi Frekuensi Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK  
Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Dimensi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Perhatian Karier ( <i>Career Concern</i> )	Adaptif	216/369	58,5
2	Keingintahuan Karier ( <i>Career Curiosity</i> )	Tidak Adaptif	198/369	46,3
3	Keyakinan Karier ( <i>Career Confidence</i> )	Tidak Adaptif	218/369	59
4	Konsultasi Karier ( <i>Carer Consultation</i> )	Konsultatif	242/369	65,5
5	Kesiapan Pilihan Karier ( <i>Career Choice Readiness</i> )	Matang	216/369	58,5

Tabel 4.14 menunjukkan frekuensi adaptabilitas karier peserta didik berdasarkan dimensinya. Frekuensi yang tertera pada tabel merupakan jumlah mayoritas kategori peserta didik dari total 369 orang responden. Pada dimensi perhatian karier, mayoritas peserta didik yaitu 216 orang atau sebesar 58,5% berada pada kategori adaptif. Pada dimensi keingintahuan karier, mayoritas peserta didik yaitu 198 orang atau sebesar 46,3% berada pada kategori tidak adaptif. Pada dimensi keyakinan karier, mayoritas peserta didik yaitu 218 orang atau sebesar 59% berada pada kategori tidak adaptif. Pada dimensi konsultasi karier, mayoritas peserta didik yaitu 216 orang atau sebesar 65,5% berada pada kategori adaptif. Pada dimensi kesiapan pilihan karier, mayoritas peserta didik yaitu 216 orang atau sebesar 58,5% berada pada kategori matang.

**Deskripsi Kebutuhan Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Dimensi	Pernyataan	Persentase	Kategori	Kebutuhan
1	Perhatian Karier ( <i>Career concern</i> )	Tidak ada gunanya menetapkan pilihan suatu pekerjaan ketika masa depan begitu tidak pasti	61,8	Adaptif	Mengoptimalkan kemampuan memutuskan pilihan pada saat ini
		Saya merasa tidak terlalu khawatir tentang pekerjaan di masa depan	71,8	Adaptif	
		Saya jarang memikirkan pekerjaan yang ingin dipilih	66,7	Adaptif	
		Saya merasa tidak khawatir tentang memilih pekerjaan sampai lulus dari sekolah ini	64,8	Adaptif	
		Dalam hal memilih pekerjaan, cepat atau lambat suatu saat akan datang	87,8	Maladaptif	Meningkatkan kendali dan komitmen atas pilihan pekerjaannya
		Saya benar-benar tidak dapat menemukan pekerjaan yang menarik bagi saya	78,3	Adaptif	Mengoptimalkan kemampuan menggali diri sendiri
2	Keingintahuan Karier ( <i>Career Curiosity</i> )	Saya hanya tahu sedikit tentang persyaratan pekerjaan	83,2	Maladaptif	Meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih
		Saya tidak tahu bagaimana cara menetapkan jenis pekerjaan yang akan dipilih	68	Maladaptif	Meningkatkan kemampuan mempolakan jenis pekerjaan yang akan dipilih
		Saya mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk pekerjaan yang ingin dipilih	74,5	Maladaptif	Meningkatkan kemampuan untuk menggali bakat, minat dan kemampuan diri.

		Saya tidak tahu program studi apa yang harus saya ambil	54,2	Adaptif	Mengoptimalkan kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai program studi yang harus dipilih
		Saya tidak tahu apakah rencana pekerjaan yang dibuat realistis atau sebaliknya	85,4	Maladaptif	Meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya
		Saya terus bertanya-tanya tentang bagaimana saya mampu menyesuaikan diri dengan peran yang diinginkan dalam pekerjaan nanti	84,01	Maladaptif	
3	Keyakinan Karier ( <i>Career Confidence</i> )	Saya memiliki begitu banyak minat sehingga sulit untuk memilih hanya satu pekerjaan	78,6	Maladaptif	Meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan dengan minat dan bakat yang dimiliki
		Semua orang sepertinya memberitahukan kepada saya secara berbeda tentang suatu pekerjaan, sehingga saya bingung atas pekerjaan apa yang harus dipilih	71,3	Maladaptif	Meningkatkan kemampuan mempertahankan keputusan karier yang dipilih
		Saya terus mengubah pilihan pekerjaan	62,6	Maladaptif	
		Saya sering melamun tentang apa yang saya inginkan, tetapi belum benar-benar memilih pekerjaan	81,3	Maladaptif	
		Ada begitu banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan, sehingga sulit untuk membuat keputusan.	86,2	Maladaptif	
		Saya tidak mengerti bagaimana orang-orang begitu yakin tentang apa yang ingin dilakukan atas pekerjaannya	68,8	Maladaptif	

4	Konsultasi Karier ( <i>Career Consultation</i> )	Memilih pekerjaan adalah sesuatu yang Anda lakukan sendiri	93	Konsultatif	Mengoptimalkan konsultasi mengenai cara membuat pilihan karier
		Jika merasa ragu tentang apa yang dilakukan, mintalah nasihat orang tua atau teman Anda	92,41	Lebih Konsultatif	
		Ketika harus memilih karier, saya akan meminta orang lain untuk membantu mempertimbangkannya	53,9	Lebih Konsultatif	
		Saya akan memilih karier tanpa memperhatikan perasaan orang lain	70,5	Lebih Konsultatif	
		Penting untuk berkonsultasi dengan teman dekat dan mendapatkan ide-idenya sebelum membuat pilihan pekerjaan	8,94	Lebih Konsultatif	
		Dalam membuat pilihan karier, seseorang hendaknya memperhatikan pikiran dan perasaan anggota keluarga	94	Lebih Konsultatif	



### 3) Tujuan

#### A. Tujuan Umum

Berdasarkan deskripsi kebutuhan, secara umum program bimbingan kariernemiliki tujuan untuk mengembangkan dimensi adaptabilitas karier peserta didik.

#### B. Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan program bimbingan karieryakni agar peserta didik mampu:

- 1) Berpartisipasi aktif dalam merencanakan masa depannya
- 2) Memiliki kendali dan komitmen sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi masa depan
- 3) Mengoptimalkan kemampuan menggali diri sendiri
- 4) Mengidentifikasi berbagai persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih
- 5) Mempolakan jenis pekerjaan yang akan dipilih
- 6) Menggali bakat, minat dan kemampuan diri
- 7) Mengidentifikasi berbagai program studi yang dapat menunjang pilihan kariernya
- 8) Mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya
- 9) Memilih pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki
- 10) Memiliki keyakinan akan keputusan karier yang dipilih
- 11) Berkonsultasi dalam membuat pilihan yang bijaksana dan realistis

### 4) Komponen Layanan

#### A. Layanan dasar

Layanan dasar adalah layanan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan dimensi adaptabilitas karier yaitu perhatian karier, keingintahuan karier, keyakinan karier dan konsultasi peserta didik dalam rangka mengembangkan adaptabilitas kariernya, melalui bimbingan klasikal yang dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan dan bimbingan kelompok dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan. Deskripsi kebutuhan peserta didik dijadikan sebagai dasar pelaksanaan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok.

- 1) Pada kebutuhan mengoptimalkan kemampuan memutuskan pilihan pada saat ini, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Yuk Persiapkan Masa Depanmu!” dan menggunakan metode *writing* dan penugasan. Bimbingan klasikal dilaksanakan sebagai upaya preventif yang bertujuan agar peserta didik dapat mengoptimalkan kemampuan memutuskan pilihan pada saat ini.
- 2) Pada kebutuhan meningkatkan kendali dan komitmen atas pilihan pekerjaannya, dilaksanakan melalui bimbingan kelompok dengan tema “Masa Depan adalah Milik Kamu yang Mempersiapkannya” dan menggunakan metode *writing* dan penugasan. Bimbingan kelompok dilaksanakan sebagai upaya kuratif yang bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kendali dan komitmen atas pilihan pekerjaannya.
- 3) Pada kebutuhan mengoptimalkan kemampuan menggali diri sendiri, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Inilah Aku” dan menggunakan metode *arts and crafts* dan *dyad triad*.
- 4) Pada kebutuhan meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih, dilaksanakan melalui bimbingan kelompok dengan tema “Profil Pekerjaan Impianku” dan menggunakan metode *writing*. Bimbingan kelompok dilaksanakan sebagai upaya kuratif yang bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih.
- 5) Pada kebutuhan meningkatkan kemampuan mempolakan jenis pekerjaan yang akan dipilih, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Yuk Buat Pola Pekerjaan Impian” dan menggunakan metode *writing* dan penugasan. Bimbingan kelompok dilaksanakan sebagai upaya kuratif yang bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mempolakan jenis pekerjaan yang akan dipilih.
- 6) Pada kebutuhan meningkatkan kemampuan untuk menggali bakat, minat dan potensi diri, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Kenali Minat, Bakat dan Kemampuan Diri Yuk!!” dan menggunakan metode *ceramah dan diskusi*. Bimbingan klasikal dilaksanakan sebagai

upaya kuratif yang bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan untuk menggali bakat, minat dan potensi diri

- 7) Pada kebutuhan mengoptimalkan mengoptimalkan kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai program studi yang harus dipilih, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “*Tips & Trick Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi yang Sesuai*” dan menggunakan metode *ceramah dan writting*.
- 8) Pada kebutuhan meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Masa Depanmu” dan menggunakan metode penugasan dan *art and craft*. Bimbingan klasikal dilaksanakan sebagai upaya kuratif yang bertujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya.
- 9) Pada kebutuhan meningkatkan meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan dengan minat dan bakat yang dimiliki, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Aku dan Karierku” dan menggunakan metode *writting*. Bimbingan klasikal dilaksanakan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan dengan minat dan bakat yang dimiliki.
- 10) Pada kebutuhan meningkatkan kemampuan mempertahankan keputusan karier yang dipilih, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Teguh pada Pendirian” dan menggunakan metode *diskusi*. Bimbingan kelompok dilaksanakan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mempertahankan keputusan karier yang dipilih.
- 11) Pada kebutuhan mengoptimalkan konsultasi mengenai cara membuat pilihan karier, dilaksanakan melalui bimbingan klasikal dengan tema “Survei Profil Pekerjaan Impianmu” dan menggunakan metode *Writing dan movement*.

#### B. Layanan Responsif.

Layanan responsif dilakukan apabila terdapat peserta didik yang memiliki permasalahan dan membutuhkan bantuan segera. Layanan responsif diberikan melalui layanan konseling individual dan/atau layanan konseling kelompok. Layanan ini bersifat fleksibel, maka konseling individual dan konseling kelompok dapat dilakukan jika sewaktu-waktu terdapat peserta didik yang mendapatkan permasalahan dan harus diberikan bantuan layanan segera. Layanan responsif juga dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dari layanan dasar yang telah diberikan.

#### C. Perencanaan Individual

Perencanaan Individual dapat dilakukan saat pelaksanaan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok dengan peserta didik. Pemberian layanan perencanaan individual juga dapat dilakukan di luar kegiatan tersebut, yakni dengan konsultasi di ruang BK bersama peserta didik.

Perencanaan individual dapat dijadikan sebagai media untuk mengoptimalkan dimensi konsultasi karier pada peserta didik. Berdasarkan deskripsi kebutuhan, peserta didik sudah melakukan konsultasi terkait kariernya, hal ini menjadi sebuah potensi yang perlu dioptimalkan agar peserta didik menjadi lebih konsultatif dalam merencanakan pilihan kariernya sehingga peserta didik adaptif dan matang dalam merencanakan kariernya.

#### D. Dukungan Sistem

Penunjang terlaksananya layanan bimbingan karier supaya efektif adalah dengan adanya dukungan sistem. Dukungan sistem dapat berupa sarana dan prasarana sekolah, waktu, dan kolaborasi antara Guru BK dengan wali kelas, Guru Mata Pelajaran, Ketua Kompetensi Keahlian, Wakil Kepala Sekolah, dan Kepala Sekolah. Bentuk kolaborasinya dapat berupa dukungan terhadap layanan atau kegiatan yang membantu mengembangkan adaptabilitas karier peserta didik, kemudian berupa izin melakukan kegiatan dalam rangka mengembangkan adaptabilitas karier, memberikan jam BK untuk setiap kelas, dan pelaksanaan kunjungan industri yang membutuhkan kolaborasi antar Guru BK, dengan pihak sekolah seperti Kepala Sekolah dan para Wakilnya, dan juga dengan pihak di luar sekolah seperti para alumni, perusahaan mitra dan dan perguruan tinggi.

## 5) Rencana Oprasional

### Rencana Operasional Program Bimbingan karierberdasarkan Adaptabilitas Karier

#### Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021

No	Tahapan Layanan	Kegiatan	Tujuan	Metode	Media Penunjang
1	Orientasi (2 Pertemuan)	Asesmen kebutuhan dengan menyebarkan kuesioner pengungkap adaptabilitas karier (Instrumen <i>CMI-C</i> )	Memperoleh data kebutuhan berdasarkan 4 dimensi adaptabilitas karier yang akan dijadikan landasan pembuatan program bimbingan karier	Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen pengungkap adaptabilitas karier</li> <li>• Google formulir</li> </ul>
		Membahas mengenai adaptabilitas karier dan profil adaptabilitas karier peserta didik	Peserta didik mengetahui adaptabilitas karier dan mendapatkan gambaran adaptabilitas kariernya	Diskusi	Hasil adaptabilitas karier peserta didik
2	Layanan Dasar (11 Pertemuan)	Bimbingan Klasikal (Pengembangan dimensi perhatian karier/ <i>Career Concern</i> )	Peserta didik mampu Mengoptimalkan kemampuan memutuskan pilihan pada saat ini	<i>writting</i> dan penugasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lembar kerja 1</li> <li>• alat tulis</li> </ul>
		Bimbingan Kelompok (Pengembangan dimensi perhatian karier/ <i>Career Concern</i> )	Peserta didik mampu Meningkatkan kendali dan komitmen atas pilihan pekerjaannya	<i>writting</i> dan penugasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lembar kerja 2</li> <li>• alat tulis</li> <li>• HVS</li> </ul>

	Bimbingan Klasikal (Pengembangan dimensi perhatian karier/ <i>Career Concern</i> )	Peserta didik mampu Mengoptimalkan kemampuan menggali dan memahami diri sendiri	<i>arts and crafts</i> dan <i>dyad triad</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lembar kerja 3</li> <li>• alat tulis</li> </ul>
	Bimbingan Kelompok (Pengembangan dimensi kengintahuan karier/ <i>Career Curiosity</i> )	Peserta didik mampu Meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih	<i>writing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lembar kerja 4</li> <li>• alat tulis</li> </ul>
	Bimbingan Kelompok (Pengembangan dimensi kengintahuan karier/ <i>Career Curiosity</i> )	Peserta didik mampu Meningkatkan kemampuan mempolakan jenis pekerjaan yang akan dipilih	<i>writing</i> dan penugasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• lembar kerja 4</li> <li>• alat tulis</li> </ul>
	Bimbingan Klasikal (Pengembangan dimensi kengintahuan karier/ <i>Career Curiosity</i> )	Peserta didik mampu Meningkatkan kemampuan untuk menggali bakat, minat dan kemampuan diri.	ceramah dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point</li> <li>• alat tulis</li> </ul>
	Bimbingan Klasikal (Pengembangan dimensi kengintahuan karier/ <i>Career Curiosity</i> )	Peserta didik mampu Mengoptimalkan kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai program studi yang harus dipilih	ceramah dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Power point</li> <li>• alat tulis</li> </ul>
	Bimbingan Klasikal	Peserta didik mampu	penugasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Tulis</li> </ul>

		(Pengembangan dimensi kengintahuan karier/ <i>Career Curiosity</i> )	Meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya	dan <i>art and craft</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kertas HVS</li> <li>• Alat Mewarnai</li> <li>• Hiasan</li> </ul>
		Bimbingan Klasikal (Pengembangan dimensi keyakinan karier/ <i>Career Confidence</i> )	Peserta didik mampu Meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan dengan minat dan bakat yang dimiliki	<i>writing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Tulis</li> <li>• lembar kerja 9</li> </ul>
		Bimbingan Kelompok (Pengembangan dimensi keyakinan karier/ <i>Career Confidence</i> )	Peserta didik mampu Meningkatkan kemampuan mempertahankan keputusan karier yang dipilih	<i>diskusi</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar Kerja 10</li> <li>• Alat Tulis</li> </ul>
		Bimbingan Klasikal (Pengembangan dimensi konsultasi karier/ <i>Career Consultation</i> )	Peserta didik mampu Mengoptimalkan konsultasi mengenai cara membuat pilihan karier	<i>Writing dan movement.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar Kerja 11</li> <li>• Alat Tulis</li> </ul>
3	Layanan Responsif	Konseling Individual dan Kelompok	Menindak lanjuti layanan dasar jika masih ada tujuan yang belum tercapai	Menyesuaikan dengan kebutuhan	Menyesuaikan dengan kebutuhan
4	Layanan Perencanaan Individuan	Konsultasi	Menindaklanjuti hasil layanan dasar	Diskusi	Menyesuaikan dengan kebutuhan

5	Dukungan Sistem	Kolaborasi	Terjalin kerjasama agar kegiatan bimbingan karier dapat berjalan dengan baik	Menyesuaikan dengan kegiatan	Program bimbingan karier
6	Evaluasi	Evaluasi Proses: Apakah kegiatan yang telah dilaksanakan sudah terlaksana sesuai dengan program bimbingan karier yang telah dirancang?	Melihat feedback dari pelaksanaan layanan bimbingan karier yang telah dilakukan kepada peserta didik	-	Lembar Evaluasi
		valuasi Hasil: Apakah setelah dilaksanakan bimbingan karier, terjadi peningkatan adaptabilitas karier peserta didik?			
7	Tindak Lanjut	Guru BK memantau perkembangan adaptabilitas karier peserta didik, dengan memberikan instrumen pengungkap adaptabilitas karier kembali	Menyempurnakan kembali program bimbingan karier untuk mengembangkan status adaptabilitas karier peserta didik	-	



## 6) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi program bimbingan karier dilihat dari tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui umpan balik terhadap keefektifan layanan bimbingan karier yang telah dilaksanakan dan tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan. Hasil evaluasi diharapkan dapat dijadikan sebagai akuntabilitas layanan bimbingan dan melakukan tindak lanjut untuk mengembangkan program selanjutnya yang lebih baik. Evaluasi program dilakukan oleh koordinator BK dan diketahui oleh Kepala Sekolah. Evaluasi dilakukan pada dua aspek, yakni proses dan hasil. Evaluasi proses meliputi keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan bimbingan karier. Evaluasi proses dilakukan dengan cara memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik. Evaluasi hasil dilakukan untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat mengembangkan empat dimensi adaptabilitas kariernya. Berikut adalah tabel format evaluasi layanan bimbingan karier berdasarkan adaptabilitas karier peserta didik.

**Format Evaluasi Layanan Program Bimbingan Karier  
Berdasarkan Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas XI SMK Nuurul  
Muttaqin Garut Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Dimensi yang Dievaluasi	Ketercapaian		Catatan	Ket
		Ya	Tidak		
<b>Proses</b>					
1	Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan dengan memberikan pendapatnya				
2	Peserta didik berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung				
<b>Hasil</b>					
1	Peserta didik memiliki kemampuan memutuskan pilihan pada saat ini				
2	Peserta didik mamiliki kendali dan komitmen atas pilihan pekerjaannya				
3	Peserta didik memiliki kemampuan menggali diri sendiri				
4	Peserta didik memiliki				

	kemampuan mengidentifikasi berbagai persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih				
5	Peserta didik memiliki mempolakan jenis pekerjaan yang akan dipilih				
6	Peserta didik memiliki kemampuan untuk menggali bakat, minat dan kemampuan diri.				
7	Peserta didik memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai program studi yang harus dipilih				
8	Peserta didik memiliki kemampuan mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya				
9	Peserta didik memiliki kemampuan memilih pekerjaan dengan minat dan bakat yang dimiliki				
10	Peserta didik memiliki kemampuan mempertahankan keputusan karier yang dipilih				
11	Peserta didik memiliki kemampuan untuk berkonsultasi mengenai cara membuat pilihan karier				

## 2. RPL

## RPLBK 1

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karier
C	Topik Layanan	Yuk Persiapkan Masa Depanmu
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengoptimalkan kemampuan memutuskan pilihan pada saat ini
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik memiliki gambaran mengenai pekerjaan yang ingin dipilihnya saat ini</li> <li>- Peserta didik mampu memilih pekerjaan yang ingin dipilihnya</li> <li>- Peserta didik mampu menganalisis kelebihan, kekurangan, peluang dan hambatan atas pilihan pekerjaannya</li> </ul>
G	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas XI
H	Materi Layanan	Terlampir
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	Terlampir
K	Metode/ Teknik	<i>Written</i> dan penugasan
L	Media/ Alat	lembar kerja dan alat tulis
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>- Guru BK memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>- Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan semangat serta mengetahui kesiapan peserta didik.</li> <li>- Guru BK menjelaskan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai peserta didik.</li> </ul>
	b. Langkah-langkah	<p>Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK menjelaskan secara singkat mengenai pentingnya memiliki pilihan karier pada saat ini</li> <li>- Guru BK mengarahkan peserta didik untuk menyiapkan alat tulisnya</li> <li>- Guru BK memberikan lembar tugas 2 dan memberikan penjelasan mengenai cara</li> </ul>

		<p>mengisinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengerjakan lembar kerjanya, dan dapat melakukan diskusi dengan temannya apabila terdapat kebingungan.</li> <li>- Jika sudah, salah satu peserta didik menyampaikan hasil pekerjaannya dan peserta didik lain menanggapi dengan memberikan masukan-masukan yang membangun.</li> <li>- Guru BK melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</li> </ul>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas.</li> <li>- 3) Setelah semua peserta didik siap, Guru BK mulai masuk pada tahap kerja.</li> </ul>
<b>2. Tahap Inti/ Kerja</b>		
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan alat tulisnya</li> <li>- Menyimak penjelasan awal guru BK mengenai pentingnya untuk membuat pilihan pada saat ini.</li> <li>- Mendapatkan lembar kerja.</li> <li>- Mengerjakan lembar kerja selama 15-20 menit.</li> <li>- Beberapa peserta didik diminta menjelaskan apa yang telah dikerjakan.</li> <li>- Menanggapi apa yang disampaikan temannya didepan</li> <li>- Menyimpulkan apa yang telah dilakukan dalam kegiatan bimbingan.</li> </ul>
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling/konselor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan secara singkat mengenai pentingnya membuat pilihan pada saat ini</li> <li>- Menjelaskan mengenai langkah-langkah kegiatan</li> <li>- Memfasilitasi tanya jawab peserta didik</li> <li>- Membagikan lembar kerja.</li> <li>- Memfasilitasi peserta didik apabila terdapat kesulitan saat mengerjakan</li> <li>- Memimpin diskusi dari apa yang peserta didik sampaikan</li> <li>- Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah berkontribusi aktif</li> <li>- Memberikan umpan balik dan refleksi atas</li> </ul>

		<p>kegiatan yang telah dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan pada peserta didik jika masih ada yang ingin ditanyakan.</li> <li>- Guru BK memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik.</li> </ul>
	<b>3. Tahap Penutup</b>	
		<p>a. Guru BK memberikan refleksi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa pendapat kalian tentang kegiatan yang telah dilakukan?</li> <li>- Apakah kalian dapat mengerjakan tugas dengan baik ?</li> <li>- Adakah kesulitan saat mengerjakannya? Jika ada bagaimana Anda menghadapi dan menyelesaikan kesulitan tersebut?</li> <li>- Mengapa kalian harus menentukan pilihan karier pada saat ini ?</li> <li>- Menurut kalian, apakah penting mempersiapkan masa depan dari sekarang? Jelaskan alasannya!</li> <li>- Apa makna dari tugas dan kegiatan yang telah dilakukan?</li> </ul> <p>b. Guru BK membuat kesimpulan terkait penerapan yang telah disampaikan kepada peserta didik. (Kondisional, sesuai dengan apa yang dibahas)</p> <p>c. Merencanakan tindak lanjut</p> <p>d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.</p>
N	<b>Evaluasi</b>	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi pada saat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan refleksi</li> <li>- Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>- Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai/ tidak sesuai topik)</li> <li>- Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK (mudah dipahami/ tidak)</li> </ul>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi hasil dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan bimbingan, dengan mengisi lembar evaluasi.</p>

**LAMPIRAN RPLBK 1****LEMBAR EVALUASI  
HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan?		
2	Menurut Anda, apakah kegiatan bimbingan klasikal ini menarik dan penting dilakukan?		
3	Apakah Anda dapat memaknai kegiatan ini?		
4	Apakah Anda dapat menyatakan pendapat tentang pentingnya membuat pilihan pekerjaan pada saat ini?		
5	Apakah Anda mampu untuk memutuskan pekerjaan yang ingin anda pilih ?		
6	Apakah Anda dapat melakukan analisis kelebihan, kekurangan, peluang serta tantangan atas pilihan yang dibuat ?		

## LAMPIRAN RPLBK 1

### ***MENGAPA KITA HARUS MEMBUAT PILIHAN KARIER PADA SAAT INI ?***

“Saya merasa tidak khawatir tentang memilih pekerjaan sampai lulus dari sekolah ini”, Apakah Anda setuju/tidak setuju atas pernyataan tersebut ?

Meskipun tidak bijaksana untuk memilih pekerjaan terlalu dini, tapi individu harus mulai serius mempertimbangkan tujuan pekerjaan saat masih dalam sekolah, sehingga individu dapat melanjutkan studi yang akan mempersiapkan diri untuk memasuki suatu pekerjaan (Savickas & Porfeli, 2011). Beberapa perhatian karier peserta didik yang berkaitan dengan sekolah diantaranya memilih program keahlian yang tepat dan menyelesaikan sekolah dengan nilai yang cukup baik sebagai salah satu persyaratan untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu keuangan juga menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian remaja, bagaimana mereka menyesuaikan kondisi keuangan keluarga dengan sekolah yang diinginkannya (Code et al., 2006a) Individu tidak dapat membuat keputusan yang bijaksana tanpa melibatkan proses pemikiran yang serius. Sebagian besar individu tidak jatuh ke dalam pekerjaan secara kebetulan, melainkan merencanakan dan mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja (Savickas & Porfeli, 2011).

Analisis SWOT berasal dari kumpulan kata *Strength*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Keempat kata ini kemudian digabungkan menjadi SWOT.

1. *Strength* : Kekuatan (internal). Hal ini berarti semua faktor positif yang menjadi kekuatan dari sisi internal keputusan dan bisa dikendalikan.
2. *Weaknesses* : Kelemahan (internal). Hal ini berarti semua faktor negatif yang berasal dari sebuah keputusan.
3. *Opportunities* : Peluang (eksternal). Ini berarti semua kesempatan agar keputusan bisa berkembang.
4. *Threats* : Ancaman (eksternal). Ini adalah faktor-faktor dari luar yang dapat mengancam keberlangsungan keputusan tersebut.

Analisis SWOT penting dilakukan sebelum mengambil sebuah keputusan, karena jika kita sudah mengetahui kelebihan, kekurangan, peluang,

dan ancaman yang akan datang dari keputusan yang akan kita ambil, kita akan lebih siap dalam menghadapinya. Keputusan yang diambil pun akan menjadi keputusan yang benar karena sudah dipertimbangkan secara matang.

**Referensi:**

Code, M. N., Bernes, K. B., Gunn, T. M., & Bardick, A. D. (2006a). Adolescents' Perceptions of Career Concern: Student Discouragement in Career

Development. *Canadian Journal of Counselling, 40*(3), 160–174.

Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2011). Revision of the career maturity inventory:

The adaptability form. *Journal of Career Assessment, 19*(4), 355–374.

<https://doi.org/10.1177/1069072711409342>



**LAMPIRAN RPLBK 1****LEMBAR KERJA****Nama :****Kelas :**

Tuliskan satu cita-cita pekerjaan Anda saat ini ! (Jika terdapat banyak cita-cita, pilih yang menurut Anda sangat diinginkan untuk dicapai)

Tuliskan kelebihan dalam diri yang mendukung terwujudnya pilihan pekerjaan Anda ! (*Strength*)

Tuliskan kekurangan dalam diri yang dapat menghambat terwujudnya pilihan pekerjaan Anda ! (*Weakness*)

Tuliskan peluang-peluang yang dapat mendukung terwujudnya pilihan pekerjaan Anda (*Opportunity*)

Tuliskan ancaman yang dapat menghambat terwujudnya pilihan pekerjaan Anda (*Threats*)

## RPLBK 2

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karier
C	Topik Layanan	Masa Depan adalah Milik Kamu yang Mempersiapkannya
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu meningkatkan kendali dan komitmen atas pilihan pekerjaannya
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu memahami pentingnya memiliki kendali dan komitmen dalam menentukan masa depannya</li> <li>- Peserta didik mampu membuat <i>schedule</i>/jadwal kegiatan sehari-hari yang dapat mendukung ketercapaian pilihan pekerjaannya</li> </ul>
G	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas XI
H	Materi Layanan	Terlampir
I	Waktu	2 x 45 menit
J	Sumber	Terlampir
K	Metode/ Teknik	<i>Written</i> dan penugasan
L	Media/ Alat	lembar kerja dan alat tulis
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>- Guru BK memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>- Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan semangat serta mengetahui kesiapan peserta didik.</li> <li>- Guru BK menjelaskan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai peserta didik.</li> </ul>
	b. Langkah-langkah	<p>Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK membuat kelompok dengan jumlah 4 orang, pembentukan kelompok dilakukan dengan berhitung 1-4 dan peserta didik berkumpul sesuai dengan nomor yang sama.</li> <li>- Guru BK menjelaskan secara singkat mengenai pentingnya memiliki kendali dan komitmen atas pilihan pekerjaannya</li> <li>- Guru BK mengarahkan peserta didik untuk</li> </ul>

		<p>menyiapkan alat tulisnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK memberikan lembar tugas 3 dan memberikan penjelasan mengenai cara mengisinya.</li> <li>- Peserta didik mengerjakan lembar kerjanya, dan dapat melakukan diskusi untuk meminta masukan dengan temannya apabila terdapat kebingungan.</li> <li>- Jika sudah selesai, masing-masing lembar jawaban ditukar dengan teman kelompoknya untuk diberikan masukan terkait jadwal yang telah dibuat.</li> <li>- Salah satu peserta didik menyampaikan hasil pekerjaannya dan peserta didik lain menanggapi dengan memberikan masukan-masukan yang membangun.</li> <li>- Guru BK melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</li> </ul>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas.</li> <li>- Setelah semua peserta didik siap, Guru BK mulai masuk pada tahap kerja.</li> </ul>
<b>2. Tahap Inti/ Kerja</b>		
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan alat tulisnya</li> <li>- Menyimak penjelasan awal guru BK mengenai pentingnya untuk memiliki kendali dan komitmen atas pilihan kerjanya</li> <li>- Mendapatkan lembar kerja.</li> <li>- Mengerjakan lembar kerja selama 15-20 menit.</li> <li>- Menukar lembar kerja dan memberikan masukan atas jadwal yang telah dibuat temannya.</li> <li>- Beberapa peserta didik diminta menyampaikan apa yang telah dikerjakannya</li> <li>- Menanggapi apa yang disampaikan temannya didepan</li> <li>- Menyimpulkan apa yang telah dilakukan dalam kegiatan bimbingan.</li> </ul>
	b. Kegiatan guru bimbingan dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan secara singkat mengenai pentingnya untuk memiliki kendali dan</li> </ul>

	konseling/konselor	<p>komitmen atas pilihan kerjanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan mengenai langkah-langkah kegiatan</li> <li>- Memfasilitasi tanya jawab peserta didik</li> <li>- Membagikan lembar kerja.</li> <li>- Mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas</li> <li>- Memfasilitasi peserta didik apabila terdapat kesulitan saat mengerjakan</li> <li>- Memimpin diskusi bersama peserta didik</li> <li>- Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah berkontribusi aktif</li> <li>- Memberikan umpan balik dan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>- Memberi kesempatan pada peserta didik jika masih ada yang ingin ditanyakan atau disampaikan</li> <li>- Guru BK memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik.</li> </ul>
	<b>3. Tahap Penutup</b>	
		<p>a. Guru BK memberikan refleksi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa pendapat kalian tentang kegiatan yang telah dilakukan?</li> <li>- Apakah kalian dapat mengerjakan tugas dengan baik ?</li> <li>- Adakah kesulitan saat mengerjakannya? Jika ada bagaimana Anda menghadapi dan menyelesaikan kesulitan tersebut?</li> <li>- Mengapa kalian harus membut jadwal sehari-hari dalam proses mencapai pilihan pekerjaan?</li> <li>- Menurut kalian, apakah penting memiliki kendali dan komitmen atas pilihan pekerjaan? Jelaskan alasannya!</li> <li>- Apa makna dari tugas dan kegiatan yang telah dilakukan?</li> </ul> <p>b. Guru BK membuat kesimpulan terkait penerapan yang telah disampaikan kepada peserta didik. (Kondisional, sesuai dengan apa yang dibahas)</p> <p>c. Merencanakan tindak lanjut</p> <p>d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi pada saat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan refleksi</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li><li>- Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai/ tidak sesuai topik)</li><li>- Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK (mudah dipahami/ tidak)</li></ul>
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan bimbingan, dengan mengisi lembar evaluasi.

## LAMPIRAN RPLBK 2

**LEMBAR EVALUASI  
HASIL LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan?		
2	Menurut Anda, apakah kegiatan bimbingan kelompok ini menarik dan penting dilakukan?		
3	Apakah Anda dapat memaknai kegiatan ini?		
4	Apakah Anda dapat membuat jadwal untuk mencapai pilihan pekerjaan yang telah ditetapkan ?		
5	Menurut Anda, apakah penting membuat jadwal kegiatan atas pilihan pekerjaan yang ditetapkan ?		

**LAMPIRAN RPLBK 2**  
**PENTINGNYA KOMITMEN ATAS PILIHAN PEKERJAAN**  
**DAN TIPS SUKSES MEMBUAT JADWAL HARIAN**

Penting untuk memperhatikan dan menyadari pilihan karier yang harus dibuat di masa depan, sehingga ketika saatnya datang individu akan siap untuk membuat keputusan disertai dengan kompetensi dan rasa percaya diri (Savickas & Porfeli, 2011). Umumnya, peserta didik belum memiliki kendali dan komitmen dalam memnentukan masa depannya. Michael dkk (2006) menjelaskan bahwa kekhawatiran peserta didik mengenai komitmen tampak meningkat di kelas 11 dan kelas 12, peserta didik menyebutkan bahwa "harus memutuskan" sebagai sumber kekhawatiran baru. Peserta didik melaporkan mengalami kesulitan dengan kemampuannya untuk memilih. Berkomitmen pada situasi sekarang diperumit lebih lanjut oleh yang terbatas sisa waktu untuk memutuskan (Code et al., 2006a).

**TIPS SUKSES MEMBUAT JADWAL HARIAN**

1. **Prioritaskan Tujuan yang ingin Anda capai.** Anda dapat membuat jadwal harian yang membantu mencapai tujuan dan menjalani kehidupan yang Anda inginkan, Anda harus menentukan apa yang Anda hargai . Pemahaman tentang hal-hal ini akan membantu Anda menentukan prioritas yang masuk akal dan, pada akhirnya, mengatur hari Anda sesuai dengan itu. Sebagai langkah pertama, luangkan waktu untuk memikirkan apa yang penting bagi Anda. Buat daftar, secara berurutan. Kemudian, temukan cara untuk memasukkan hal-hal itu ke dalam rutinitas harian dan mingguan Anda dalam blok waktu yang menghormati betapa pentingnya setiap nilai.
2. **Sertakan Rutinitas Pagi.** Mengapa pagi sangat penting? Hal pertama yang Anda lakukan setelah bangun pada akhirnya menentukan suasana untuk sisa hari Anda. Jika Anda terbiasa merapikan tempat tidur, bermeditasi, dan makan sarapan yang sehat setiap pagi, otak Anda akan belajar untuk berputar dari “mode istirahat” ke “mode produktivitas” dengan lebih mulus — dan Anda mungkin akan berada dalam suasana hati yang lebih baik juga.
3. **Tentukan “Tugas Terpenting”.** Ini membantu menjadwalkan tugas terpenting pada saat paling fokus dan produktif, serta fokus pada tugas yang

tidak memerlukan banyak kekuatan otak saat energi berkurang.

- 4. Sertakan Istirahat.** Jeda sesekali benar-benar dapat meningkatkan produktivitas. Untuk satu hal, berhenti dari waktu ke waktu dapat meningkatkan kemampuan untuk berpikir kreatif dan strategis. Kadang-kadang, otak membutuhkan perubahan pandangan (dan istirahat dari terus berpikir) untuk menghasilkan ide-ide segar (ajisth.id 2021).

**Referensi:**

Code, M. N., Bernes, K. B., Gunn, T. M., & Bardick, A. D. (2006a). Adolescents' Perceptions of Career Concern: Student Discouragement in Career Development. *Canadian Journal of Counselling, 40*(3), 160–174.

Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2011). Revision of the career maturity inventory: The adaptability form. *Journal of Career Assessment, 19*(4), 355–374.  
<https://doi.org/10.1177/1069072711409342>



**LAMPIRAN RPLBK 2****LEMBAR KERJA****Nama :****Kelas :****Tuliskan cita-cita yang ingin Anda capai setelah lulus dari sekolah ini!**

Contoh : Masuk program studi Manajemen Bisnis melalui jalur undangan.

**Apa yang harus dipersiapkan untuk mencapai cita-cita tersebut!**

Contoh : - Mencari informasi mengenai program studi yang dipilih

- Bisa mengikuti jalur Undangan (termasuk kedalam 40% rangking paralel dalam angkatannya)
- Memastikan nilai raport terus naik tiap semester

**Tuliskan langkah-langkah terukur yang akan Anda lakukan untuk mencapainya!**

Contoh : - Mencari informasi mengenai program studi yang dipilih

- 1) Setiap Sabtu mencari informasi PT yang memiliki program studi Manajemen
  - 2) Setiap Minggu mencari informasi dari alumni yang berhasil memasuki program studi manajemen
  - 3) Mencari informasi batas minimum nilai untuk masuk prodi manajemen
- Bisa mengikuti jalur Undangan (termasuk kedalam 40% rangking paralel dalam angkatannya) dan Memastikan nilai raport terus naik tiap semester
- 1) Mengerjakan PR di hari yang sama ketika ditugaskan
  - 2) Memprsiapkan membaca materi selama 10 menit sebelum pelajaran dimulai
  - 3) Belajar ketika mengetahui terdapat ujian
  - 4) Melakukan puasa Senin-Kamis
  - 5) Bangun jam 03.00 untuk solat tahajud

**Masukanlah rencana tersebut kedalam jadwal harian (Seperti Contoh dibawah)**

No	Kegiatan	Minggu Ke-1							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1									
2									
3									
4									
5									

**Buatlah Ceklis dan minta bantuan teman/orangtua Anda untuk memeriksa jadwal tersebut! Untuk menambah semangat, tentukan reward dan punishment jika Anda dapat memenuhi/melanggarnya.**

**Catatan:** *Reward* dan *punishment* ditentukan oleh diri sendiri. Setiap kali berhasil melakukan kegiatan sesuai jadwal maka beri tanda ceklis (v), jika gagal beri tanda silang (x). Setiap minggu dihitung persentase keberhasilannya. Jika Anda berhasil menerapkan semua kegiatan maka Anda layak mendapatkan *reward*, jika tidak maka Anda mendapatkan *punishment*. Jadwal terus berlaku sampai kebiasaan/perilaku yang ingin dicapai dapat terbentuk.

## RPLBK 3

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karier
C	Topik Layanan	Inilah Aku
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengoptimalkan kemampuan menggali dan memahami diri sendiri
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik memiliki pemahaman tentang dirinya sendiri</li> <li>- Peserta didik memahami pentingnya memiliki pemahaman diri dalam proses merencanakan kariernya.</li> </ul>
G	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas XI
H	Materi Layanan	-
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Sumber	Terlampir
K	Metode/ Teknik	<i>Arts and Crafts</i> dan <i>Dyad Triad</i>
L	Media/ Alat	lembar kerja dan alat tulis
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>- Guru BK memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>- Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan semangat serta mengetahui kesiapan peserta didik.</li> <li>- Guru BK menjelaskan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai peserta didik.</li> </ul>
	b. Langkah-langkah	<p>Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK membuat kelompok dengan jumlah 2 orang, pembentukan kelompok berdasarkan tempat duduk peserta didik.</li> <li>- Guru BK menjelaskan secara singkat mengenai pentingnya memiliki pemahaman diri dalam proses merencanakan kariernya.</li> <li>- Guru BK mengarahkan peserta didik untuk menyiapkan alat tulisnya</li> <li>- Guru BK memberikan lembar tugas 4 dan memberikan penjelasan mengenai cara mengisinya.</li> <li>- Peserta didik mengerjakan lembar tugas 4.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika sudah selesai, masing-masing lembar jawaban ditukar untuk diisi dengan teman kelompoknya</li> <li>- Guru BK melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</li> </ul>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas.</li> <li>- Setelah semua peserta didik siap, Guru BK mulai masuk pada tahap kerja.</li> </ul>
<b>2. Tahap Inti/ Kerja</b>		
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan alat tulisnya</li> <li>- Menyimak penjelasan awal guru BK mengenai pentingnya untuk memiliki pemahaman diri dalam memilih pekerjaan</li> <li>- Mendapatkan lembar kerja.</li> <li>- Mengerjakan lembar kerja selama 15-20 menit.</li> <li>- Menukar lembar kerja dan mengisi lembar kerja temannya</li> <li>- Menyimpulkan apa yang telah dilakukan dalam kegiatan bimbingan.</li> </ul>
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling/konselor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan secara singkat mengenai pentingnya untuk memiliki pemahaman diri dalam memilih pekerjaan</li> <li>- Menjelaskan mengenai langkah-langkah kegiatan</li> <li>- Memfasilitasi tanya jawab peserta didik</li> <li>- Membagikan lembar kerja.</li> <li>- Mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas</li> <li>- Memfasilitasi peserta didik apabila terdapat kesulitan saat mengerjakan</li> <li>- Memimpin diskusi bersama peserta didik</li> <li>- Memberikan umpan balik dan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan</li> <li>- Memberi kesempatan pada peserta didik jika masih ada yang ingin ditanyakan atau disampaikan</li> <li>- Guru BK memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik.</li> </ul>
<b>3. Tahap Penutup</b>		

		<p>a. Guru BK memberikan refleksi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa pendapat kalian tentang kegiatan yang telah dilakukan?</li> <li>- Apakah kalian dapat mengerjakan tugas dengan baik ?</li> <li>- Adakah kesulitan saat mengerjakannya? Jika ada bagaimana Anda menghadapi dan menyelesaikan kesulitan tersebut?</li> <li>- Menurut kalian, mudah atau sulitkah menggambarkan diri sendiri? Jelaskan alasannya!</li> <li>- Menurut kalian, mudah atau sulitkah menggambarkan orang lain? Jelaskan alasannya!</li> <li>- Bagaimana menurutmu dengan pendapat orang lain tentang dirimu, benar atau tidak?</li> <li>- Apa makna dari tugas dan kegiatan yang telah dilakukan?</li> </ul> <p>b. Guru BK membuat kesimpulan terkait pematerian yang telah disampaikan kepada peserta didik. (Kondisional, sesuai dengan apa yang dibahas)</p> <p>c. Merencanakan tindak lanjut</p> <p>d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi pada saat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan refleksi</li> <li>- Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>- Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai/ tidak sesuai topik)</li> <li>- Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK (mudah dipahami/ tidak)</li> </ul>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi hasil dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan bimbingan, dengan mengisi lembar evaluasi.</p>

**LAMPIRAN RPLBK 3**

**LEMBAR EVALUASI  
HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan?		
2	Menurut Anda, apakah kegiatan bimbingan klasikal ini menarik dan penting dilakukan?		
3	Apakah Anda dapat memaknai kegiatan ini?		
4	Apakah Anda dapat memahami pentingnya memiliki pemahaman diri dalam proses merencanakan kariernya.		
5	Setelah bimbingan ini, apakah Anda telah memiliki gambaran mengenai diri Anda sendiri ?		

**LAMPIRAN RPLBK 3**

Nama :

Kelas :

**INILAH AKU**

Peraturan :

Pada permainan ini, Anda diminta melukiskan gambaran tentang diri sendiri di atas kertas. Dalam gambar tersebut, Anda harus memberikan judul dan karakteristik tertentu pada gambar (misalnya karakter fisik, minat akan agama dengan memberikan simbol keagamaan, minat bekerja sebagai pekerja kerah putih dengan menggambarkan dasi, tinggal dengan keluarga dengan menambahkan gambar keluarga, dll). Ingat! Ini bukan membuat gambar diri secara fisik, melainkan tentang gambaran diri dengan menggunakan simbol tertentu.

Kemudian, peserta didik diminta mendapatkan gambar dirinya dari teman sebangkunya sesuai dengan instruksi di atas. Minta teman kelompok untuk melukiskan gambaran tentang temannya tersebut pada bagian samping

Gambar Diri Sendiri	Gambar Teman

Sebutkan persamaan dari kedua gambar tersebut !	
Sebutkan perbedaan dari kedua gambar tersebut !	

## RPLBK 4

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karier
C	Topik Layanan	Profil Pekerjaan Impianku
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi berbagai persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik memiliki gambaran mengenai pilihan kariernya</li> <li>- Peserta didik mengetahui persyaratan pekerjaan yang ingin dipilih</li> </ul>
G	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas XI
H	Materi Layanan	-
I	Waktu	45 menit
J	Sumber	Terlampir
K	Metode/ Teknik	<i>Writing</i>
L	Media/ Alat	Alat tulis dan lembar kerja
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>- Guru BK memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>- Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan semangat serta mengetahui kesiapan peserta didik.</li> <li>- Guru BK menjelaskan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai peserta didik.</li> </ul>
	b. Langkah-langkah	<p>Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK membentuk kelompok beranggotakan 2 orang berdasarkan teman sebangku.</li> <li>- Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.</li> <li>- Guru BK memberikan lembar kerja 4</li> <li>- Peserta didik mengerjakan lembar kerja 4</li> <li>- Setelah selesai, masing-masing lembar kerja ditukarkan dengan teman sekelompoknya untuk <i>direview</i> dan diberikan masukan.</li> <li>- Peserta didik menyampaikan hasil temuannya didepan kelas, peserta didik yang lain memberikan tanggapan atas apa yang</li> </ul>



		<p>disampaikan oleh temannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan diskusi mengenai materi yang telah disampaikan</li> <li>- Guru BK melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</li> </ul>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas.</li> <li>- Setelah semua peserta didik siap, Guru BK mulai masuk pada tahap kerja.</li> </ul>
2. Tahap Inti/ Kerja		
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan alat tulis</li> <li>- Mengerjakan lembar kerja 4</li> <li>- Menukarkan jawaban dengan teman sekelompoknya dan mereview pekerjaan teman kelompok</li> <li>- Menyampaikan hasil pekerjaannya didepan kelas dan memberikan tanggapan untuk teman lainnya</li> <li>- Melakukan diskusi dan refleksi bersama teman dan guru BK</li> </ul>
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling/konselor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan lembar kerja 4</li> <li>- Membagikan lembar kerja 4 dan mengarahkan peserta didik untuk mengisinya</li> <li>- Mengarahkan peserta didik untuk menukar jawaban dan melakukan review terhadap jawaban satu sama lain.</li> <li>- Memimpin jalannya diskusi</li> <li>- Memberikan apresiasi atas partisipasi aktif peserta didik</li> <li>- Melakukan umpan balik dan refleksi kepada peserta didik</li> </ul>
3. Tahap Penutup		
		<p>a. Guru BK memberikan refleksi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa pendapat kalian tentang kegiatan yang telah dilakukan?</li> <li>- Apakah kalian dapat menyimak penjelasan dengan baik?</li> <li>- Menurut kalian, mudah atau sulitkah mencari informasi mengenai persyaratan</li> </ul>

		<p>atas pekerjaan yang dipilih ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Media apa yang Anda gunakan dalam mencari informasi persyaratan pekerjaan ?</li> <li>- Apakah penting mengetahui berbagai persyaratan atas pekerjaan yang dipilih?</li> </ul> <p>b. Guru BK membuat kesimpulan terkait pematerian yang telah disampaikan kepada peserta didik. (Kondisional, sesuai dengan apa yang dibahas)</p> <p>c. Merencanakan tindak lanjut</p> <p>d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi pada saat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan refleksi</li> <li>- Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>- Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai/ tidak sesuai topik)</li> <li>- Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK (mudah dipahami/ tidak)</li> </ul>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi hasil dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan bimbingan, dengan mengisi lembar evaluasi.</p>

## LAMPIRAN RPLBK 4

**LEMBAR EVALUASI  
HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan?		
2	Menurut Anda, apakah kegiatan bimbingan kelompok ini menarik dan penting dilakukan?		
3	Apakah Anda dapat memaknai kegiatan ini?		
4	Apakah Anda dapat memahami pentingnya mengetahui persyaratan atas pilihan pekerjaan yang ingin Anda pilih ?		
5	Setelah bimbingan ini, apakah Anda telah memiliki gambaran mengenai persyaratan pekerjaan yang ingin Anda pilih ?		

**LAMPIRAN RPLBK 4****LEMBAR KERJA 4**

Nama :

Kelas :

<b>PROFIL PEKERJAAN IMPIANKU</b>			
Kalian diminta mencari tahu informasi terkait setidaknya tiga pekerjaan yang kalian impikan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. Informasi yang kalian perlu cari tahu adalah:			
	Pekerjaan 1	Pekerjaan 2	Pekerjaan 3
Nama Pekerjaan			
Tugas			
Kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan			
Persyaratan Pekerjaan			

## RPLBK 5

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karier
C	Topik Layanan	Yuk Buat Pola Pekerjaan Impian
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan mempolakan jenis pekerjaan yang akan dipilih
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu mengetahui pilihan pekerjaan yang diinginkannya</li> <li>- Peserta didik mampu menjelaskan mengenai deskripsi tugas dan tanggungjawab atas pilihan pekerjaannya</li> <li>- Peserta didik mengetahui keterampilan yang dimiliki untuk menunjang pilihan karier</li> <li>- Peserta didik mampu mengetahui keterampilan yang dibutuhkan</li> <li>- Peserta didik mampu mengetahui kemampuan yang harus dikembangkannya</li> </ul>
G	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas XI
H	Materi Layanan	-
I	Waktu	45 menit
J	Sumber	Terlampir
K	Metode/ Teknik	<i>Writing</i> dan Penugasan
L	Media/ Alat	Alat tulis dan lembar kerja
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>- Guru BK memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>- Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan semangat serta mengetahui kesiapan peserta didik.</li> <li>- Guru BK menjelaskan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai peserta didik.</li> </ul>
	b. Langkah-langkah	<p>Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK membentuk kelompok beranggotakan 4 orang dengan berhitung 1-4 dan berkumpul sesuai angka yang sama</li> <li>- Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.</li> <li>- Guru BK memberikan lembar kerja 5</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengerjakan lembar kerja 5 selama 10 menit</li> <li>- Setelah selesai, masing-masing lembar kerja ditukarkan dengan teman sekelompoknya untuk menambahkan jawaban pada kolom “Keterampilan yang dibutuhkan).</li> <li>- Peserta didik menyampaikan hasil pekerjaannya didepan kelas, dan memberikan tanggapan atas apa yang disampaikan oleh teman lainnya</li> <li>- Melakukan diskusi mengenai materi yang telah disampaikan</li> <li>- Guru BK melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</li> </ul>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas.</li> <li>- Setelah semua peserta didik siap, Guru BK mulai masuk pada tahap kerja.</li> </ul>
<b>2. Tahap Inti/ Kerja</b>		
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan alat tulis</li> <li>- Mengerjakan lembar kerja 5</li> <li>- Menukarkan jawaban dengan teman sekelompoknya dan menambahkan isi pekerjaan teman kelompok</li> <li>- Menyampaikan hasil pekerjaannya didepan kelas dan memberikan tanggapan untuk teman lainnya</li> <li>- Melakukan diskusi dan refleksi bersama teman dan guru BK</li> </ul>
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling/konselor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyiapkan lembar kerja 5</li> <li>- Membagikan lembar kerja 5 dan mengarahkan peserta didik untuk mengisinya</li> <li>- Mengarahkan peserta didik untuk menukar jawaban dan melakukan <i>review</i> terhadap jawaban satu sama lain.</li> <li>- Memimpin jalannya diskusi</li> <li>- Memberikan apresiasi atas partisipasi aktif peserta didik</li> <li>- Melakukan umpan balik dan refleksi kepada peserta didik</li> </ul>

	3. Tahap Penutup	<p>a. Guru BK memberikan refleksi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa pendapat kalian tentang kegiatan yang telah dilakukan?</li> <li>- Apakah kalian dapat menyimak penjelasan dengan baik?</li> <li>- Menurut Anda, mudah atau sulitkah dalam mempolakan pilihan pekerjaan ?</li> <li>- Hal apa saja yang dibutuhkan untuk mempolakan pilihan pekerjaan?</li> <li>- Menurut Anda, apakah penting untuk mempolakan pilihan pekerjaan ?</li> </ul> <p>b. Guru BK membuat kesimpulan terkait pematerian yang telah disampaikan kepada peserta didik. (Kondisional, sesuai dengan apa yang dibahas)</p> <p>c. Merencanakan tindak lanjut</p> <p>d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi pada saat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan refleksi</li> <li>- Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>- Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai/ tidak sesuai topik)</li> <li>- Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK (mudah dipahami/ tidak)</li> </ul>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi hasil dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan bimbingan, dengan mengisi lembar evaluasi.</p>

## LAMPIRAN RPLBK 5

**LEMBAR EVALUASI  
HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan?		
2	Menurut Anda, apakah kegiatan bimbingan kelompok ini menarik dan penting dilakukan?		
3	Apakah Anda dapat memaknai kegiatan ini?		
4	Apakah Anda dapat memahami pentingnya melakukan pemolaan pekerjaan yang ingin Anda pilih ?		
5	Setelah bimbingan ini, apakah Anda telah mampu untuk mempolakan pilihan pekerjaan yang ingin Anda pilih ?		



**LAMPIRAN RPLBK 5****YUK BUAT POLA PEKERJAAN IMPIAN**

Anda diminta menilai keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan impian melalui diskusi dengan teman atau sumber lain misalnya pendapat ahli yang bisa kalian dapat dari buku atau internet.

Pekerjaan itu harus spesifik (misalnya perancang busana, jurnalis tv) Setelah itu, kalian diminta mengidentifikasi (1) Deskripsi tugas dan tanggungjawab pekerjaan, dan (2) keterampilan penunjang yang dimiliki (3) keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan itu. Urutkanlah di bawah tabel berikut ini

Jika sudah selesai, tukarlah lembar kerja dengan teman sekelompokmu, mintalah mereka untuk menambahkan pada kolom “keterampilan yang diperlukan”. Analisis jawaban, dan simpulkan keterampilan apa yang perlu Anda tingkatkan dan kembangkan!

Pekerjaan Impianku

Deskripsi Tugas Dan Tanggungjawab Pekerjaan

Keterampilan Penunjang Yang Dimiliki

Keterampilan Yang Diperlukan

Keterampilan Yang Perlu Ditingkatkan Dan Dikembangkan



## RPLBK 6

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karier
C	Topik Layanan	Kenali Minat, Bakat dan Kemampuan Diri Yuk!!
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan untuk menggali bakat, minat dan potensi diri.
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu memahami pengertian potensi, minat dan bakat</li> <li>- Peserta didik mampu memahami macam-macam potensi diri</li> <li>- Peserta didik mampu memahami, mengenali dan menggali potensi diri</li> </ul>
G	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas XI
H	Materi Layanan	Definisi minat, bakat dan kepribadian dan Tipe-tipe kepribadian karier menurut Hollad
I	Waktu	45 menit
J	Sumber	Terlampir
K	Metode/ Teknik	Ceramah, Diskusi
L	Media/ Alat	Power point dan alat tulis
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>- Guru BK memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>- Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan semangat serta mengetahui kesiapan peserta didik.</li> <li>- Guru BK menjelaskan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai peserta didik.</li> </ul>
	b. Langkah-langkah	<p>Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.</li> <li>- Guru BK melakukan kontrak layanan bahwa akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, dan menyepakati akan melakukan dengan baik.</li> <li>- Guru BK memaparkan materi mengenai bakat, minat dan potensi diri</li> <li>- Guru BK mengarahkan peserta didik untuk mengisi angkt test kepribadian karier bersama-sama</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan diskusi mengenai materi yang telah disampaikan</li> <li>- Guru BK melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</li> </ul>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas.</li> <li>- Setelah semua peserta didik siap, Guru BK mulai masuk pada tahap kerja.</li> </ul>
2. Tahap Inti/ Kerja		
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati dan menyimak tayangan slide ppt</li> <li>- Mengisi angket tes kepribadian karier bersama-sama</li> <li>- Melakukan Brainstorming/curah pendapat</li> <li>- Mendiskusikan dengan teman yang lain</li> </ul>
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling/konselor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan</li> <li>- Mengarahkan peserta didik untuk mengisi angket mengenai kepribadian karier</li> <li>- Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat mengenai materi yang disampaikan</li> <li>- Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik</li> <li>- Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan.</li> </ul>
3. Tahap Penutup		
		<p>a. Guru BK memberikan refleksi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa pendapat kalian tentang kegiatan yang telah dilakukan?</li> <li>- Apakah kalian dapat menyimak penjelasan dengan baik?</li> <li>- Menurut kalian, mudah atau sulitkah mengenali minat, bakat serta potensi diri? Jelaskan alasannya!</li> <li>- Menurut kalian, apakah penting untuk minat, bakat serta potensi diri ? Jelaskan alasannya!</li> <li>- Apa makna dari tugas dan kegiatan yang telah dilakukan?</li> </ul> <p>b. Guru BK membuat kesimpulan terkait</p>

		<p>pematerian yang telah disampaikan kepada peserta didik. (Kondisional, sesuai dengan apa yang dibahas)</p> <p>c. Merencanakan tindak lanjut</p> <p>d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi pada saat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan refleksi</li> <li>- Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>- Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai/ tidak sesuai topik)</li> <li>- Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK (mudah dipahami/ tidak)</li> </ul>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi hasil dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan bimbingan, dengan mengisi lembar evaluasi.</p>

## LAMPIRAN RPLBK 6

**LEMBAR EVALUASI  
HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama :


Kelas :

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan?		
2	Menurut Anda, apakah kegiatan bimbingan klasikal ini menarik dan penting dilakukan?		
3	Apakah Anda dapat memaknai kegiatan ini?		
4	Apakah Anda dapat memahami pentingnya memahami minat, bakat serta potensi diri		
5	Setelah bimbingan ini, apakah Anda telah memiliki gambaran minat, bakat serta potensi diri Anda?		

LAMPIRAN RPLBK 6

POWER POINT MINAT, BAKAT DAN POTENSI DIRI




## MINAT, BAKAT DAN POTENSI DIRI

TIARA ISKANDAR PRATIWI

**Minat**  
Minat adalah seberapa besar seseorang merasa suka/tertarik atau tidak suka/mengabaikan kepada suatu rangsangan. Minat adalah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Minat merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat.

**Bakat**  
Bakat adalah sebuah sifat dasar, kepandaian dan pembawaan yang dibawa sejak lahir, misalnya menulis. Ada juga kata "bakat yang terpendam", artinya bakat alami yang dibawa sejak lahir tapi tidak dikembangkan. Misalnya seseorang memiliki bakat menjadi seorang pelari, tetapi tidak dikembangkan, sehingga kemampuannya untuk berlari juga tidak berkembang.

**Potensi**  
Potensi berarti kemampuan yg mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan dan daya. Berpotensi artinya memiliki potensi. Menurut kamus bahasa Indonesia, potensi adalah kesanggupan, daya, kemampuan untuk lebih berkembang. Setiap orang memiliki potensi, dan tentu berbeda setiap apa yang dimiliki antara satu orang dengan orang lain.



## KENALI MINAT, BAKAT DAN POTENSI DIRI

(YUK KENALI TIPE KEPERIBADIAN KAMU DENGAN MENGIKUTI TEST BERIKUT)

**01**


1. SIAPKAN BUKU DAN ALAT TULISMU  
2. BUATLAH JAWABAN DENGAN FORMAT BERIKUT

NAMA : \_\_\_\_\_  
 KELAS/KEMAHKAMARAN : \_\_\_\_\_


01. Jawablah "01" dan pengisian yang diberikan sesuai dengan diri Anda. 01b. "01a" dan pengisian sekehendak dengan diri Anda!

R						I						A						S						E						C					
1. YAITUMAK	2. YAITUMAK	3. YAITUMAK	4. YAITUMAK	5. YAITUMAK	6. YAITUMAK	7. YAITUMAK	8. YAITUMAK	9. YAITUMAK	10. YAITUMAK	11. YAITUMAK	12. YAITUMAK	13. YAITUMAK	14. YAITUMAK	15. YAITUMAK	16. YAITUMAK	17. YAITUMAK	18. YAITUMAK	19. YAITUMAK	20. YAITUMAK	21. YAITUMAK	22. YAITUMAK	23. YAITUMAK	24. YAITUMAK	25. YAITUMAK	26. YAITUMAK	27. YAITUMAK	28. YAITUMAK	29. YAITUMAK	30. YAITUMAK						
Jumlah 1						Jumlah 2						Jumlah 3						Jumlah 4						Jumlah 5											

Minat baru : \_\_\_\_\_  
 Contoh pekerjaan : \_\_\_\_\_



## JADI KAMU TERMASUK TIPE KEPERIBADIAN YANG MANA ?



**01**

## REALISTIC

- Orang yang memiliki skill bekerja dengan mesin, alat atau binatang.
- Umumnya menghindari aktivitas sosial seperti mengajar
- Biasanya melihat diri mereka sebagai pribadi yang praktis, mekanis dan realistis.
- Contoh pekerjaan dalam lingkup ini adalah engineer, pilot atau petugas polisi.



## 02 INVESTIGATIVE

Tipe Investigative dilurakan sebagai orang yang gemar dan pandai memecahkan masalah.

Menghindari pekerjaan yang sifatnya memimpin, menjual atau memersuasi orang lain.


Tipe ini melihat dirinya sebagai seorang yang presisi, scientific dan intelektual.

Contohnya ahli kimia, dokter gigi, physician, ahli matematik.

**03**

## ARTISTIC

- suka melakukan aktivitas seni, drama, keterampilan tangan, menulis sastra.
- menghindari aktivitas yang rutin, berulang serta pekerjaan yang sifatnya highly ordered.
- melihat dirinya sebagai pribadi yang ekspresif, orisinal dan independen.
- Contohnya, desainer pakaian, penari, komposer, editor buku, dan graphic designer



<p><b>04 SOCIAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Suka menolong sesama serta pandai melakukan kegiatan seperti mengajar, konseling, merawat atau memberi informasi.</li> <li>• menghindari pekerjaan yang berhubungan dengan mesin, alat atau binatang.</li> <li>• melihat dirinya sebagai pribadi yang suka menolong, bersahabat dan bisa dipercaya.</li> <li>• Contohnya guru, konselor, perawat, pekerja sosial.</li> </ul> 	<p><b>05 ENTERPRISING</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• suka memimpin, memengaruhi orang lain dan menjual gagasan.</li> <li>• menghindari aktivitas yang membutuhkan observasi mendalam dan pemikiran analitis. melihat dirinya sebagai pribadi yang enerjik, ambisius dan bisa bersosialisasi.</li> <li>• Contohnya, sales, agen real estate, pengacara, hakim atau manajer hotel.</li> </ul> 
<p><b>06 CONVENTIONAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Suka bekerja dengan angka-angka, berkas-berkas dan segala yang serba teratur.</li> <li>• Menghindari aktivitas yang tidak terstruktur &amp; "tidak jelas" menurut sudut pandangnya.</li> <li>• Tipe ini melihat dirinya sebagai pribadi yang teratur dan mengikuti sistem yang sudah baku/diberikan.</li> <li>• Contoh pekerjaan dari tipe conventional adalah sekretaris dan teller bank.</li> </ul> 	<p><b>SUDAHKAH ANDA MENGENALI MINAT DAN KEPRIBADIAN DIRI ?</b></p>



## LAMPIRAN RPLBK 6

### **PERTANYAAN TES MINAT KARIER HOLLAND REALISTIC-INVESTIGATIVE-ART-SOCIAL-ENTERPRISING- CONVENTIONAL**

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya senang bermain dengan teknologi mesin (R)</li> <li>2. Saya suka mencari masalah yang harus dipecahkan (I)</li> <li>3. Saya senang menggambar (A)</li> <li>4. Saya suka menolong ketika oranglain kesusahan (S)</li> <li>5. Saya suka memimpin suatu kelompok (E)</li> <li>6. Saya suka dengan berhitung (C)</li> <li>7. Saya senang mengutak-atik alat sesuatu (R)</li> <li>8. Saya suka mencari masalah yang harus dipecahkan (I)</li> <li>9. Saya senang bernyanyi (A)</li> <li>10. Saya suka membantu teman dalam belajar (S)</li> <li>11. Saya suka membantu orang lain dalam mengambil keputusan (E)</li> <li>12. Saya suka dengan sesuatu berhubungan angka (C)</li> <li>13. Saya tidak suka mengajari oranglain (R)</li> <li>14. Saya tidak suka berjualan (I)</li> <li>15. Saya senang menari (A)</li> <li>16. Saya suka memberikan informasi pada orang lain (S)</li> <li>17. Saya tidak mau berpikir rumit (E)</li> <li>18. Saya pandai mengatur uang (C)</li> <li>19. Saya suka memainkan sesuatu benda yang ada disekitar (R)</li> <li>20. Saya menyukai sebuah tantangan (I)</li> <li>21. Saya suka mengarang puisi (A)</li> <li>22. Saya tidak suka berhubungan dengan teknologi (S)</li> <li>23. Saya sering memberi gagasan atau ide pada orang lain (E)</li> <li>24. Saya selalu menyimpan buku-buku dengan rapi (C)</li> <li>25. Saya suka memelihara hewan (R)</li> <li>26. Saya suka menasehati orang lain (I)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>27. Saya suka meniru karakter film (A)</li> <li>28. Saya tidak suka berhubungan dengan hewan (S)</li> <li>29. Saya malas berpikir terlalu dalam (E)</li> <li>30. Saya merupakan orang yang teratur (C)</li> </ol> |
|--|--|

### **CONTOH PEKERJAAN**

#### REALISTIC

1. Mekanik
2. Petani
3. Peternak
4. Arsitek

#### INVESTIGATIVE

1. Ilmuwan
2. Ahli komputer
3. Ahli kimia

#### ART

1. Musisi
2. Seniman
3. Penyanyi
4. Pemain film

#### SOCIAL

1. Guru
2. Konselor
3. Perawat

#### ENTERPRISING

1. Pengacara
2. Manajer
3. Produser TV
4. Sales

#### CONVENTIONAL

1. Sekretaris
2. Teller bank
3. Pustakawan
4. Staf perpajakan

## RPLBK 7

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karier
C	Topik Layanan	<i>Tips &amp; Trick</i> Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi yang Sesuai
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengoptimalkan kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai program studi yang harus dipilih
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu memahami macam-macam kepribadian karier</li> <li>- Peserta didik mampu mengenali kepribadian kariernya</li> <li>- Peserta didik mengetahui program studi yang sesuai dengan tipe kepribadian kariernya</li> <li>- Peserta didik mampu memahami cara memilih program studi yang tepat</li> </ul>
G	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas XI
H	Materi Layanan	Terlampir
I	Waktu	45 menit
J	Sumber	Terlampir
K	Metode/ Teknik	Ceramah dan Diskusi
L	Media/ Alat	Power point dan alat tulis
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>- Guru BK memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>- Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan semangat serta mengetahui kesiapan peserta didik.</li> <li>- Guru BK menjelaskan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai peserta didik.</li> </ul>
	b. Langkah-langkah	<p>Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.</li> <li>- Guru BK melakukan kontrak layanan bahwa akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, dan menyepakati akan melakukan dengan baik.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK memaparkan materi <i>tips &amp; trick</i> memilih program studi di Perguruan Tinggi yang sesuai</li> <li>- Melakukan diskusi mengenai materi yang telah disampaikan</li> <li>- Guru BK mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja 7</li> <li>- Guru BK melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</li> </ul>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas.</li> <li>- Setelah semua peserta didik siap, Guru BK mulai masuk pada tahap kerja.</li> </ul>
2. Tahap Inti/ Kerja		
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati dan menyimak tayangan slide ppt</li> <li>- Melakukan Brainstorming/curah pendapat</li> <li>- Mengisi lembar kerja 7</li> <li>- Mendiskusikan dengan teman yang lain terkait materi yang disampaikan</li> </ul>
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling/konselor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan</li> <li>- Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat mengenai materi yang disampaikan</li> <li>- Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik</li> <li>- Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan.</li> </ul>
3. Tahap Penutup		
		<p>a. Guru BK memberikan refleksi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa pendapat kalian tentang kegiatan yang telah dilakukan?</li> <li>- Apakah kalian dapat menyimak penjelasan dengan baik?</li> <li>- Menurut kalian, mudah atau sulitkah memilih program studi yang ingin dipilih? Jelaskan alasannya!</li> <li>- Menurut kalian, apakah penting untuk mempersiapkan diri dalam memilih lanjutan studi ? Jelaskan alasannya!</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa makna dari tugas dan kegiatan yang telah dilakukan?</li> <li>b. Guru BK membuat kesimpulan terkait penerapan yang telah disampaikan kepada peserta didik. (Kondisional, sesuai dengan apa yang dibahas)</li> <li>c. Merencanakan tindak lanjut</li> <li>d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.</li> </ul>
N	Evaluasi	
	1. Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi pada saat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan refleksi</li> <li>- Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>- Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai/ tidak sesuai topik)</li> <li>- Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK (mudah dipahami/ tidak)</li> </ul>
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan bimbingan, dengan mengisi lembar evaluasi.

**LAMPIRAN RPLBK 7**

**LEMBAR EVALUASI  
HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan?		
2	Menurut Anda, apakah kegiatan bimbingan klasikal ini menarik dan penting dilakukan?		
3	Apakah Anda dapat memaknai kegiatan ini?		
4	Apakah Anda dapat memahami pentingnya mengenali tipe kepribadian karier dalam memilih program studi ?		
5	Setelah bimbingan ini, apakah Anda telah memiliki gambaran program studi yang ingin Anda pilih ?		

LAMPIRAN RPLBK 7

POWER POINT *TIPS & TRICK* MEMILIH PROGRAM STUDI DI PERGURUAN TINGGI YANG SESUAI

BAGAIMANA CARA MEMILIH PROGRAM STUDI DI PERGURUAN TINGGI YANG SESUAI?

TIARA ISKANDAR PRATIWI

IT'S YOUR TIME

LET'S PREPARE YOURSELF FOR A BETTER FUTURE

MASIH BINGUNG BAGAIMANA CARA MEMILIH JURUSAN DENGAN TEPAT? YUK IKUTI LANGKAH-LANGKAH BERIKUT

**CARA MEMILIH JURUSAN KULIAH DENGAN TEPAT**

- kenali minat, bakat dan potensi diri
- pertimbangkan peluang karir dan peminatan orang terdekat
- sesuaikan jurusan dgn keunggulan univ
- sesuaikan dengan kemampuan finansial

TIARA | PRATIWI | ICPREKID

01 JADI KAMU TERMASUK TIPE KEPRIIBADIAN YANG MANA?

01 **REALISTIC**

- Orang yang memiliki skill bekerja dengan mesin, alat atau binatang.
- Umumnya menghindari aktivitas sosial seperti mengajar
- Biasanya melihat diri mereka sebagai pribadi yang praktis, mekanis dan realistis.
- Contoh pekerjaan dalam lingkup ini adalah engineer, pilot atau petugas polisi.

02 **INVESTIGATIVE**

Tipe Investigative dilurakan sebagai orang yang gemar dan pandai memecahkan masalah.

Menghindari pekerjaan yang sifatnya memimpin, menjual atau memersuasi orang lain.

Tipe ini melihat dirinya sebagai seorang yang presisi, scientific dan intelektual.

Contohnya ahli kimia, dokter gigi, physician, ahli matematik.

03 **ARTISTIC**

- suka melakukan aktivitas seni, drama, keterampilan tangan, menulis sastra.
- menghindari aktivitas yang rutin, berulang serta pekerjaan yang sifatnya highly ordered.
- melihat dirinya sebagai pribadi yang ekspresif, orisinal dan independen.
- Contohnya, desainer pakaian, penari, komposer, editor buku, dan graphic designer

04 **SOCIAL**

- Suka menolong sesama serta pandai melakukan kegiatan seperti mengajar, konseling, merawat atau memberi informasi.
- menghindari pekerjaan yang berhubungan dengan mesin, alat atau binatang.
- melihat dirinya sebagai pribadi yang suka menolong, bersahabat dan bisa dipercaya.
- Contohnya guru, konselor, perawat, pekerja sosial.

05 **ENTERPRIISING**

- suka memimpin, memengaruhi orang lain dan menjual gagasan.
- menghindari aktivitas yang membutuhkan observasi mendalam dan pemikiran analitis. melihat dirinya sebagai pribadi yang enerjik, ambisius dan bisa bersosialisasi.
- Contohnya, sales, agen real estate, pengacara, hakim atau manajer hotel.

## 06 CONVENTIONAL

- Suka bekerja dengan angka-angka, berkas-berkas dan segala yang serba teratur.
- Menghindari aktivitas yang tidak terstruktur & "tidak jelas" menurut sudut pandangnya.
- Tipe ini melihat dirinya sebagai pribadi yang teratur dan mengikuti sistem yang sudah baku/diberikan.
- Contoh pekerjaan dari tipe conventional adalah sekretaris dan teller bank.



### SUDAHKAH ANDA MENGENALI MINAT DAN KEPERIBADIAN DIRI ?



## JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI BERDASARKAN TIPE KEPERIBADIAN

No	Interest / Minat	Jurusan di Universitas
1	Realistic	D.Produk, D. Interior, Arsitektur, T.Sipil, DKV, T.Industri, T.Elektro, T.Pangan
2	Investigative	Fisika, Matematika, T.Pangan, Biologi, S.Informasi, Kedokteran, T.Komputer, T.Informatika, Hukum, Psikologi, Akuntansi
3	Artistic	Arsitektur, D.Interior, D.Produk, T.Sipil, DKV, Musik, Bahasa dan Sastra
4	Social	Manajemen, Psikologi, Komunikasi, Hubungan Internasional, Hukum, Bahasa dan Sastra, Perhotelan, Usaha Wisata
5	Enterprise	Manajemen, Komunikasi, Hubungan Internasional, Musik, Bahasa dan Sastra, Perhotelan, Usaha Wisata
6	Conventional	Akuntansi, S.Informasi, T.Komputer, T.Informatika, Fisika, Matematika, Biologi

## LAMPIRAN RPLBK 7

**POSTER *TIPS & TRICK* MEMILIH PROGRAM STUDI DI PERGURUAN  
TINGGI YANG SESUAI**



## LEMBAR KERJA 7

Nama :

Kelas :

Sebutkan 3 program studi yang ingin Anda masuki !	
Program Studi – Program Studi	Alasan



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karier
C	Topik Layanan	Masa Depan
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya
F	Tujuan Khusus	-
G	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas XI
H	Materi Layanan	Terlampir
I	Waktu	45 menit
J	Sumber	Terlampir
K	Metode/ Teknik	Penugasan dan <i>Art and Craft</i>
L	Media/ Alat	Alat Tulis, Kertas HVS, Alat Mewarnai, Hiasan
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>- Guru BK memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>- Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan semangat serta mengetahui kesiapan peserta didik.</li> <li>- Guru BK menjelaskan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai peserta didik.</li> </ul>
	b. Langkah-langkah	<p>Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyiapkan alat tulisnya</li> <li>- Guru BK membagikan lembar tugas 8</li> <li>- Guru BK mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja 8</li> <li>- Peserta didik membuat poster yang berisikan kata-kata penyemangat untuk mewujudkan cita-citanya.</li> <li>- Guru BK melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</li> </ul>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik</li> </ul>

		dalam melaksanakan tugas. - Setelah semua peserta didik siap, Guru BK mulai masuk pada tahap kerja.
	<b>2. Tahap Inti/ Kerja</b>	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyiapkan alat tulis</li> <li>- Mengerjakan lembar tugas 8</li> <li>- Membuat poster yang berisikan kata-kata motivasi untuk meraih pilihan pekerjaannya.</li> <li>- Menyampaikan hasil poster yang telah dibuat dan menjelaskan mengapa memilih poster itu</li> <li>- Melakukan refleksi dengan guru BK</li> </ul>
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling/konselor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menginstruksikan peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan</li> <li>- Membagikan lembar tugas 11</li> <li>- Mengarahkan peserta didik untuk mengambil kertas HVS, alat mewarnai, dan hiasan lainnya yang dibutuhkan untuk membuat poster</li> <li>- Memimpin diskusi dengan peserta didik</li> <li>- Memberikan apresiasi kepada seluruh peserta yang sudah bersemangat berpartisipasi dalam kegiatan</li> </ul>
	<b>3. Tahap Penutup</b>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK memberikan refleksi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan berikut. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa pendapat kalian tentang kegiatan yang telah dilakukan?</li> <li>- Menurut kalian, pentingkah mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya</li> <li>- Apa pesan yang terkandung dalam poster yang telah Anda buat ?</li> <li>- Apa makna dari tugas dan kegiatan yang telah dilakukan?</li> </ul> </li> <li>b. Guru BK membuat kesimpulan terkait pematerian yang telah disampaikan kepada peserta didik. (Kondisional, sesuai dengan apa yang dibahas)</li> <li>c. Merencanakan tindak lanjut</li> <li>d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.</li> </ul>
N	<b>Evaluasi</b>	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi pada saat: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan refleksi</li> <li>- Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>- Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai/ tidak sesuai topik)</li> </ul>

		- Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK (mudah dipahami/ tidak)
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan bimbingan, dengan mengisi lembar evaluasi.

**LAMPIRAN RPLBK 8**

**LEMBAR EVALUASI  
HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan?		
2	Menurut Anda, apakah kegiatan bimbingan klasikal ini menarik dan penting dilakukan?		
3	Apakah Anda dapat memaknai kegiatan ini?		
4	Menurut Anda, apakah penting meningkatkan kemampuan mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya		
5	Setelah bimbingan ini, apakah Anda mampu mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi di masa depan terkait dengan pilihannya ?		

**LAMPIRAN RPLBK 8****LEMBAR TUGAS 8  
MASA DEPANKU****Nama :****Kelas :**

Tulislah perkiraan prospek karier di masa depan dari keputusan karier yang telah Anda putuskan
Jelaskan perkiraan peluang yang Anda miliki (dari segala aspek) untuk mengembangkan keputusan karier yang telah Anda tetapkan!
Apa yang harus Anda siapkan pada saat ini untuk menghadapi prospek dan peluang karier yang telah Anda perkirakan tersebut? Sebutkan!
Apakah Anda merasa senang jika melakukan pekerjaan ini secara terus menerus ?
Lingkungan kerja yang seperti apa ya yang buatmu nyaman?
Apakah pekerjaan yang Anda pilih dapat membuat Anda berkembang ?
<b>Buatlah sebuah poster dari pertanyaan-pertanyaan diatas untuk dijadikan sebagai motivasi dan pengingat oleh Anda!</b>

## RPLBK 9

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karier
C	Topik Layanan	Aku dan Karierku
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan dengan minat dan bakat yang dimiliki
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenali minat dan bakat yang dimiliki</li> <li>- Mengetahui pekerjaan-pekerjaan berdasarkan minat dan bakat</li> <li>- Memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat</li> </ul>
G	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas XI
H	Materi Layanan	Terlampir
I	Waktu	45 menit
J	Sumber	Terlampir
K	Metode/ Teknik	<i>Writing</i>
L	Media/ Alat	Alat Tulis dan lembar kerja 9
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>- Guru BK memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>- Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan semangat serta mengetahui kesiapan peserta didik.</li> <li>- Guru BK menjelaskan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai peserta didik.</li> </ul>
	b. Langkah-langkah	<p>Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyiapkan alat tulisnya</li> <li>- Guru BK menampilkan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat</li> <li>- Guru BK membagikan lembar tugas 9</li> <li>- Guru BK mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja 9</li> <li>- Guru BK melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</li> </ul>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
	d. Tahap Peralihan	- Guru BK menjelaskan kembali secara singkat

	(Transisi)	<p>tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas.</li> <li>- Setelah semua peserta didik siap, Guru BK mulai masuk pada tahap kerja.</li> </ul>
	<b>2. Tahap Inti/ Kerja</b>	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyiapkan alat tulis</li> <li>- Memperhatikan bagan mengenai pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat</li> <li>- Mengerjakan lembar tugas 9</li> <li>- Melakukan refleksi dengan guru BK</li> </ul>
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling/konselor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menginstruksikan peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan</li> <li>- Membagikan lembar tugas 9</li> <li>- Mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan lembar tugas 9</li> <li>- Melakukan diskusi dengan peserta didik</li> <li>- Memberikan apresiasi kepada seluruh peserta yang sudah bersemangat berpartisipasi dalam kegiatan</li> </ul>
	<b>3. Tahap Penutup</b>	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK memberikan refleksi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan berikut. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa pendapat kalian tentang kegiatan yang telah dilakukan?</li> <li>- Menurut kalian, pentingkah memilih pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat ?</li> <li>- Menurut kalian, mudah atau sulit memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat ?</li> <li>- Apa makna dari tugas dan kegiatan yang telah dilakukan?</li> </ul> </li> <li>b. Guru BK membuat kesimpulan terkait pematerian yang telah disampaikan kepada peserta didik. (Kondisional, sesuai dengan apa yang dibahas)</li> <li>c. Merencanakan tindak lanjut</li> <li>d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.</li> </ul>
N	<b>Evaluasi</b>	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi pada saat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan refleksi</li> <li>- Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>- Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai/ tidak sesuai topik)</li> </ul>

		- Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK (mudah dipahami/ tidak)
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan bimbingan, dengan mengisi lembar evaluasi.

### LAMPIRAN RPLBK 9

#### LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Nama :

Kelas :

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan?		
2	Menurut Anda, apakah kegiatan bimbingan klasikal ini menarik dan penting dilakukan?		
3	Apakah Anda dapat memaknai kegiatan ini?		
4	Menurut Anda, apakah penting meningkatkan kemampuan memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat diri?		
5	Setelah bimbingan ini, apakah Anda mampu menentukan pilihan karier sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki ?		



## LAMPIRAN RPLBK 9

**TABEL BERBAGAI PROFESI PEKERJAAN  
BERDASARKAN TIPE KEPERIBADIAN HOLLAND**

REALISTIS	INVESTIGATIF	ARTISTIK	SOSIAL	USAHAWAN	KONVENSIONAL
Polisi Udara	Guru mesin	Guru Seni, drama dan musik	Guru ekonomi	Manajer penjualan	Akuntan
Tukang listrik	Insinyur Piranti lunak komputer, sistem	Guru bahasa inggris&sastra	Guru antropologi dan arkeologi	Analisis manajemen	Auditor
Pemasang pipa	Insinyur piranti lunak komputer, aplikasi	Guru bahasa asing dan sastra	Guru ilmu politik	Manajer sistem informatika dan komputer	Pekerja administratif
Pemasang pipa	Guru ilmu pertanian	Manajer periklanan dan promosi	Guru Ilmu Budaya	Manajer, Pemimpin Cabang dan Divisi Keuangan	Pelayanan
Tukang Pipa	Guru Fisika	Desainer Grafis	Guru psikologi	Bendahara, Kontroler, Direktur keuangan	Penaksir biaya
Mekanik mesin pendingin dan pemanas ruang	Guru khusus kesehatan	Direktur	Guru sosiologi	Eksekutif pemerintah	Sekretaris bidang hukum
Mekanik kulkas	Ahli anestesi	Produser	Guru sejarah	Manajer pelayanan kesehatan	Inspektur bea cukai dan imigrasi
Pengemudi truk dan trailer	Ahli penyakit dalam	Direktur pencari bakat	Instruktur dan guru bidang keperawatan	Eksekutif sektor swasta	Petugas polisi bidang investigasi
Pengemudi truk berat	Ahli kandungan dan kebidanan	Penulis bidang teknis	Guru sekolah keterampilan	Manajer pemasaran	Penagih hutang
Teknisi radiologi	Ahli bedah	Arsitek	Perawat	Pengacara	Admin bidang produksi

REALISTIS	INVESTIGATIF	ARTISTIK	SOSIAL	USAHAWAN	KONVENSIONAL
Teknisi radiologi	Dokter anak	Musisi, pemain musik	Penasihat keuangan	Agen penjualan, pertanian	Penilai klaim, asuransi properti dan kecelakaan
Pekerja Bangunan renovasi	Analisis Sistem Komputerisasi	Penyanyi	Asisten guru bersertifikat	Retailer, Sales Obat-obatan	Asisten Personalia, diluar juru bayar
Sipir Penjara	Psychiatrists	Penulis	Tukang Gigi	Sales barang elektronik	Sekretaris, Filer
Pemadam kebakaran kabupaten	Praktisi keluarga	Penulis salinan	Terapi tubuh	Sales Alat-alat musik	Front Office
Pekerja Flat baja	Apoteker	Penata busana	Guru SMP	Sales alat-alat mesin	Penilai
Pemadam kebakaran kota, pencegah kebakaran	Guru IPA Biologi	Penulis kreatif	Asisten Dokter	Sales alat-alat kesehatan	Analisis kredit
Direktur teknis	Guru kimia	Penulis puisi	Guru TK dan SD	Manajer Administrasi	Pencari jejak
Pilot, ko-pilot	Asisten fisikawan	Interior Designers	Asisten pelayanan publik	Bagian administrasi kampus	Konter dan penjaga rental
Tukang batu/ kuli bangunan	Analisis system jaringan komputer	Arsitek pertamanan	Guru SMP bersertifikasi	Sales product-product pabrik	Juru interview/ wawancara
Juru install system komputer	Guru komputer	Direktur kesenian	Terapi kerja	Maneger personalia	Analisis anggaran
Pekerja kapal/ pembuatan kapal	Guru IPA matematika	Editor film	Administrasi SMP/SMA	Manajer training	Penguji
Tukang kayu/ tukang pasang kayu	Administrasi data base	Desainer indutsri/ produk	Polisi patroli	Manajer bangunan	Teknis obat-obatan
Tukang kayu bangunan	Spesialis proteksi komputer	Pegawai perpustakaan	Polisi daerah	Bagian HUMAS	Sekretaris bidang kesehatan
Tukang kayu kasar	Programmer komputer	Editor	Spesialis training	Manejer pergudangan dan distribusi	Actuaries (tidak terdapat di Indonesia profesi ini)
Tukang kayu kapal	Dokter hewan	Penerjemah/ juru bahasa	Asisten dokter gigi/ juru gigi	Manajer transportasi	Teknisi pemeriksaan kesehatan
Pengawas	Analisis keuangan	Aktor	Instruktur aerobic/ fitness	Rekrutmen tim	Teknisi audio / sound sistem
Teknisi kelistrikan	Analisis pasar	Pembuat film kartun	Bantuan kesehatan door to door	Sales mesin	Teknisi pemetaan

REALISTIS	INVESTIGATIF	ARTISTIK	SOSIAL	USAHAWAN	KONVENSIONAL
Teknisi elektronik	Kesehatan masyarakat, di luar penyakit menular	Pelukis/ ilustrator	Guru SMP, diluar sekolah kejuruan	Pengawas / manajer lapangan	Bagian pembukuan/ akunting
Tukang batu bagian beton	Chiropractors	Pematung/ pembuat patung	Manajer pelayanan publik	Pengawas/ manajer lapangan	Pegawai asuransi
Pekerja perawatan barang	Klinik psikolog	Seniman sketsa	Pengawal pribadi	Agen sales	Pengawas bangunan
Pengawas perkapalan	Psikolog pendidikan	Desainer/ perancang pameran	Pembantu rumah tangga khusus kesehatan	Agen sales, komoditi khusus	Pengawas penerbangan
Spesialis teknisi alat berat dan truk	Insinyur elektronik. Di luar komputer	Perancang ruangan	Asisten terapi tubuh	Praktisi hokum dan asisten pengacara	Pegawai hotel
Brazers RC	Manejer ilmuwan	Kepala museum	Penasehat psikologi	Pekerja anak-anak	Pegawai kantoran
Tukang solder RC	Optometrists	Konservasi dan penjaga museum	Kordinator instruktur	Agen special investigasi	Kasir
Tukang las	Spesialis perbaikan komputer	Juru foto/kamera ilmuwan	Guru TK non-spesialis	Polisi penyidik	Bagian penghitungan rekening
Tukag las dan tukang potong besi	Dokter gigi	Fotografer profesional	Guru pendidikan usia dini	Pengawas mesin	Bagian penghitungan rekening
Tukang Las produksi	Ahli bedah mulut	Composers	Guru SD non-sertifikasi	Pegawai bagian pinjaman	Pegawai pembuat surat-surat
Tukang pasang atap	Ahli pembuatan gigi palsu	Perancang busana	Juru wawancara perusahaan swasta	Pengawas lapangan bagian distribusi barang	Juru Pajak

**LAMPIRAN RPLBK 9****LEMBAR KERJA 9****Nama :****Kelas :**

Tipe Kepribadian Karier Holland	
Keterampilan yang dimiliki	
Pilihan Pekerjaan sesuai Kepribadian Holland	

## RPLBK 10

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karier
C	Topik Layanan	Yakin Terhadap Pilihanmu
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan mempertahankan keputusan karier yang dipilih
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu mengidentifikasi alasan terhadap pilihan kariernya</li> <li>- Peserta didik mampu mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas pilihan kariernya</li> <li>- Peserta didik mampu mempertahankan keputusan yang telah diambil dengan pertimbangan yang matang.</li> </ul>
G	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas XI
H	Materi Layanan	Terlampir
I	Waktu	1X45 menit
J	Sumber	Terlampir
K	Metode/ Teknik	<i>Writing</i> dan Penugasan
L	Media/ Alat	Lembar Kerja dan Alat Tulis
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>- Guru BK memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>- Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan semangat serta mengetahui kesiapan peserta didik.</li> <li>- Guru BK menjelaskan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai peserta didik.</li> </ul>
	b. Langkah-langkah	<p>Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyiapkan alat tulisnya</li> <li>- Guru BK menampilkan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat</li> <li>- Guru BK membagikan lembar tugas 10</li> <li>- Guru BK mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja 10</li> <li>- Guru BK melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</li> </ul>

	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan.</li> <li>- Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas.</li> <li>- Setelah semua peserta didik siap, Guru BK mulai masuk pada tahap kerja.</li> </ul>
<b>2. Tahap Inti/ Kerja</b>		
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyiapkan alat tulis</li> <li>- Mengerjakan lembar tugas 10</li> <li>- Berdiskusi aktif dengan teman dalam kegiatan ini</li> <li>- Melakukan refleksi dengan guru BK</li> </ul>
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling/konselor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menginstruksikan peserta didik untuk menyiapkan alat yang dibutuhkan</li> <li>- Membagikan lembar tugas 10</li> <li>- Mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan lembar tugas 10</li> <li>- Melakukan diskusi dengan peserta didik</li> <li>- Memberikan apresiasi kepada seluruh peserta yang sudah bersemangat berpartisipasi dalam kegiatan</li> </ul>
<b>3. Tahap Penutup</b>		
		<p>a. Guru BK memberikan refleksi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa pendapat kalian tentang kegiatan yang telah dilakukan?</li> <li>- Menurut kalian, pentingkah memiliki keyakinan atas pilihan pekerjaan?</li> <li>- Menurut kalian, mudah atau sulit mempertahankan keyakinan terhadap suatu pekerjaan ?</li> <li>- Apa makna dari tugas dan kegiatan yang telah dilakukan?</li> </ul> <p>b. Guru BK membuat kesimpulan terkait pematerian yang telah disampaikan kepada peserta didik. (Kondisional, sesuai dengan apa yang dibahas)</p> <p>c. Merencanakan tindak lanjut</p> <p>d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi dengan

		memperhatikan proses yang terjadi pada saat: <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengadakan refleksi</li><li>- Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li><li>- Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai/ tidak sesuai topik)</li><li>- Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK (mudah dipahami/ tidak)</li></ul>
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan bimbingan, dengan mengisi lembar evaluasi.

**LAMPIRAN RPLBK 10**

**LEMBAR EVALUASI  
HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Nama :

Kelas :

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan?		
2	Menurut Anda, apakah kegiatan bimbingan klasikal ini menarik dan penting dilakukan?		
3	Apakah Anda dapat memaknai kegiatan ini?		
4	Menurut Anda, apakah penting memiliki keyakinan atas pilihan pekerjaan?		
5	Setelah bimbingan ini, apakah Anda mampu menumbuhkan keyakinan atas pekerjaan yang sudah Anda pilih ?		



**LAMPIRAN RPLBK 10****Nama :****Kelas :**

Keputusan karier yang telah ditetapkan	
Mengapa mengambil keputusan tersebut	
Apakah Anda akan merasa senang apabila melakukan pekerjaan ini secara terus menerus ?	
Jika lingkungan kerja tidak sesuai dengan ekspektasi Anda, apa yang akan dilakukan ?	
Apakah pilihan pekerjaan ini akan membuat Anda berkembang ?	
Apa karier ini sesuai dengan rencana Anda?	

## RPLBK 11

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karier
C	Topik Layanan	Survei Profil Pekerjaan Impianku
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu mengoptimalkan konsultasi mengenai cara membuat pilihan karier
F	Tujuan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mampu mempertimbangkan pikiran dan perasaan anggota keluarga dalam menentukan pilihan karier</li> <li>- Peserta didik mampu berkonsultasi dengan teman/keluarga untuk mendapatkan ide-idenya sebelum membuat pilihan kerja</li> </ul>
G	Sasaran Layanan	Peserta didik kelas XI
H	Materi Layanan	Terlampir
I	Waktu	2X45 menit
J	Sumber	Terlampir
K	Metode/ Teknik	<i>Writing</i> dan <i>movement</i>
L	Media/ Alat	Lembar Kerja dan Alat Tulis
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik.</li> <li>- Guru BK memulai kegiatan dengan berdoa.</li> <li>- Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan semangat serta mengetahui kesiapan peserta didik.</li> <li>- Guru BK menjelaskan tujuan layanan bimbingan yang akan dicapai peserta didik.</li> </ul>
	b. Langkah-langkah	<p>Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyiapkan alat tulisnya</li> <li>- Guru BK membagikan lembar tugas 11</li> <li>- Guru BK mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan lembar kerja 11</li> <li>- Guru BK melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.</li> </ul>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melakukan kegiatan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan tugas.</li> <li>- Setelah semua peserta didik siap, Guru BK mulai masuk pada tahap kerja.</li> </ul>
	2. Tahap Inti/ Kerja	
	a. Kegiatan Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyiapkan alat tulis</li> <li>- Mengerjakan lembar tugas 11</li> <li>- Menyampaikan hasil wawancara kepada teman-teman yang lainnya</li> <li>- Menanggapi hasil pekerjaan teman yang lain</li> <li>- Melakukan refleksi dengan guru BK</li> </ul>
	b. Kegiatan guru bimbingan dan konseling/konselor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menginstruksikan peserta didik untuk menyiapkan alat yang dibutuhkan</li> <li>- Membagikan lembar tugas 11</li> <li>- Mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan lembar tugas 11</li> <li>- Melakukan diskusi dengan peserta didik</li> <li>- Memberikan apresiasi kepada seluruh peserta yang sudah bersemangat berpartisipasi dalam kegiatan</li> </ul>
	3. Tahap Penutup	
		<p>a. Guru BK memberikan refleksi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa pendapat kalian tentang kegiatan yang telah dilakukan?</li> <li>- Menurut kalian, pentingkah melakukan konsultasi dalam menetapkan pilihan karier ?</li> <li>- Menurut kalian, apakah saran dari orangtua/teman penting dalam menentukan pilihan karier ?</li> <li>- Menurut Anda, apakah penting untuk memperhatikan perasaan oranglain ketika memilih suatu pekerjaan ?</li> <li>- Apa makna dari tugas dan kegiatan yang telah dilakukan?</li> </ul> <p>b. Guru BK membuat kesimpulan terkait penerapan yang telah disampaikan kepada peserta didik. (Kondisional, sesuai dengan apa yang dibahas)</p> <p>c. Merencanakan tindak lanjut</p> <p>d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada peserta didik.</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi pada saat:

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan refleksi</li> <li>- Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>- Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya (sesuai/ tidak sesuai topik)</li> <li>- Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK (mudah dipahami/ tidak)</li> </ul>
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi hasil dilakukan setelah peserta didik mengikuti kegiatan bimbingan, dengan mengisi lembar evaluasi.

### LAMPIRAN RPLBK 9

#### LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Nama :

Kelas :

Berilah tanda ceklis (v) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Anda!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan?		
2	Menurut Anda, apakah kegiatan bimbingan klasikal ini menarik dan penting dilakukan?		
3	Apakah Anda dapat memaknai kegiatan ini?		
4	Menurut Anda, apakah penting untuk melakukan konsultasi terkait pilihan karier ?		
5	Menurut Anda, apakah penting untuk memperhatikan perasaan oranglain ketika memilih suatu pkerjaan ?		

**LAMPIRAN RPLBK 11****LEMBAR KERJA 11**

<b>SURVEI PROFIL PEKERJAAN IMPIANKU</b>			
Anda diminta mencari tahu informasi terkait setidaknya tiga pekerjaan yang kalian impikan dengan mewawancarai kenalan/tetangga kalian yang melakukan pekerjaan itu. Informasi yang kalian perlu cari tahu adalah			
	<b>Pekerjaan 1</b>	<b>Pekerjaan 2</b>	<b>Pekerjaan 3</b>
<b>Nama Pekerjaan</b>			
<b>Tugas</b>			
<b>Pendidikan dan Pelatihan</b>			
<b>Kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan</b>			
<b>Upah/Gaji</b>			
<b>Peningkatan Karier</b>			
<b>Prospek Kerja</b>			